

2020 - 2024



REVISI

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SAMUDRA



Jl. Prof DR. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa
(0641) 426534



www.unsam.ac.id



TIM PENYUSUN

Susunan Tim Penyusun Review Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2020-2024 berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 318/UN54/PR/2022 tanggal 27 April 2022 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T. IPM

Ketua

Dr. Drs. Rachmatsyah, M.Pd

Wakil Ketua

Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Ir. Adnan, M.M

Anggota

1. Dr. Muhammad Amin, S.T., M.T
2. Munira, ST
3. Tuti Israyani, S.P.
4. Dianawati, S.P., M.P
5. Adi Musfadry, SP

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah subhânahu wa ta‘âlâ, dengan petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga Revisi Rencana Strategis (Renstra) Universitas Samudra Tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan baik. Penyusunan Revisi Renstra Universitas Samudra Tahun 2020-2024 sejalan dengan ditetapkannya Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan menyesuaikan dengan isu-isu terkini yang terkait dengan kebutuhan Universitas Samudra sebagai Perguruan Tinggi Negeri.

Revisi Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2020-2024 merupakan kesinambungan dari Renstra Universitas Samudra sebelumnya dengan menyesuaikan tuntutan dan tantangan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Penyusunan Revisi Renstra dilakukan melalui berbagaitahapan, antara lain interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), partisipasi seluruh sivitas akademika Unsam, serta dengan mempertimbangkan seluruh capaian kinerja Unsam hingga saat ini. Revisi Renstra Universitas Samudra ini disusun sebagai upaya penyempurnaan pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Universitas Samudra yang dijabarkan tetap ke dalam 3 (tiga) program strategis, yaitu 1. Peningkatan kualitas Pembelajaran dan kemahasiswaan serta pengembangan kelembagaan, 2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya, 3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya.

Selanjutnya Revisi Renstra ini ditetapkan sebagai dokumen yang dipergunakan untuk menyusun kegiatan dengan mengacu pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) tahunan dan arah pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dicapai selama periode 2020-2024 Oleh karena itu, keberadaan Revisi Renstra Universitas Samudra dapat memacu program Tridharma Perguruan Tinggi terlaksana efektif, efisien, dan optimal dalam menjalankan tugas pokok



dan fungsi serta mewujudkan tata kelola Universitas yang *baik (Good University Governance)*.

Sehubungan dengan Penyusunan Revisi Renstra Universitas Samudra Tahun 2020-2024 ini, Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun, seluruh sivitas akademika dan semua pihak yang telah memberikan masukan yang konstruktif dan berkontribusi dalam penyelesaian Revisi Renstra sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini perlu terus di sempurnakan sesuai dengan dinamika perkembangan dan perubahan Universitas Samudra kedepannya untuk itu masih sangat diharapkan keterlibatan semua pihak terkait.

Langsa, 11 Januari 2023

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.IPM
NIP.196511071991021001



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	3
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	41
2.1. Visi.....	41
2.2. Misi	42
2.3. Tata Nilai	42
2.4. Tujuan	44
2.5. Sasaran Strategis	45
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN	47
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	47
3.2. Kerangka Regulasi	51
3.3. Kerangka Kelembagaan	51
3.4. Reformasi Birokrasi	56
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	59
4.1. Target Kinerja	59
4.2. Kerangka Pendanaan	74
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
LAMPIRAN	
1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020-2024	
2. Dokumentasi kegiatan Universitas Samudra	



DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Hal
1.1	Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Samudra Tahun 2021 dan 2022	4
1.2	Data Dosen Tugas Belajar/Izin Belajar di Dalam dan Luar Negeri	5
1.3	Keadaan Dosen Universitas Samudra Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	6
1.4	Kelulusan Sertifikasi Dosen Universitas Samudra.....	7
1.5	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Uraian Tugasnya.....	8
1.6	Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan Universitas Samudra.....	9
1.7	Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia.....	10
1.8	Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan.....	17
1.9	Perkembangan Jumlah Dosen yang Mengikuti Penelitian dan Sumber Dana	19
1.10	Tersedianya ruang kuliah	23
1.11	Infrastruktur Jaringan Hotspot Universitas Samudra	25
1.12	Rangkuman SWOT Analisis komponen Pembiayaan Sarana, dan Prasarana, dan Sistem Informasi.....	26
1.13	Rangkuman Deskripsi SWOT komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	39
1.14	pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019.....	40
2.1.	Keselarasan Visi Universitas Samudra dengan Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 2020-2024.....	41
2.2.	Keselarasan Misi Universitas Samudra dengan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 2020-2024.....	42
2.3	Tujuan dan Indikator Kinerja Universitas Samudra Tahun 2024.....	44
2.4.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2020-2024.....	45
3.1	Kerangka Regulasi.....	51
4.1	Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Samudra Tahun 2020-2024.....	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Hal
1.1	Diagram Data Asal Daerah Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2013/2014 sd. 2019/2020	12
1.2	Diagram Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam	13
1.3	Diagram Jumlah Penelitian Dosen dan Sumber Dana	18
1.4	Publikasi Karya Ilmiah Dosen	19
3.1	Struktur Organisasi Universitas Samudra	55



SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SAMUDRA
NOMOR 12 UN54/O/2023
TANGGAL 11 JANUARI 2023
TENTANG PENETAPAN REVISI RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2020-2024



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Setelah lebih dari 40 (empat puluh) tahun berkiprah sebagai perguruan tinggi Swasta, Universitas Samudra (Unsam) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri sejak 13 Mei 2013 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra. Selanjutnya Universitas Samudra diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Juni 2013. Pada saat itu Unsam dibawah kepemimpinan Rektor Dr. H Bachtiar Akob, M.Pd.

Hingga akhir periode Renstra 2011-2015, yaitu pada tahun 2014, Unsam telah memiliki 25 Program Studi dari 11 Program Studi yang dimiliki pada tahun sebelumnya. Capaian terbaik yang dicapai UNSAM sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 antara lain ialah peningkatan mutu dengan Akreditasi B yang berhasil membawa Unsam berada pada klaster 4 pada urutan 315 dari 400 PT.

Adapun landasan hukum penyusunan Renstra Tahun 2020 – 2024 Universitas Samudra ini adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.



- e. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra.
- h. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2021-2025
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- k. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024.

Era Revolusi Industri 4.0 pada abad ini menuntut ketangguhan menghadapi tantangan persaingan yang berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan Indonesia dituntut untuk mampu menghadirkan SDM yang handal menghadapi era globalisasi ini. Berbagai tantangan di era global seperti pencarian sumberdaya terbarukan, penggunaan IT, pergeseran sosio-kultur, hingga fleksibilitas dunia kerja, kiranya telah memberikan motivasi dan semangat juang yang tinggi bagi Unsam untuk mampu bersaing lebih kuat. Dalam menghadapi lingkungan kerja masa depan yang demikian itu, Kemendikbud telah menetapkan 6 (enam) profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan di antara peserta didik saat ini: (1) kebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Sebagai antisipasi tantangan era 4.0, Kemendikbud, melalui kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, telah berupaya untuk merangkul semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan dan kebudayaan antara lain melalui keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, dunia industri dan pemberi kerja, serta



masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa dalam rangka mensukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat, sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud Tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa Indonesia yang maju dan berkeadilan sosial, seperti yang dicita-citakan oleh para Pendiri Bangsa.

Prahara pandemik Covid-19 telah memicu percepatan evolusi budaya di era revolusi industri 4.0 ini, pembatasan interaksi untuk mengurangi penularan wabah salah satunya telah menjadikan eksploitasi teknologi informasi di berbagai aspek sebagai pendukung keberlanjutan kehidupan. Minimalisir keterhubungan fisik telah menghadapkan kita pada kondisi sosial hubungan teknologi tanpa batas. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang digulirkan di awal tahun 2020 yang diprediksi berimplementasi lambat ternyata telah berpacu dengan cepat (dikatalisir oleh kondisi pandemic Covid-19). Kondisi inilah kemudian yang menggerakkan kesiapan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka khususnya oleh Perguruan Tinggi yang masih relatif baru berdiri, terlebih adanya penyertaan payung hukum yang diterbitkan.

1.2 Potensi dan Permasalahan Universitas Samudra

1.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal intelektual yang mempunyai posisi strategis dan menentukan bagi keberlangsungan serta kemajuan sebuah perguruan tinggi. Universitas Samudra (Unsam) sebagai institusi pendidikan tinggi memposisikan faktor SDM (dosen dan tenaga kependidikan) sebagai hal yang sangat penting dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Dalam melakukan perencanaan Sumber Daya Manusia Unsam mengacu pada renstra Unsam, Peta Jabatan, serta yang menyangkut rasio kecukupan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan, Aspek perencanaan dalam sistem pengelolaan kepegawaian dikembangkan dalam kerangka visi institusi sebagai perguruan tinggi. Oleh karena itu perencanaan SDM, dilakukan dengan memperhatikan klasifikasi ketenagakerjaan di

lingkungan universitas, yang secara umum dibedakan atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.

a. Keadaan Tenaga Pendidik (Dosen)

Penyediaan tenaga dosen pada Universitas Samudra didasarkan pada kebutuhan proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap program studi serta rencana pengembangan Universitas Samudra terkait peningkatan mutu dan akses pembelajaran.

Tabel 1.1 memperlihatkan keadaan dosen tetap berdasarkan jenjang pendidikan di Universitas Samudra per Juli 2022 yang berjumlah 323 orang dan terdistribusi pada 25 (dua puluh lima) program studi.

Tabel 1.1 Jenjang Pendidikan Dosen Universitas Samudra Tahun 2021 dan 2022

No	Unit Kerja	2021		Jumlah	2022		Jumlah
		S2	S3		S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Fakultas Hukum	24	4	28	22	7	29
2	Fakultas Ekonomi	38	4	42	39	5	44
3	Fakultas Pertanian	34	4	38	29	5	34
4	F K I P	99	16	115	113	17	130
5	Fakultas Teknik	73	5	78	80	6	86
Total		268	33	301	283	40	323
Persentase		89,04	10,96	100	87,62	12,38	100

Jumlah mahasiswa program sarjana yang terdaftar aktif per September 2019 berjumlah 5.776 orang, maka rasio mahasiswa terhadap dosen tetap di UNSAM secara keseluruhan adalah 1 : 20. Tetapi jika mempertimbangkan sejumlah dosen sedang melanjutkan pendidikan maka rasio dosen aktif dan mahasiswa aktual adalah 1 : 21 masih tergolong baik. Akan tetapi rasio ini tidak terdistribusi merata pada setiap program studi sehingga untuk mengoptimalkannya sebagian dosen ada yang mendapatkan penugasan pada prodi baru sesuai kompetensi keilmuan dosen tersebut.

Dengan demikian, ketersediaan dosen tetap secara umum telah memenuhi aspek kecukupan dengan baik.

Penambahan tenaga dosen terus dilakukan terutama untuk mengisi kekosongan pada konsentrasi tertentu karena ada yang pensiun atau pengembangan keilmuan prodi dan mengisi kebutuhan dosen prodi baru. Setiap tahun Universitas Samudra mendapatkan formasi dosen CPNS.

Kualifikasi dosen tetap yang ada sudah sangat baik dimana jumlah dosen berpendidikan tertinggi S2 dan S3 telah mencapai 87,62% sebagaimana diperlihatkan pada tabel di bawah. Sedangkan dosen berkualifikasi S3 baru mencapai 12,38% sehingga masih perlu terus diupayakan peningkatannya. Jika memperhatikan jumlah dosen yang sedang tugas belajar S3, maka diperkirakan dalam tiga tahun mendatang Universitas Samudra akan memiliki dosen berkualifikasi S3 sebanyak 15%.

Peningkatan mutu sumber daya dosen melalui studi lanjut dilakukan melalui beberapa strategi, antara lain:

1. Memotivasi seluruh dosen yang berkualifikasi S2 untuk meneruskan pendidikan ke program S3;
2. Mengarahkan dosen yang akan melanjutkan studi untuk memilih bidang ilmu yang terkait dengan rencana pengembangan program studi dan pengembangan universitas.

Bagi para dosen yang melaksanakan studi lanjut, Universitas Samudra membebaskan yang bersangkutan dari jabatan fungsionalnya, melalui pemberian surat Tugas Belajar, dan Izin belajar.

Tabel 1.2 Data Dosen Tugas Belajar/Izin Belajar di Dalam dan Luar Negeri

No.	Tahun	Jumlah Dosen Tugas Belajar/Izin Belajar (S3)
1	2016	3
2	2017	6
3	2018	18
4	2019	13
5	2020	52
6	2021	51
7	2022	39

Disamping itu, untuk memberikan kompetensi khusus dalam tugas fungsional dosen maka diwajibkan juga mengikuti program Peningkatan Ketrampilan Teknik Instruksional (PEKERTI) yang ditujukan untuk melengkapi dosen dengan kemampuan sebagai pendidik dan pembelajar profesional, memiliki pengetahuan pedagogik, berkepribadian dan kecerdasan sosial. Program *Applied Approach* (AA) merupakan program lanjutan bagi mereka yang telah menyelesaikan PEKERTI, sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan rekonstruksi mata kuliah yang diampu.

Pengembangan karir dosen Unsam dapat dilihat dari kondisi jabatan fungsional yang dimilikinya. Dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala baru mencapai 6,97%. Hal ini menunjukkan pengembangan jenjang karir akademik dosen masih memerlukan peningkatan, bahkan 42% dosen tetap masih berjabatan akademik Asisten Ahli atau dibawahnya. Hal ini menjadi tantangan bagi pimpinan Unsam dalam memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam mempercepat pengusulan kenaikan jabatan fungsionalnya dikarenakan juga sebagian besar dosen kenaikan pangkat dan jabatannya belum tepat waktu. Berbagai persoalan yang menyebabkan dosen tidak menaikkan jabatan fungsionalnya antara lain: tidak terkumpulnya dengan baik bukti fisik yang diperlukan, kegiatan penelitian dan publikasi yang masih terbatas, serta berbagai kendala administrasi internal.

Tabel 1.3 Keadaan Dosen Universitas Samudra Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Unit Kerja	ASN				Jumlah	Non ASN				Jumlah
		TP	AA	L	LK		TP	AA	L	LK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Fakultas Hukum	2	5	13	3	23	3	2	1		6
2	Fakultas Ekonomi	2	8	24	1	35	2	2	5		9
3	Fakultas Pertanian		3	21	3	27		3	4		7
4	F K I P	20	20	48	9	97	7	13	13		33
5	Fakultas Teknik	8	21	32	1	62	7	9	8		24
TOTAL		32	57	138	17	244	19	29	31		79
PERSENTASE		13,1	23,4	56,6	6,97	100	24,1	36,7	39,2		100

Sertifikasi dosen telah mulai dilaksanakan sejak 2013 dan pemberian tunjangan telah dimulai pada 2014. Sampai saat ini jumlah dosen bersertifikasi sebanyak 183 orang atau 62,8%. Unsam terus berupaya meningkatkan kinerja dosen dengan terus melakukan pembinaan kinerja dan pembagian beban kerja minimal 12 sks EWMP per

semester. Melalui pemberian tunjangan sertifikasi dosen sebagai insentif kinerja, maka diharapkan dosen dapat mempertahankan atau terus meningkatkan kinerjanya karena jika kinerja minimal tidak terpenuhi maka tunjangan sertifikasi seorang dosen akan dihentikan.

Tabel 1.4 Kelulusan Sertifikasi Dosen Universitas Samudra

No.	Tahun	Jumlah Dosen yang telah Memiliki Sertifikat Pendidik
1	2015	43
2	2016	7
3	2017	15
4	2018	22
5	2019	30
6	2020	42
7	2021	15
8	2022	21

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah tenaga penunjang akademik yang terdiri dari tenaga administrasi, pustakawan, pranata komputer, laboran dan teknisi, yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tabel 5 menunjukkan bahwa dengan rasio jumlah total tenaga kependidikan dengan jumlah total mahasiswa adalah 1 : 27 Bila ditinjau dari jumlah total ini, rasio tersebut masih tergolong ideal.

Ketersedian tenaga kependidikan ini dapat dikaji dari dua aspek yaitu tenaga pendukung administrasi dan tenaga laboran dan teknisi. Kelompok tenaga laboran dan teknisi bertugas langsung dalam melayani kebutuhan laboratorium pada setiap program studi. Dalam hal kecukupan tenaga administrasi dapat dikategorikan sudah sangat baik dan ini dicerminkan dari kelancaran didalam pelaksanaan tugas dan fungsi fakultas serta program studi di bidang layanan administrasi umum dan akademik



Tabel 1.5 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Uraian Tugasnya

No.	Uraian Tugas	Jumlah Tenaga Kependidikan		
		PNS	Non PNS	Jumlah
1	Petugas Administrasi	64	111	175
2	Petugas Kebersihan	-	31	31
3	Petugas Keamanan	-	25	25
4	Pengemudi	-	2	2
	Jumlah	64	169	233
	Persentase (%)	28%	72%	100%

Unsam secara konsisten berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM sebagai investasi yang bersifat strategik. Upaya ini sekaligus bertujuan meningkatkan profesionalisme SDM universitas dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab yang diemban. Tabel 1.6 terlihat bahwa pengembangan karir untuk Tenaga kependidikan antara lain Diklat Kepemimpinan III dan IV, selain diklat lainnya sesuai dengan tupoksi kerja masing-masing.

Pimpinan Universitas Samudra memiliki program terencana dalam hal peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan. Program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan di Universitas Samudra antara lain diinisiasi melalui program pendidikan dan pelatihan berdasarkan kemampuan dan juga kebutuhan unit kerja tenaga kependidikan yang bersangkutan.



Tabel 1.6 Pelatihan bagi Tenaga Kependidikan Universitas Samudra

NO	Jenis Pelatihan/Kursus	Jumlah Peserta	Tempat	Waktu/Tahun
1	Penyusunan dan Pelaporan Keuangan	4	Jakarta	2014
2	Pengadaan barang dan Jasa	10	Lhoksemawe	2015-2017
3	Managemen Aparatur Sipil Negara	2	Jakarta	2015
4	Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian	2	Jakarta	2015
5	Bantuan Hukum	1	Jakarta	2016
6	Penyusunan Peraturan/ Keputusan	3	Jakarta	2015
7	Perencanaan dan Penganggaran	3 2	Bekasi Bogor	2016 2017
8	Standar Operasional Prosedur	40	Unsam	2017
9	Sertifikasi bendahara	1 6	Bogor-KPPN Langsa	2016-2018

Tabel 1.7 Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia

	Strengths	Weaknesses
Internal origin (attributes of the system)	- Unsam telah memiliki Standard Operating Procedure (SOP) yang baku dalam beberapa proses pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sehingga menjamin terwujudnya transparansi dan akuntabilitas didalam sistem pengelolaan SDM tersebut - Sistem dan mekanisme seleksi serta perekrutan dosen dan tenaga Kependidikan telah baik dengan mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. - Sistem penempatan dan alokasi dosen serta tenaga Kependidikan telah berjalan dengan baik dengan berbasis pada kebutuhan masing-masing program studi dan pengembangan Unsam kedepan. - Unsam telah memiliki sistem rekam jejak serta monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan berbasis sistem informasi sehingga menjamin terwujudnya pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel - Kualitas dosen baik yang digambarkan oleh 10% dosen Unsam telah bergelar Doktor S3, 90% berpendidikan S2 dan sisanya bergelar Sarjana serta memiliki kompetensi sesuai dengan bidang-bidang pengajaran dan penelitian yang ada di Unsam. - Telah banyak dosen UNSAM yang berhasil mendapatkan Sertifikat Pendidik Profesional, sehingga hal ini diharapkan dapat menambah profesionalisme dosen dalam menjalankan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. - Dosen-dosen Unsam aktif dalam mendapatkan dana-dana hibah penelitian baik bersumber pada dana internal dan Pemerintah - Dosen-dosen Unsam mampu mendapatkan pendidikan lanjut berbeasiswa baik dari dalam negeri maupun luar negeri. - Unsam didukung oleh karyawan yang telah memiliki deskripsi kerja yang jelas sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, diantaranya tenaga administrasi pendidikan, kesekretariatan, keuangan, tenaga pustakawan dan laboran. - Tenaga Kependidikan mendapatkan peluang untuk melanjutkan studi lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya - Dukungan pimpinan Unsam terhadap peningkatan profesionalisme dan kompetensi SDM sangat baik - Perhatian Pimpinan Unsam terhadap peningkatan kesejahteraan SDM cukup tinggi. - Tersedianya uraian tugas yang jelas pada masing-masing unit kerja	- Peran SDM dalam bidang teknologi informasi belum merata di semua unit kerja di lingkungan Unsam. - Belum optimalnya pelaksanaan analisis jabatan. - Pustakawan dan laboran memiliki sertifikat kompetensi



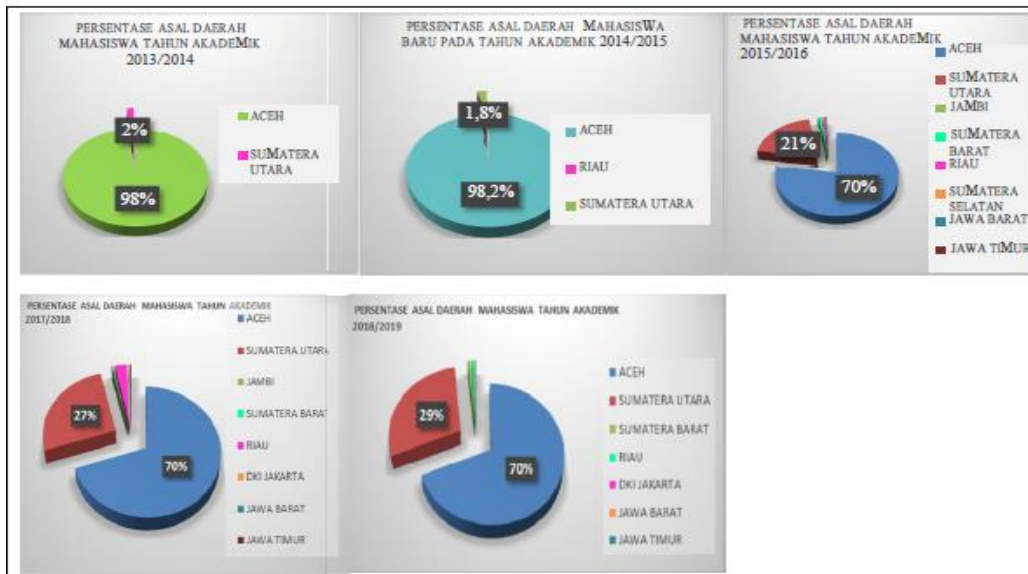
	<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<i>External origin</i>	1 Kebijakan kepegawaian secara nasional tentang kewajiban untuk mengikuti diklat. 1 Kesempatan program pengembangan SDM melalui studi lanjut. 1 Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut, bagi dosen di Unsam baik dari dalam maupun dari luar negeri. 1 Terbitnya Peraturan Pemerintah tentang remunerasi bagi Tenaga Kependidikan yang PNS 1 Adanya program peningkatan kesejahteraan dari pemerintah (tunjangan serdos, remunerasi, dan tunjangan fungsional)	1 Komitmen pengembangan dan peningkatan kualitas SDM yaitu terbatasnya kuantitas pemanggilan peserta Diklat teknis/fungsional. 1 Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi di luar Unsam yang menuntut kecepatan respon SDM Unsam. 1 Sebagai institusi pemerintah, pengelolaan bidang SDM di Unsam sangat tergantung pada pemerintah pusat.

1.2.2 Kondisi Mahasiswa

a. Mahasiswa dan Lulusan

Sebagai perguruan tinggi negeri, Universitas Samudra bersifat terbuka dalam menerima mahasiswa baru. Universitas Samudra tidak memberikan batasan-batasan tertentu, khususnya dalam bidang SARA-suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik.

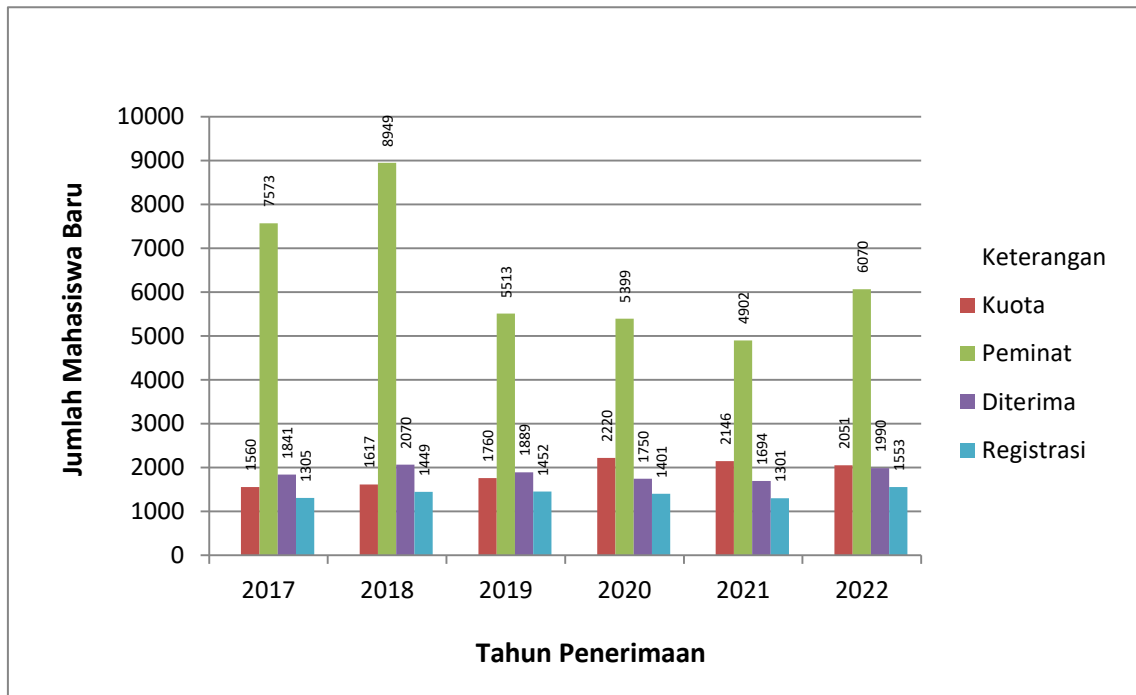
Reputasi akademik UNSAM sangat baik di wilayah Aceh Bahagian Timur (satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di pesisir Timur Aceh, Sumatera). Hal ini terlihat pada data bahwa keberagaman asal daerah mahasiswa baru Unsam kian meningkat dari tahun ke tahun. Meskipun Universitas Samudra berada di provinsi Aceh, namun tidak hanya orang aceh saja yang dapat belajar di universitas samudra. Para calon mahasiswa dari seluruh Indonesia, memiliki peluang yang sama untuk menuntut ilmu di universitas samudra. Berikut ini adalah jumlah Mahasiswa Baru UNSAM Berdasarkan Pemetaan Wilayah.



Gambar 1.1 Diagram Data Asal Daerah Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2013/2014 s.d. 2019/2020

Jumlah mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di Universitas Samudra untuk berbagai prodi menunjukkan peningkatan. Peningkatan terlihat sangat pesat setelah Universitas Samudra menjadi PTN. Di samping faktor tersebut, letak Universitas Samudra yang strategis dan merupakan satu-satunya universitas negeri di Kota Langsa juga memberikan daya tarik tersendiri bagi peminat.

Jumlah mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di Universitas Samudra untuk berbagai prodi menunjukkan peningkatan. Peningkatan terlihat sangat pesat setelah Universitas Samudra menjadi PTN. Di samping faktor tersebut, letak Universitas Samudra yang strategis dan merupakan satu-satunya universitas negeri di Kota Langsa juga memberikan daya tarik tersendiri bagi peminat. Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 1.2. Diagram Perkembangan penerimaan mahasiswa baru Unsam

Universitas Samudra telah memiliki forum alumni sebagai wadah bagi para lulusan untuk memberikan masukan dan kritik yang membangun bagi universitas, dan sebagai sumber daya yang memegang peranan penting bagi pembangunan bangsa. Namun forum tersebut belum memiliki ikatan yang kuat dalam bersinergi dengan pihak universitas. Ditambah lagi dengan adanya aplikasi sistem informasi Simfoni dapat digunakan untuk mendukung manajemen dan pengelolaan alumni. Sudah ada program bimbingan karir yang dapat membantu bagi mahasiswa dan alumni untuk membentuk suatu ikatan yang kuat antara mahasiswa, alumni dan universitas.

Dengan adanya pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni, komunikasi antar alumni dengan universitas dan antara alumni dengan pihak ketiga seperti institusi negeri maupun swasta dapat memberikan timbal balik untuk pengembangan universitas dan eksistensi alumni. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni dalam programnya dapat memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan, sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan.



b. Pembinaan UKM dan Pelayanan

Universitas Samudra memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai aktifitas yang relevan untuk menampung aspirasi mereka. Mahasiswa UNSAM juga dapat berorganisasi secara aktif dalam organisasi kemahasiswaan seperti ditingkat universitas ada PEMA (pemerintah Mahasiswa), di tingkat Fakultas ada BEM (badan eksekutif mahasiswa), dimana Universitas Samudra memiliki 5 (lima) BEM, yaitu BEM FKIP, Fak. Teknik, Fak. Pertanian, Fak. Hukum, dan Fak. Ekonomi. Kemudian di tingkat program studi terdapat Himpunan mahasiswa masing-masing prodi yang terdiri dari 25 program studi di Universitas Samudra. Keaktifan mahasiswa UNSAM di setiap organisasi tersebut sangat aktif.

Kegiatan ekstra-kurikuler

Untuk menunjang kegiatan ekstra-kurikuler, Universitas Samudra melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai pusat kegiatan baik yang bersifat fisik maupun keilmuan. Hingga saat ini di Universitas Samudra memiliki:

- a. UKM Rajut untuk membina minat dan bakat seni.
- b. UKM Resimen Mahasiswa untuk membina minat dan bakat kedisiplinan,
- c. UKM Pecinta Alam Cagar Monisa untuk membina minat dan bakat dibidang mencintai dan menghargai alam dan lingkungan.
- d. UKM LDK Assalam dibidang kerohanian Islam.
- e. UKM KSR PMI, dan
- f. UKM Olah Raga.

Beberapa organisasi kemahasiswaan keberadaannya dibina oleh Universitas melalui Wakil Rektor III. Dalam bidang pendidikan mahasiswa mempunyai program tetap untuk selalu mengadakan kuliah/seminar umum yang pembicaranya berasal dari dalam dan juga dari kalangan luar Universitas yang telah sukses di masyarakat, praktisi, asosiasi dan pakar di bidang keilmuannya.

Mahasiswa Universitas Samudra melalui Himpunan Mahasiswa masing-masing prodi mempunyai divisi-divisi pengembangan bakat seperti bidang pendidikan, kesenian, olah raga, dan lain-lain.

Selain daripada itu Unsam juga menyediakan pusat layanan untuk mahasiswa berupa :

Bantuan tutorial yang bersifat akademik

Untuk mempermudah mahasiswa mendapatkan informasi tentang kegiatan akademik seperti registrasi, transkrip nilai dan proses administrasi lainnya sejak tahun 2008, Universitas Samudra telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIA) sebagai layanan akademik bagi seluruh mahasiswa. Aplikasi tersebut berfungsi untuk mengelola seluruh proses kegiatan akademik mahasiswa dan telah dapat diakses secara online pada subdomain: <http://sia.Unsam.ac.id>. Sistem tersebut juga sudah dikelola secara mandiri oleh pihak universitas baik dalam hal pengoperasian maupun pengembangan modul aplikasi.

Informasi dan bimbingan karir

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan yang dilakukan oleh Universitas samudra untuk mempersiapkan dan menjembatani mahasiswa dan lulusannya agar dapat bersaing dan berkompetisi di dunia kerja. Oleh sebab itulah universitas samudra memiliki program layanan bimbingan karir dan informasi kerja. Program ini ditangani oleh biro kemahasiswaan dan alumni.

Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan dilakukan dengan cara :

- (1) Penyebaran informasi kerja dilakukan dengan cara menempel menginformasikan informasi kerja kepada para alumni dengan cara di tempel pada papan pengumuman di lingkungan Universitas Samudra, media social, dan Telepon & sms dan juga memanfaatkan jaringan alumni universtas Samudra.
- (2) Penyelenggaraan bursa kerja dilakukan dengan mengadakan kerjasama dengan mengundang dan mendatangkan perusahaan-perusahaan BUMN maupun perusahaan swasta. Mereka kemudian melakukan presentasi serta akan memberikan informasi ketika membuka lowongan pekerjaan.
- (3) Perencanaan karir dilakukan dengan system berjenjang yang melibatkan para dosen, Koordinator prodi, wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan, dan biro kemahasiswaan dan alumni. dengan demikian, sejak awal para mahasiswa memiliki kesadaran untuk merencanakan karir sejak proses



perkuliahan di mulai.

- (4) Pelatihan melamar kerja dilakukan oleh mahasiswa pada tingkat akhir, yang dimulai oleh mahasiswa yang memasuki semester VII atau sedang menyelesaikan tugas akhir. Bersamaan dengan tanggungan menyelesaikan kekurangan beban akademik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan untuk melamar pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan dibawah koordinasi dengan biro kemahasiswaan dan alumni. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan para stakeholder yang sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan Universitas Samudra.
- (5) Layanan penempatan kerja praktek sudah dilakukan oleh Universitas Samudra. proses penempatan tersebut sudah dimulai sejak semester ganjil, yakni semester V dan VII. Penempatan kerja praktek tersebut dikoordinir melalui program studi yang bekerjasama dengan Fakultas dan biro kemahasiswaan dan alumni. Penempatan kerja dimulai dengan aktivitas perkuliahan Magang. dalam kegiatan magang ini, para mahasiswa diberikan ketrampilan teknis terkait dengan aplikasi keilmuan di dunia kerja serta melatih ketrampilan-ketrampilan kerja yang sebelumnya tidak didapatkan secara praktek pada proses pembelajaran. Dengan demikian, program magang ini juga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar sebaik-baiknya agar nanti dapat menarik minat instansi tujuan magang, sehingga diakhir kesempatan kegiatan magang, instansi tersebut memiliki ketertarikan untuk merekrut mahasiswa tersebut untuk bekerja di instansi tersebut. Dalam prakteknya selama tahun 2016, 2017, dan 2018 semua fakultas di Universitas Samudra menyelenggarakan kegiatan magang, seperti fakultas teknik, fakultas ekonomi, FKIP, Fakultas hukum, dan fakultas pertanian.
- (6) Layanan informasi kerja secara online juga disediakan di aplikasi simfoni. Dengan demikian, hal ini akan memudahkan alumni dalam mencari informasi pekerjaan.

Konseling pribadi dan sosial

Dosen PA mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi mahasiswa bimbingannya serta diharapkan sedapat mungkin mengetahui persoalan akademik maupun non-akademik yang dihadapi mahasiswanya dalam menempuh studi di

Prodinya masing-masing. Peran dosen PA tidak hanya sebagai pembimbing akademis tapi juga konseling pribadi dan sosial. Dimana dosen PA membantu mahasiswa memberikan solusi mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi baik masalah akademik, hubungan sosial, lingkungan dan lain-lain.

Tabel 1.8 Rangkuman Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

		STRENGTHS	WEAKNESSES
Internal origin (attributes of the system)		- Universitas Samudra terletak pada lokasi yang cukup strategis dan berada di wilayah perbatasan Provinsi Aceh dan Sumatera Utara - Masyarakat sekitar Universitas Samudra adalah relative majemuk dan mudah berbaur. - Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa sudah memadai - Telah menerapkan sistem uang kuliah tunggal	- Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah - Keterampilan mahasiswa dan minat dalam berwirausaha masih rendah - Belum memiliki pusat kegiatan mahasiswa terpadu
		OPPORTUNITIES	THREATS
External origin		- Semakin meningkatnya jumlah event akademik dan pendanaan maupun hibah untuk peningkatan kreativitas mahasiswa. - Jumlah calon mahasiswa peminat meningkat tiap tahunnya - Lulusan SLTA dari seluruh Indonesia dapat mengikuti seleksi masuk Universitas Samudra.	- Sebagian besar calon mahasiswa cenderung memilih PTN favorit sebagai prioritas. - Ketidakseimbangan antara lulusan dengan lapangan kerja yang tersedia. - Daya tampung mahasiswa baru akan mengikuti kebijakan nasional. - Institusi Pendidikan Tinggi berbasis vokasi semakin banyak diminati

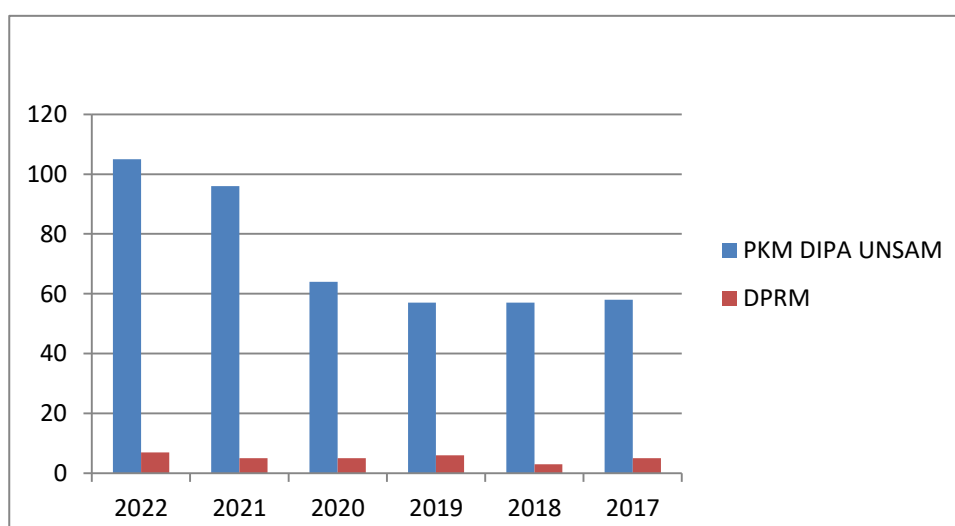
1.2.3 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian oleh dosen Unsam mendapat pendanaan dari berbagai sumber anggaran seperti APBN dan melalui berbagai skema yang dikompertisikan oleh kementerian.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah dana penelitian yang diterima berfluktuasi seiring dengan ketersediaan tawaran penelitian dari Unsam (PNBP), DIKTI, Kemristek maupun PEMDA.

Gambar 3. memperlihatkan keadaan jumlah penelitian pada 2017-2019. Pada tahun 2019, jumlah penelitian dan dana penelitian meningkat dikarenakan skim penelitian yang tersedia semakin bertambah dan lebih bervariasi serta alokasi pendanaan yang banyak sehingga jumlah proposal yang diterima juga semakin banyak.

Data selama 3 tahun terakhir memperlihatkan bahwa rata-rata jumlah penelitian adalah 1 judul per dosen per 3 (tiga) tahun dan rata-rata dana penelitian Rp. 15.000.000,- per dosen per tahun. Keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian di lingkungan Unsam termasuk paling aktif. Namun demikian, secara kuantitas masih terlihat bahwa jumlah aktivitas penelitian dosen yang mendapatkan pendanaan masih sedikit, kurang dari baku mutu yang ditetapkan yaitu 1 judul per dosen per tiga tahun. Sebagian dosen ada yang melaksanakan penelitian dengan dana mandiri dan ini terindikasi dari beberapa usulan kenaikan jabatan fungsional dan laporan kinerja yang melampirkan laporan penelitian dengan dana mandiri.

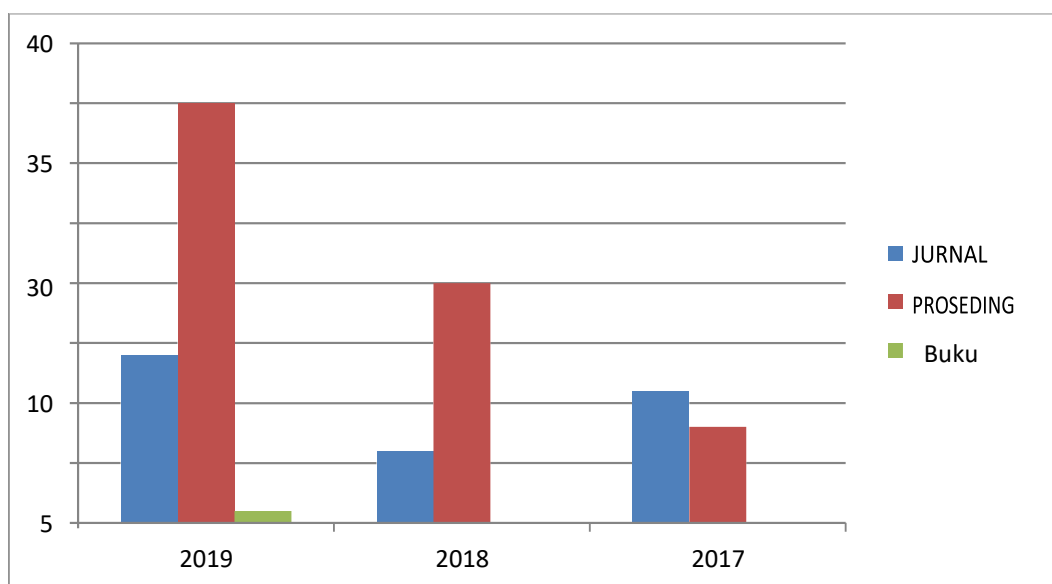


Gambar 1.3 Jumlah Penelitian Dosen dan Sumber Dana

Dimasa mendatang, Unsam mengharapkan para dosennya terus meningkatkan kualitas proposal sehingga tetap berpeluang untuk mendapatkan pendanaan kompetitif dari berbagai sumber. Unsam setiap awal tahun perlu

melakukan sosialisasi skim penelitian dan sharing kiat untuk menghasilkan proposal yang baik.

Sebagai upaya diseminasi hasil penelitian, dosen-dosen Unsam telah menghasilkan publikasi dan paten. Gambar 4 memperlihatkan publikasi di jurnal dan seminar oleh dosen selama 3 tahun terakhir. Untuk mendorong publikasi ini, telah tersedia berbagai insentif penulisan di jurnal internasional dan bantuan dana seminar dalam dan luar negeri yang diberikan Unsam.



Gambar 1.4 Publikasi Karya Ilmiah Dosen

Tabel berikut memperlihatkan data pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di bawah Lembaga Pengabdian Masyarakat Unsam dan kegiatan melalui kerjasama institusional program studi yang memanfaatkan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki dosen-dosen.

Tabel 1.9 Perkembangan Jumlah Dosen yang Mengikuti Penelitian dan Sumber Dana

No	Tahun	Sumber Pendanaan	
		PKM DIPA UNSAM	PKM DPRM
1	2022	105	7
2	2021	96	5
3	2020	64	5
4	2019	57	6
5	2018	57	3
6	2017	58	5
	Jumlah	437	31

Tabel 1.9 memperlihatkan kegiatan pengabdian pendanaan dari DIKTI dan Unsam saja menghasilkan 1 judul per dosen per 3 (tiga) tahun atau selama 2017 sd 2019 dan penggunaan dana sebesar Rp. 1.500.000,- per dosen per tahun.

1.2.4 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi

Pengelolaan dana institusi perguruan tinggi tercerminkan dalam dokumen tentang proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

Selain dana Universitas, UNSAM secara berkelanjutan menstimulasi dosen untuk mengikuti program hibah yang diadakan oleh Dikti berupa hibah kompetensi dan hibah lainnya. Jumlah hibah yang dimenangkan akan mempengaruhi jumlah pemasukan dana bagi setiap program studi melalui penerimaan yang diperoleh. Upaya lain yang dilakukan untuk mendukung pendanaan bagi program studi UNSAM adalah dengan upaya membangun kerjasama dengan lembaga lain dan juga industri serta meningkatkan fungsi pelayanan laboratorium.

Dalam menjalankan fungsinya, setiap Program Studi perlu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga. Sarana dan prasarana tersebut dimanfaatkan secara bersama-sama oleh semua Program Studi (PS) yang ada. Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut dilakukan secara terstruktur oleh Unit/Biro/Pusat di tingkat lembaga, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengaturan penggunaan ruang kuliah dilaksanakan di bawah koordinasi Ka. Sub. Bag. Umum Fakultas. Pada setiap awal semester Koordinator PS menyusun jadwal mata kuliah yang akan ditawarkan beserta dengan jam dan hari pelaksanaan kuliah sesuai dengan ruang yang telah ditetapkan,
2. Penggunaan fasilitas perpustakaan dilakukan di bawah koordinasi Perpustakaan Pusat. Civitas akademika dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan menunjukkan kartu identitas yang dikeluarkan oleh Universitas. Selain itu, UNSAM memiliki juga perpustakaan sendiri sehingga kebutuhan mahasiswa akan literatur dengan topik spesifik program studi dapat diperoleh pada perpustakaan sendiri.



3. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan di bawah kordinasi Biro Administrasi Umum. Pemeliharaan kebersihan untuk semua gedung dilakukan oleh tim kebersihan fakultas. Sedangkan untuk menjaga kebersihan di ruang administrasi, UNSAM juga menambahkan lagi satu orang tenaga kontrakan khusus yang dibiayai oleh UNSAM sendiri.
4. Pemeliharaan gedung dilakukan Biro Administrasi Umum. Beberapa kegiatan renovasi dan rehabilitasi seperti pengecatan gedung, perbaikan kerusakan gedung, dan lain-lain dilakukan oleh kontraktor bangunan. Sedangkan pemeliharaan fasilitas penunjang proses belajar mengajar seperti bangku kuliah, overhead projector, Sound system, in-focus, dan lain-lain dilakukan oleh tim teknisi dari fakultas.

Pada saat penegerian (2013), Universitas Samudra memiliki 6 (enam) gedung utama yaitu gedung Pusat Administrasi, Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Gedung Fakultas Pertanian, dan Gedung Fakultas Teknik, Gedung Laboratorium Dasar, dan Gedung Perpustakaan. Pada tahun 2015 Universitas Samudra memperoleh biaya pembangunan sarana prasarana dari Kemenristekdikti, untuk pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Hukum dan Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi. Pada tahun 2019 Universitas Samudra telah sukses memperoleh persetujuan Pembiayaan SBSN untuk membangun Gedung Laboratorium Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang memiliki luas 49.8 Ha dengan 3 (tiga) lantai. Pembangunan gedung melalui program Percepatan Pembangunan Universitas Samudra tersebut dianggarkan pada Tahun Anggaran 2020.



Gedung Pusat Administrasi



Gedung FKIP



Fakultas Pertanian



Fakultas Teknik



Fakultas Hukum



Fakultas Ekonomi



Gedung Kegiatan Kemahasiswaan



Gedung Multiguna

Gambar 5. Pembangunan gedung melalui program Percepatan Pembangunan Universitas Samudra tersebut dianggarkan pada Tahun Anggaran 2020

Pada saat ini Universitas Samudra, memiliki ruang kelas dengan rasio 0,5 m² per mahasiswa (Tabel 9) yang menunjukkan belum tersedianya ruang kuliah dengan rasio 1,5 m² per mahasiswa. Begitu juga ketersediaan ruangan untuk dosen dengan perbandingan 1,2 m² per dosen memperlihatkan belum terciptanya suasana kerja yang nyaman dan memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan baik. Ketersediaan ruang perpustakaan sebagai salah satu aspek dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, dimana luas ruangan yang tersedia hanya 361 m².

Tabel 1.10 Tersedianya ruang kuliah

No.	Sarana	Total Luas (m ²)	Jumlah Mahasiswa /Dosen	Rasio m ² /mhs
1	Perkantoran/Administrasi	2,24	5,729	0.4
2	Ruang Kuliah	2,71	5,729	0.5
3	Ruang Diskusi/Seminar/Rapat	1,05	5,729	0.2
4	Ruang Kerja Dosen	35	289	1.2
5	Laboratorium/Studio/Bengkel	64	5,729	0.1
6	Perpustakaan	36	5,729	0.06
7	Kamar Mandi/Toilet	30	5,729	0.05
8	Mushalla	12	5,729	0.02
9	Ruang UKM Mahasiwa	98	5,729	0.02
10	Gudang	16	5,729	0.03

Meskipun banyak sarana dan prasarana yang dipusatkan pengelolaannya di lembaga, tetapi program studi mempunyai akses yang tinggi untuk penyelenggaraan program, karena tingkat aksesibilitasnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa di tiap program studi. Dengan adanya pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan di tingkat lembaga ini memberikan keuntungan dari segi efisiensi dan efektifitas.

Sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan) yang tersedia untuk menunjang proses belajar mengajar relatif mencukupi.

Sarana dan prasarana tersebut adalah :

1. Ruang kuliah yang tersedia berjumlah 50 unit
2. Laboratorium UPT Dasar
3. Perpustakaan yang tersedia 6 unit
4. Layanan telepon dan internet (hot spot) untuk mengakses informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru, informasi akademik, dan e-book, dan lainnya,
5. Tersedia juga fasilitas penunjang yang ada di lokasi kampus UNSAM antara lain:
 - a. Bank dan ATM,
 - b. Fasilitas foto copy juga tersedia di dalam kampus. Fasilitas tersebut sebagian merupakan unit usaha Koperasi,
 - c. Kantin fakultas,
 - d. Lahan Parkir Kendaraan untuk roda 2 dan roda 4,
 - e. dan fasilitas olah raga lainnya

Dengan adanya sarana dan prasarana (gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan perpustakaan) yang mencukupi, proses belajar mengajar di PS dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, lokasi laboratorium, ruang kuliah, ruang dosen yang saling berdekatan memudahkan pencapaian dari satu lokasi ke lokasi yang lain.



UNSAM telah memiliki sistem jaringan LAN untuk ruang administrasi dan beberapa laboratorium. Namun sistem ini belum berjalan sempurna sebagaimana direncanakan karena beberapa faktor teknis. Walaupun demikian, pelayanan sistem jaringan internet tetap dilakukan melalui pengadaan fasilitas internet melalui swadaya peer grup yang ada di lingkungan UNSAM . Sebagian civitas akademika UNSAM untuk mengakses internet melakukannya secara mandiri, dengan berlangganan internet pada penyedia jasa internet secara pribadi. Untuk keperluan KRS online mahasiswa menggunakan fasilitas yang ada di fakultas. Selain itu beberapa hot spot milik laboratorium dan milik fakultas dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses perpustakaan digital yang ada di lingkungan UNSAM.

Secara umum, infrastruktur jaringan yang dibangun di Universitas Samudra sudah mampu memberikan pelayanan terhadap kebutuhan teknologi informasi yang ada di kampus Universitas Samudra.

Memiliki infrastruktur jaringan hotspot yang mengcover seluruh area kampus dan memiliki layanan Sistem Informasi terpadu (SIPADU) dengan aplikasi yang handal.

Tabel 1.11 Infrastruktur Jaringan Hotspot Universitas Samudra

Tahun	Jaringan	Provider
2015	30Mbps	ISP telkom
2016	50Mbps	ISP ICON +
2017	70Mbps	ISP ICON +
2018	125 Mbps	ISP ICON +
2019	400 Mbps	iISP telkom
2020	500 Mbps	ISP Icon +



Tabel 1.12 Rangkuman SWOT Analisis komponen Pembiayaan Sarana, dan Prasarana, dan Sistem Informasi

		STRENGTHS	WEAKNESSES
Internal origin (attributes of the system)		- Akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana cukup baik - Adanya dukungan kuat dari Pemerintah Aceh terkait dengan pendidikan di level Universitas - Fasilitas fisik laboratorium, ruang belajar, perpustakaan, dan sarana perkuliahan lainnya - sudah mencukupi - Peralatan laboratorium, buku literature di perpustakaan, dan prasarana menunjang perkuliahan lainnya sudah mencukupi	- Masih belum optimalnya menggali dana dari pemanfaatan sumber daya yang ada - Sistem alokasi dan belum terstruktur dengan baik - Biaya perawatan peralatan laboratorium masih terbatas - Laboratorium yang dimiliki terbatas untuk pendidikan - Belum optimalnya pemanfaatan intranet dan internet
		OPPORTUNITIES	THREATS
		- Banyaknya tawaran kerjasama dengan pihak luar - Peluang mendapatkan dana dari Dikti, Pemerintah Aceh, dan Swasta. - Dana bantuan dari luar dan dalam negeri dalam bentuk hibah ataupun proyek semakin meningkat, - Meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap teknologi informasi,	- Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah - Kemajuan teknologi menuntut peralatan laboratorium yang lebih modern - Peralatan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi - Tuntutan mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan efisien, - Penyalahgunaan Teknologi Informasi,
External origin			



1.2.4 Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Struktur organisasi Perguruan Tinggi Universitas Samudra ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 90 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra. Pengambilan keputusan pimpinan program studi dilakukan dengan konsolidasi terhadap unsur pimpinan unit-unit di lingkungan UNSAM. Rapat koordinasi selalu dilakukan dalam memutuskan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh ketua Program Studi mengacu atau berpedoman pada rencana renstra Program Studi sehingga visi dan misi UNSAM terealisasi. Selama ini UNSAM telah berusaha menerapkan sistem manajemen terbuka dan akuntabel dimana setiap staf akademik diberikan kesempatan untuk akses informasi yang berkaitan dengan UNSAM.

Mekanisme pengambilan keputusan dan kebijaksanaan telah diatur sedemikian rupa sehingga terstruktur melalui rapat pimpinan berkala pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Pada tingkat universitas, kebijakan Rektor dikomunikasikan, dikoordinasikan, dan didelegasikan ke fakultas, kemudian fakultas melakukan koordinasi dengan program studi. Usulan dan gagasan yang berasal dari program studi dikomunikasikan dan dibahas di tingkat fakultas, kemudian fakultas meneruskannya ke universitas untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan terhadap pelaksanaan kegiatan. Pengembangan kebijakan juga dijabarkan dan dibahas pada rapat kerja tahunan dari tingkat Program Studi, Fakultas, hingga Universitas yang melibatkan semua civitas academica.

Efisiensi dan Efektifitas Kepemimpinan Universitas Samudra

Selama kurun waktu 2013-2014, setelah proses penegerian Universitas Samudra tertanggal 13 Mei 2013, kepemimpinan di Universitas Samudra mulai mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dalam rangka memperbaiki struktur tata kelola Universitas samudra, kemudian tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Permendikbud No 90 Tahun 2013). Sejumlah langkah efisiensi yang diambil seiring terbitnya dokumen kebijakan tersebut dapat dinyatakan antara lain sebagai berikut :

Pertama, pada saat Universitas Samudra berstatus Swasta, Universitas Samudra memiliki Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Setelah proses penegerian terjadi penggabungan Lemabaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) menjadi Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu (LPPM dan PM). Penggabungan ini diikuti dengan perampingan dan integrasi struktur yang ada pada tiap-tiap lembaga. Dengan cara ini koordinasi dan kebijakan penganggaran, baik yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih hemat dan efisien. Melalui integrasi ini pula hanya diperlukan satu anggaran pendukung manajemen kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penjaminan mutu pendidikan maka Universitas Samudra memandang perlu untuk membentuk Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pusat Penjaminan Mutu (LPPM dan PM) berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Samudra No 02 Tahun 2014.

Kedua, mutu layanan kemahasiswaan meningkat. Hal ini didukung oleh adanya sistem informasi online yang memungkinkan Universitas Samudra mengolah beragam informasi di bidang kemahasiswaan secara lebih mudah melalui <http://Unsam.ac.id>. Informasi yang perlu diakses mahasiswa secara cepat dapat dengan mudah terdistribusi misalnya penerimaan mahasiswa baru, info akademik, jurnal dan info-info lainnya.

Studi pelacakan di universitas samudra dilaksanakan setiap tahun sebagai usaha untuk melihat, menganalisis dan mengevaluasi kinerja lulusan. Hal ini juga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas lulusan agar selalu dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

1. Kebijakan dan strategi universitas samudra dalam melaksanakan studi pelacakan adalah studi pelacakan di lakukan secara terpusat oleh tim tracer sudy lulusan tingkat universitas berdasarkan surat Tugas Rektor Universitas Samudra. Selanjutnya, tim studi pelacakan melakukan tugasnya di bawah tanggung jawab dan koordinasi dari biro kemahasiswaan dan alumni yang anggotanya terdiri dari wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan, serta

dibantu kasubbag akademik pada masing-masing fakultas. Selanjutnya, pelacakan studi dilakukan pada suatu kurun waktu tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Instrumen yang digunakan dalam studi pelacakan adalah Manual prosedur yang menjadi panduan tim studi pelacakan dalam bekerja. Manual prosedur ini didalamnya menjelaskan tentang Kebijakan pelacakan lulusan di universitas samudra, hakikat studi pelacakan serta struktur organisasi pelaksanaan dan evaluasi studi pelacakan. Selanjutnya, tim menyusun kuisioner kemudian menetapkan sasaran sampel & metode pelaksanaan studi pelacakan.
3. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan membagikan kuisioner yang menjawab pertanyaan berkaitan daya saing lulusanyang dipandang darimasa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, keberhasilan alumni bersaing positif dalam seleksi dan gaji yang didapatkan, relevansi pendidikan alumni yang dilihat dari riwayat pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan akademik, manfaat matakuliah yang diajarkan selama proses pembelajaran dengan pekerjaan yang dijalani, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan (misalnya: penajaman isi matakuliah, penambahan mata kuliah, pengurangan, atau perubahan), Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Tindak lanjut dari studi pelacakan lulusan, dokumen hasil studi pelacakan dipadukan dan kemudian dianalisis dan dilaporkan kepada wakil Rektor bidang akademik. Selanjutnya Wakil rektor bidang akademik meneruskan hasil analisis tersebut ke tim studi pelacakan untuk kemudian dibahas dan dibuat laporannya untuk kemudian disampaikan kepada Rektor. Laporan tersebut kemudian menjadi dasar pimpinan untuk mengambil kebijakan terkait dengan langkah peningkatan mutu lulusan.

Pelaksanaan studi pelacakan lulusan dilaksanakan mulai tahun 2017 oleh tim Pelacakan Lulusan dan Pengguna Lulusan UNSAM dibawah tanggung jawab Biro Akademik dan Kemahasiswaan. Pelacakan dilakukan dengan mengisi data alumni atau calon wisudawan melalui aplikasi simfoni Jumlah pengisi data alumni berdasarkan jumlah wisudawan periode 2017.



Pengembangan Kurikulum

Universitas Samudra (UNSAM) memiliki kebijakan, peraturan dan pedoman untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada Permendikbud No. 23 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Samudra.

Kebijakan pengembangan kurikulum yang berlaku di UNSAM tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 17/UN54/2014 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 78/UN54/2016 tentang kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum.

Pengembangan kurikulum juga berdasarkan Surat Edaran Nomor 255/B/SE/VIII/2016 Tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebagai salah satu panduan dalam proses pelaksanaan pengembangan kurikulum. Selain itu, Renstra Universitas Samudra Tahun 2015-2019 dan Standar Mutu Universitas Samudra Tahun 2015, juga menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum.

UNSAM memiliki komitmen untuk mengalokasikan anggaran dan mempersiapkan sumberdaya yang dapat digunakan oleh program studi untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum. Dana yang dialokasikan untuk pengembangan kurikulum di salurkan ke setiap program studi melalui Fakultas masing-masing yang tertuang dalam Alokasi Anggaran Unit Kerja.

UNSAM dalam pengembangan kurikulum mempertimbangkan faktor kecukupan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum. Sarana dan prasarana yang telah disediakan antara lain perpustakaan, laboratorium, gedung dan jaringan komputer. Sarana dan prasarana selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya seiring dengan meningkatnya tuntutan kurikulum dan stakeholder.

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan pada tingkat universitas oleh LPPM dan PM melalui Pusat Penjaminan Mutu (PPM). Komitmen untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan diwujudkan dalam bentuk



kegiatan audit akademik internal yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan audit mutu internal salah satunya bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan standar mutu kurikulum yang ditetapkan oleh UNSAM. Kegiatan audit mutu internal mulai dilakukan sejak tahun 2017 sampai sekarang.

Kompetisi lulusan

Evaluasi hasil belajar merupakan upaya untuk mengetahui sampai dimana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan (criterion-referenced evaluation). Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembelajaran. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan cara yang sesuai dengan ciri-ciri pendidikan keahlian dari suatu matakuliah yang bersangkutan. Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa merupakan hak pengajar dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

Sistem pembelajaran di UNSAM mengacu kepada Standar Penjamin Mutu yang di buat oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dan Manual Mutu Pembelajaran yang dibuat Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas. Sentra Pelayanan Akademik (SPA) UNSAM merupakan pelaksana monitoring harian pembelajaran meliputi: input kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan dan input materi perkuliahan. Wakil Rektor bidang Akademik dibantu Staf Khusus Bidang Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. Monitoring dan evaluasi pembelajaran meliputi kehadiran dosen dan kesesuaian SAP dengan materi dosen dalam perkuliahan. Suasana akademik di UNSAM dibangun oleh sivitas akademika dengan adanya kebebasan, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Suasana akademik di UNSAM dibangun dengan rasa tanggungjawab, kejujuran

dan bersifat ilmiah. Kebebasan akademik di UNSAM dilaksanakan dosen dengan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi dan disiplin keilmuan yang dimiliki. Kebebasan mimbar akademik di UNSAM dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan program terencana untuk memungkinkan dosen dan mahasiswa menyampaikan pikiran dan pendapat akademik dalam forum akademik, seperti seminar, bedah buku, lokakarya dan pameran. Forum akademik dapat dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu dan bidang peminatan sivitas akademika.

Untuk menjamin dan memastikan efisiensi dan efektivitas program pembelajaran ditingkat Jurusan/Bagian, dan Program Studi, dilakukan oleh Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A) dan Tim Koordinasi Semester (TKS) dibawah koordinasi Kantor Penjaminan Mutu (KPM) dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) program pembelajaran semester secara kontinyu pada awal dan akhir semester ditujukan utamanya untuk :

- a) Memastikan perencanaan proses pembelajaran semester sesuai dengan standar mutu perencanaan proses pembelajaran;
- b) Memastikan pelaksanaan proses pembelajaran semester sesuai dengan standar mutu pelaksanaan proses pembelajaran;
- c) Memastikan penilaian hasil belajar mahasiswa oleh dosen sesuai dengan standar mutu penilaian hasil belajar.

Hasil monitoring dan evaluasi program pembelajaran digunakan sebagai salah satu alat pengukuran untuk melihat kinerja proses pembelajaran juga digunakan untuk perbaikan, pembenahan dan peningkatan mutu program pembelajaran secara berkelanjutan.

Penjaminan Mutu dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dikoordinasikan oleh Gugus Penjamin Mutu (GPM) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Universitas Samudra yang secara bertahap, sistematis, dan terencana serta berkesinambungan guna memenuhi mutu kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders) dan perkembangan IPTEK. Pengelolaan mutu dilakukan secara internal pada tingkat Program Studi dengan butir-butir mutu antara lain: Kebijakan umum; Kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi hasil studi; Pengembangan Staf Akademik; Mahasiswa; Keamanan

dan Kesehatan/Kebersihan Lingkungan; Sarana, Prasarana dan Fasilitas Belajar Mengajar; Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Etika; Organisasi, Manajemen dan Layanan Administrasi; Kegiatan ekstrakurikuler; dan Peningkatan Mutu Berkelanjutan.

Dalam rangka pengembangan dan implementasi penjaminan mutu akademik, UNSAM memulai program pengembangan jaminan mutu pada suatu bidang yang paling utama, yaitu pendidikan. Alasannya adalah karena mutu terutama ditentukan oleh apa yang terjadi di Program Studi, yaitu situasi pembelajaran dan pengajaran.

Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga

Pada tingkat universitas terdapat Penjaminan Mutu (PM). PM bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam pelaksanaan kegiatannya berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. Pada tingkat fakultas terdapat Gugus Penjamin Mutu (GPM) yang bertanggung jawab kepada Dekan. Di tingkat Program Studi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) dan pada kelompok dosen terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM). Hubungan tata kerja antara PPM, GPM, GKM dan GKM bersifat koordinatif, konsultatif, dan fasilitatif.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa

Proses penjaminan mutu memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan, antara lain dapat meningkatkan produktivitas dan hasil belajar mahasiswa, demikian juga lulusan yang dihasilkan akan dapat memperoleh pekerjaan yang relatif cepat. Penjaminan mutu akademik internal di tingkat universitas, fakultas dan program studi dilakukan untuk menjamin:

- 1) Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, serta manual mutu akademik,
- 2) Kepastian bahwa lulusan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholders,
- 3) Kepastian bahwa setiap mahasiswa dalam proses pembelajarannya memiliki pengalaman sesuai dengan spesifikasi Program Studi,

- 4) Relevansi program pendidikan, penelitian dan PKM dengan tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Metodologi baku mutu (*benchmarking*)

UNSAM memandang metodologi baku mutu (*benchmarking*) sebagai bagian dari Penjaminan Mutu (Quality Assurance) untuk mengukur kualitas terutama dalam hal kurikulum yaitu dengan cara membandingkannya dengan standar/baku yang lain atau yang sudah ada. Acuan yang digunakan oleh UNSAM mengacu kepada sasaran mutu UNSAM secara umum seperti tertuang dalam Standar Mutu UNSAM.

Salah satu aspek adalah pada standar kurikulum dari berbagai universitas baik di dalam maupun di luar negeri yang memiliki bidang studi yang sama dengan UNSAM. UNSAM menyadari bahwa saat ini proses baku mutu (*benchmarking*) perlu sering dilakukan mengingat perkembangan bidang studi yang sangat pesat. Kurikulum yang ada sekarang, disamping diisi dengan kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum yang mengacu pada universitas dalam dan luar negeri yang sudah lebih berpengalaman dan mapan dalam penyelenggaraan program studi yang sama, kesepakatan Badan Kerjasama seluruh Indonesia. Pemilihan acuan ini merupakan hasil keputusan bersama dalam rapat evaluasi kurikulum setelah mengevaluasi semua data dan masukan dari berbagai pihak khususnya dari dosen-dosen yang pernah melakukan studi lanjut di universitas bersangkutan. Evaluasi dilanjutkan melalui peninjauan terhadap kurikulum universitas-universitas tersebut.

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan

Pranata kelembagaan yang ada di Universitas Samudra selama ini menggunakan Statuta Universitas dan buku pedoman akademik serta peraturan-peraturan yang ada untuk membantu kelancaran kinerja Perguruan tinggi, seperti norma-norma dosen dan mahasiswa yang sudah dikuatkan oleh Universitas dalam bentuk sebuah surat keputusan, pedoman kerja praktek lapangan dan pedoman tugas akhir/skripsi yang merupakan produk Universitas serta format-format administrasi lainnya.

Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan dilakukan secara non formal melalui monitoring dan evaluasi (monev) baik secara horisontal antar perguruan tinggi sejenis atau secara vertikal dengan stakeholder, dengan harapan adanya perbandingan untuk perbaikan atau pengembangan dalam PBM. Pengembangan dan penilaian terhadap kelembagaan yang ada dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mutu yang ada dan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi untuk pengembangan kelembagaan lebih lanjut.

Tantangan yang harus dihadapi oleh lembaga Perguruan Tinggi adalah jaminan terselenggaranya proses pembelajaran yang bermutu, professional dan transparan sehingga dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi sejenis yang lebih mapan.

Evaluasi internal yang berkelanjutan

Universitas Samudra sudah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) dengan bimbingan DIKTI. Pusat Penjaminan Mutu Universitas Samudra (PPM) yang bertanggungjawab kepada Rektor, berperan sangat penting. Pusat Penjaminan Mutu Universitas Samudra mempunyai tugas pokok:

- a. Merencanakan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu kegiatan akademik dan non-akademik.
- b. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Pusat Penjaminan Mutu.
- c. Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu dari berbagai instansi atau lembaga dalam maupun luar negeri.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas.
- e. Membina, mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas.
- f. Membina, mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pegawai di lingkungan kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.



Dalam kerjanya, PPM akan mengaudit kinerja masing-masing unit kerja (Fakultas, Biro, dll) melalui para auditor-nya setiap akhir semester pada jadwal yang sudah ditentukan.

Instrumen untuk melakukan audit terhadap unit kerja adalah :

1. Manual mutu dari unit kerja yang di audit.
2. Instruksi Kerja / SOP.
3. Dokumen/arsip yang dimiliki oleh unit kerja tersebut.

Manual Mutu tersebut berisi antara lain Sasaran mutu (=Target kerja) yang akan dicapai, serta Rencana Mutu (=langkah yang dilakukan untuk mencapai Sasaran Mutu/Target kerja tersebut). Dalam audit internal tersebut, kriteria penilaian kerja suatu unit kerja adalah :

1. Hasil capaian kinerja unit kerja dibandingkan terhadap Sasaran Mutu / Target kerja yang direncanakan.
2. Kepatuhan terhadap Instruksi Kerja / SOP.
3. Kelengkapan dan kerapian dokumentasi.

Dalam proses audit tersebut, jika ditemukan adanya penyimpangan atau kurang suksesnya pencapaian Sasaran Mutu/Target Kerja, maka unit kerja yang bersangkutan diajak diskusi untuk mencari akar penyebabnya. Selanjutnya pihak auditor juga mendiskusikan tindakan perbaikan apa yang akan dilakukan oleh unit kerja yang bersangkutan untuk memperbaiki kinerja serta kapan langkah tersebut akan dilaksanakan.

Pada tanggal yang sudah disepakati, pihak auditor akan datang kembali ke Unit Kerja yang bersangkutan untuk melakukan verifikasi apakah tindakan perbaikan memang sudah dilaksanakan. Semua temuan penyimpangan / ketidaksesuaian dari hal yang seharusnya, serta tindakan perbaikan dan verifikasi hasil perbaikan tersebut ditulis di dalam lembar “Ketidakesuaian Audit (KTA)” yang ditandatangani bersama antara pihak auditor dengan pihak yang di-audit. Selanjutnya, seluruh hasil audit akan dibahas di dalam rapat manajemen yang dihadiri seluruh Pimpinan Universitas.

Selain audit tersebut, masing-masing unit kerja juga dievaluasi mengenai seberapa besar penerapan seluruh standar yang terdapat di dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kriteria penilaian untuk setiap indikator dari masing-masing Standar sudah disediakan di rubrik yang terdapat di dalam borang Audit Mutu Internal (AMI) yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan. Dengan demikian masing-masing unit kerja dapat mengetahui berapa pencapaian nilai indeks mutu total maupun indeks mutu masing-masing standar. Pada jadwal yang sudah ditentukan, seluruh penyimpangan dan kendala yang ditemukan selama proses audit maupun dari hasil.

Audit Mutu Internal (AMI) dibahas di dalam Rapat Manajemen bersama Rektor dan jajarannya untuk mendapatkan solusi atau perbaikan mutu. Ini berarti bahwa para anggota peserta rapat dapat mendengar dan aktif terlibat mencari solusi apa untuk menghadapi permasalahan yang dialami oleh anggota lainnya. Jadi proses diseminasi tentang solusi permasalahan dapat terjadi di dalam Rapat Manajemen ini.

Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program

Evaluasi internal sudah dilakukan dan manfaat yang dirasakan antara lain:

- a. Evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan dosen dan mahasiswa sangat mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, sehingga dari hasil evaluasi tersebut terbitlah norma-norma dosen dan mahasiswa. Norma tersebut sudah dilaksanakan antara lain evaluasi terhadap jumlah minimal dosen mengajar dan kehadiran minimal mahasiswa.
- b. Evaluasi terhadap kemajuan akademik mahasiswa yaitu evaluasi 4 semester pertama, 4 semester kedua dan 14 semester. Evaluasi sudah dilakukan dengan menghimpun mahasiswa yang telah melewati batas evaluasi (jumlah pencapaian sks minimum dan IPK) untuk diusulkan ke Fakultas guna diproses lebih lanjut.

Secara umum manfaat hasil evaluasi diri memberikan gambaran hambatan dan ancaman yang dihadapi oleh Prodi sehingga memotivasi untuk memperbaiki kinerja Prodi, dengan melakukan penyempurnaan prosedur administrasi akademik dan penyusunan data administrasi, pelayanan akademik semakin baik, dukungan akan sarana pengajaran, sarana dan prasarana laboratorium, buku-buku referensi, iklim kerja yang meningkat, dan lain-lain.

Sedangkan pemanfaatan hasil evaluasi eksternal adalah termotivasinya Prodi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan mengetahui kelemahan dan ancaman yang harus dihadapi antara lain keinginan untuk meningkatkan mutu dan akreditasi Perguruan Tinggi, motivasi mengikuti kompetisi untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian dari RISTEKDIKTI.

Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.

Universitas Samudra telah membentuk tim quality assurance, dengan nama Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang bertanggungjawab langsung kepada ketua LPPM dan PM dan Rektor, tingkat Fakultas Gugus Kendali Mutu (GKM) yang diketuai oleh Pembantu Dekan I, dan tingkat Prodi Gugus Penjamin Mutu (GPM) yang diketuai langsung oleh Koordinator Prodi yang bertanggungjawab langsung kepada Dekan Fakultas. Kerjasama dan kemitraan yang dibangun saat ini garis koordinasinya GKM Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Prodi dan akan melaporkan ke PPM Universitas. Universitas akan melakukan monitoring dan evaluasi serta visitasi ke Prodi.

Tabel 1.13 Rangkuman Deskripsi SWOT komponen Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

STRENGTHS		WEAKNESSES	
Internal origin (attributes of the system)	Struktur organisasi dan mekanisme tata pamong yang jelas.	Organisasi perguruan tinggi relatif kecil, tenaga administrasi dan laboran terbatas sebagai tenaga pendukung terutama bagi prodi baru.	
	Sistem Kepemimpinan yang demokratis dan akuntabel.	Pelaksanaan jaminan mutu belum optimal karena masih baru.	
	Adanya renstra dan berbagai aturan /pedoman penyelenggaraan Perguruan Tinggi.	Belum terakreditasi oleh BAN-PT.	
	Tim penjaminan mutu internal Perguruan	Masih ada tenaga kependidikan yang belum mengikuti kompetensi di	
OPPORTUNITIES		THREATS	
External origin	Terbukanya kesempatan pelatihan dan magang dari berbagai lembaga	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat	
	Adanya rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan oleh rektorat secara berkala	PTN-PTN baru masih belum dikenal secara luas oleh peminat Nasional.	
	Kesempatan memperoleh dana hibah penelitian dan pengabdian dari berbagai lembaga	Sebagian besar lembaga telah menerapkan sistem informasi terkini dalam pengelolaan dan pelayanan	
		Berkembangnya tuntutan masyarakat terhadap transparansi tata laksana perguruan tinggi.	
		Adanya pengawasan dan evaluasi langsung dari masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.	

1.2.5 Pencapaian Target Kinerja Universitas Samudra

Adapun pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019 sebagaimana tersebut di atas ditampilkan pada Tabel 13. Berikut:



Tabel 1.14 pencapaian program dan sasaran Universitas Samudra periode Renstra Tahun 2015–2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			
			TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	Jlh mhs	-	-	-	90
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidang	% lulusan	10	20	30	35
	Jumlah mahasiswa berprestasi	Jlh mhs	11	16	35	3
	Persentase lulusan tepat waktu	% lulusan	-	6,4	60	25,8
	Persentase Prodi terakreditasi minimal B	%	0,12	48	44	44
Meningkatnya Kreativitas dan Pengembangan organisasi Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jlh mhs	-	18	90	90
	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3	3	3,15	3,23
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	% mhs	15	20	20	21
Terwujudnya Tatakelola yang baik serta Kualitas Layanan Prima untuk mendukung Reformasi Birokrasi	Rangking PT Nasional		1200	901	701-800	288-289
	Akreditasi institusi		C	C	B	B
	Persentase dosen berkualifikasi S3	% dosen	3	5	6	7,2
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	% dosen		-	-	-
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	% dosen	2	6,3	6,3	4,8
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	% dosen	20	33,57	50	50
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	Rasio	1:40	1:40	1:36	1:36
Meningkatnya penelitian dan inovasi yang berorientasi produk unggulan	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	10	15	10	10
	Jumlah publikasi Internasional	Jlh judul	-	6	10	20
	Jumlah HKI yang didaftarkan	Jlh HKI	-	2	2	4
	Jumlah sitasi karya ilmiah (Sinta)	Jlh sitasi	-	20	80	250
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Jlh judul	-	3	4	75
	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)		-	-	-	2
	Jumlah Prototipe Industri		-	-	-	-
	Jumlah Produk Inovasi		-			2



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi

Dalam rangka menjawab tantangan era industri 4.0 dan menyelaraskan dengan visi jangka panjang Universitas Samudra, maka visi Universitas Samudra 2020 - 2024 adalah :

Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul

Visi tersebut mengandung kata-kata kunci yaitu Mandiri dan Unggul yang dijabarkan sebagai berikut :

- Universitas Samudra merupakan lembaga pendidikan tinggi untuk menciptakan generasi-generasi muda yang mempunyai daya saing, sehingga mampu membuat perubahan terhadap nasib bangsa. Dalam persaingan global dewasa ini, para alumni Universitas Samudra harus dipersiapkan dengan baik agar menjadi insan yang mampu bersaing menghadapi tantangan baik di tingkat lokal maupun di tingkat internasional.

Visi ini dijabarkan ke dalam Renstra Universitas Samudra 2020-2024 dan akan menjadi panduan bersama perjalanan Universitas Samudra ke depan. Keselarasan Renstra Universitas Samudra 2020-2024 dengan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 2020-2024, dapat dilihat dari visi pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Keselarasan Visi Universitas Samudra dengan Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 2020-2024

Visi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Visi Universitas Samudra
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif	Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul



2.2 Misi

Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh Universitas Samudra juga harus saling selaras dengan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024, seperti tabel berikut.

Tabel 2.2. Keselarasan Misi Universitas Samudra dengan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi 2020-2024

Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Misi Universitas Samudra
1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi; 2. Memperkuat mutu dan relevansi pendidikan tinggi; 3. Memperkuat mutu dosen dan tenaga kependidikan; 4. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan hasil riset dari perguruan tinggi akademik; dan 5. Meningkatkan tata kelola satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.	1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas, berkarakter dan berkelanjutan 2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional dan global 3. Menyelenggarakan pengabdian sebagai implementasi hasil penelitian yang di adopsi oleh masyarakat 4. Menjalin kerjasama kemitraan yang produktif dan berkelanjutan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan 6. Mengembangkan organisasi dan meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (<i>good university governance</i>)

2.3 Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika Universitas Samudra dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 07 Tahun 2018 tentang Gerakan Unsam Semerbak, maka tata nilai yang diutamakan pada Renstra Universitas Samudra 2020-2024 ini disingkat dengan kata SEMERBAK yang diartikan sebagai berikut :

1. SEHAT, merupakan kata kunci dalam memajukan sebuah organisasi. Untuk mendukung organisasi yang sehat, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang sehat secara fisik, mental, spiritual, sosial, dan ekonomi.
2. EDUKATIF, merupakan segala sesuatu yang bersifat mendidik, memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran. Implementasi edukatif antara lain diwujudkan



dengan terus berinovasi dan kreativitas dalam mendidik, memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran kepada peserta didik guna melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi.

3. MERAKYAT, bermakna Universitas Samudra selalu memperjuangkan dan mengedepankan kepentingan rakyat, serta turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Merakyat mencerminkan unsur ke 2 dan ke 3 dari tridharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian untuk kemakmuran rakyat. Merakyat diwujudkan dengan kegiatan seperti senantiasa terlibat aktif dalam kegiatan di lingkungan masyarakat, melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.
4. BERSIH, adalah kondisi kampus yang ramah lingkungan, bebas dari sampah, kotoran dan polusi. Bersih diwujudkan dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan kampus agar selalu bersih dan rapi. Kunci agar terciptanya lingkungan bersih adalah kesadaran dari semua civitas kampus, baik Dosen, Tenaga Kependidikan maupun Mahasiswa. Disamping itu juga sangat ditentukan oleh keseriusan, ketekunan dan kedisiplinan tenaga kebersihan yang ada dalam melaksanakan tugasnya membersihkan ruangan dan lingkungan kampus setiap hari.
5. ASRI, bermakna indah dan sedap dipandang mata. Kampus Asri adalah cita-cita non-akademik yang diharapkan dapat mengondisikan nuansa akademik di Universitas Samudra di mana lingkungan kampus yang asri dan nyaman menjadi pendukung kegiatan perkuliahan. Berkaitan dengan hal tersebut, Rektor Universitas Samudra telah mencanangkan gerakan menanam Bungong Jeumpa (*Michelia champaca* L.) di lingkungan Universitas Samudra.
6. KEBERSAMAAN, memiliki makna sebuah ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan/persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional biasa. Kebersamaan dan semangat kekeluargaan yang tinggi dari seluruh komponen yang ada menjadi kunci bagi suksesnya penyelenggaraan pendidikan di Universitas Samudra untuk mewujudkan keunggulan. Kebersamaan diwujudkan dalam bentuk seluruh komponen Universitas Samudra bersatu dalam berpartisipasi serta saling mendukung untuk pelaksanaan pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Samudra dengan saling melengkapi serta bekerja dengan penuh tanggungjawab.



2.4 Tujuan

Tujuan dan indikator kinerja Universitas Samudra untuk periode tahun 2020-2024 :

Tabel 2.3. Tujuan dan Indikator Kinerja Universitas Samudra Tahun 2024

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target (2024)
1	Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan memiliki kompetensi akademik yang handal sehingga mampu bersaing di era global.	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	43
		2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	18
2	Menghasilkan kegiatan dari implementasi kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dan industri ditingkat daerah, nasional dan internasional.	1. Persentase program studi S1 D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	37
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	28
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5
3	a. Menghasilkan Penelitian yang inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by Subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20
	b. Membangun sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi Akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia Industri, atau dunia kerja	35
	c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau di terapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,7
4	Mewujudkan Tata kelola Universitas yang baik (<i>good university governance</i>)	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker	A
		2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	88



2.5 Sasaran Strategis

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Universitas Samudra, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai setiap tahunnya hingga tahun 2024. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Renstra. Untuk mewujudkan tujuan Universitas Samudra, maka dirumuskan Sasaran dan Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.4. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2020-2024

SASARAN PROGRAM	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55	55	40	40	43
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	20	15	15	18
	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	35	35	35	37
		Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	25	25	25	25	28
		Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15	15	15	15	20



SASARAN PROGRAM	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	30	30	30	35
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,1	0,1	0,3	0,3	0,7
	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker	BB	BB	BB	A	A
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran minimal 80	80	81	82	88	88



BAB III

ARAH KEBJAKAN, STRATEGI DAN KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024, Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UNSAM untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:



1. Angka partisipasi Pendidikan tinggi meningkat
2. Meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan melalui perencanaan layanan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja;
4. Penguatan Tata Kelola untuk meningkatnya efisiensi satuan pendidikan.

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi adalah:

1. meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi;
2. meningkatkan mutu dan memperluas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi, salah satunya dengan memperkuat Universitas Terbuka sebagai platform pembelajaran pendidikan tinggi jarak jauh;
3. meningkatkan kemitraan dengan DU/DI dalam pendidikan tinggi.

Strategi yang dilakukan dalam rangka meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional adalah:

1. mewujudkan unsam sebagai teaching university;
2. meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
3. meningkatkan mutu dan relevansi penelitian sejalan dengan kebutuhan sektor-sektor pembangunan serta DU/DI untuk penguatan knowledge/innovation-based economy yang relevan dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
4. meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup;
5. meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
6. melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;

7. meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya secara internasional;
8. melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa; dan
9. memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di DU/DI dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka optimalisasi perencanaan layanan berdasarkan kebutuhan lapangan kerja adalah:

1. memastikan keterlibatan DU/DI dalam merencanakan, mengembangkan dan mengevaluasi agar sesuai dengan standar DU/DI, termasuk pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas SDM, pemutakhiran fasilitas, dan asesmen terhadap hasil pembelajaran peserta didik;
2. memfasilitasi exchange of information dari DU/DI kebutuhan kompetensi atau profesi di pasar tenaga kerja melalui platform yang dapat digunakan seluruh peserta didik;
3. mengembangkan asesmen kompetensi peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan DU/DI;
3. menjalankan program penempatan kerja dan praktek kerja industri langsung dengan DU/DI;
4. mendatangkan pengajar dari DU/DI atau praktisi industry;
5. memfasilitasi pengalaman langsung dan pelatihan di industri bagi dosen;
6. melakukan aktivitas pembelajaran bersama DU/DI seperti riset gabungan (joint research) dan/atau proyek (project work) berdasarkan permasalahan riil di masyarakat.

Strategi yang dilakukan UNSAM dalam rangka peningkatan efisiensi satuan pendidikan adalah mengurangi jumlah waktu yang dihabiskan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan administrasi birokrasi.

3.2. Kerangka Regulasi

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, Ketaqwaan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk terselenggaranya tujuan diatas, maka Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dalam Pasal 31 ayat (4) menyatakan “Negara Memprioritaskan Anggaran Pendidikan Yang Sekurang-kurangnya Dua Puluh Persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Memenuhi Kebutuhan Penyelenggaraan Pendidikan Nasional.”

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pemerintah berupaya mendukung peningkatan mutu perguruan tinggi baik dari segi manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi. Otonomi perguruan tinggi semakin diperluas, sehingga membuka peluang yang lebih besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Samudra.

Undang-undang Sisdiknas mengamanatkan otonomi pendidikan bagi perguruan tinggi. Dimensi otonomi pendidikan bagi perguruan tinggi berdasarkan UU Sisdiknas, yaitu (1) berlaku kebebasan akademik dan kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, (2) memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya, (3) dapat memperoleh sumber dana dari masyarakat dan dikelola berdasarkan prinsip akuntabilitas publik, (4) menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya, dan (5) pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.

Kiprah Universitas Samudra ke depan juga memerlukan beberapa kebijakan tertulis yang bersifat urgent, antara lain sebagai berikut:



Tabel 3.1 Kerangka Regulasi

No	Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian
1	Peraturan Rektor Tentang Pedoman Akademik	Menyesuaikan dengan Permen No...ttg merdeka belajar-kampus merdeka	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Fakultas Prodi	Desember 2020
2	Peraturan Rektor Tentang Kurikulum	Tiga semester di luar kampus Antar prodi	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Fakultas Prodi UPT TIK	Desember 2020
3.	Peraturan Rektor Tentang Standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Klaster unggulan penelitian Unsam sesuai dengan masterplan penelitian Nasional	LPPM	Fakultas	Desember 2020
4.	Peraturan Rektor Tentang Reformasi Birokrasi	- Peraturan Rektor tentang e-manajemen - Telah ada SK Rektor Nomor: 130/UNS/UN54/2018, Tentang Tim Task Force Manajemen Perubahan dilingkungan Universitas Samudra	Biro Umum dan Keuangan	Biro	Desember 2020
5	Peraturan Rektor Tentang Kegiatan Kemahasiswaan	Urgent untuk segera disusun Peraturan Rektor Tentang Kegiatan Kemahasiswaan	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Biro AKPK	Desember 2020
6	Peraturan Rektor Tentang Pusat Karier	Dalam rangka penilaian akreditasi PTN	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	Biro AKPK	Desember 2020

3.3 Kerangka Kelembagaan

Upaya Universitas Samudra untuk mengoptimalkan good governance dilakukan dengan membangun komitmen pimpinan, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan di lingkup universitas termasuk di setiap unit kerja untuk menegakkan peraturan, menyempurnakan sistem secara berkesinambungan, dan mengembangkan deskripsi



kerja yang jelas dan terukur dan melakukannya dengan sungguh-sungguh. Struktur Organisasi Tata Kelembagaan yang ada di Universitas Samudra saat ini telah sesuai dengan Permendikbud No. 90 Tahun 2014. Namun beberapa posisi jabatan masih memerlukan penataan dan evaluasi terutama dalam hal kinerja, kompetensi dan kualifikasi pendidikan.

Pada Pasal 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra diatur tentang organisasi Unsam yang terdiri atas :

1. Rektor, terdiri dari :

Rektor dan Wakil Rektor;

Rektor adalah organ universitas yang menjalankan fungsi pengelolaan universitas dan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk dan atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menjalankan tugasnya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor yang terdiri dari Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.

2. Biro

Dalam melaksanakan tugas administrasi perkantoran dilakukan oleh dua Biro yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, yaitu :

- Biro Administrasi Umum dan Keuangan yang menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan hukum; pelaksanaan urusan ketatalaksanaan; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pelaksanaan urusan barang milik negara; dan pelaksanaan urusan keuangan.
- Biro Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari :
 - Bagian Umum meliputi Subbagian Tata Usaha, Hukum, dan Ketatalaksanaan; Subbagian Rumah Tangga dan Barang Milik Negara; dan Subbagian Kepegawaian.
 - Bagian Keuangan meliputi Subbagian Perbendaharaan; dan Subbagian Akuntansi dan Pelaporan.



- Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama yang menyelenggarakan fungsi: pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan registrasi dan statistik; pelaksanaan layanan kemahasiswaan; pelaksanaan penyusunan rencana pengembangan; Pelaksanaan penyusunan program dan anggaran; pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama.
- Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari:
 - ▮ Bagian Akademik dan Kemahasiswaan meliputi Subbagian Pendidikan dan Evaluasi; Subbagian Registrasi dan Statistik; dan Subbagian Kemahasiswaan.
 - ▮ Bagian Perencanaan dan Kerja Sama meliputi Subbagian Perencanaan; dan Subbagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. Fakultas

Adalah unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas yang terdapat di lingkungan Universitas Samudra terdiri dari Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Teknik.

4. Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan, dan penjaminan mutu.

5. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Adalah unsure penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSAM.



UPT terdiri dari UPT Perpustakaan , UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi; UPT Laboratorium Dasar; dan UPT Bahasa.

6. Senat

Adalah organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik. Anggota Senat terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Ketua Lembaga, Kepala Unit Pelaksana Teknis, dan Utusan Fakultas masing-masing 4 (empat) orang.

7. Satuan Pengawasan

Adalah organ universitas yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor. Anggota Satuan Pengawasan berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi keahlian bidang akuntansi/keuangan, bidang manajemen sumber daya manusia, bidang manajemen asset, bidang hukum, dan bidang ketatalaksanaan.

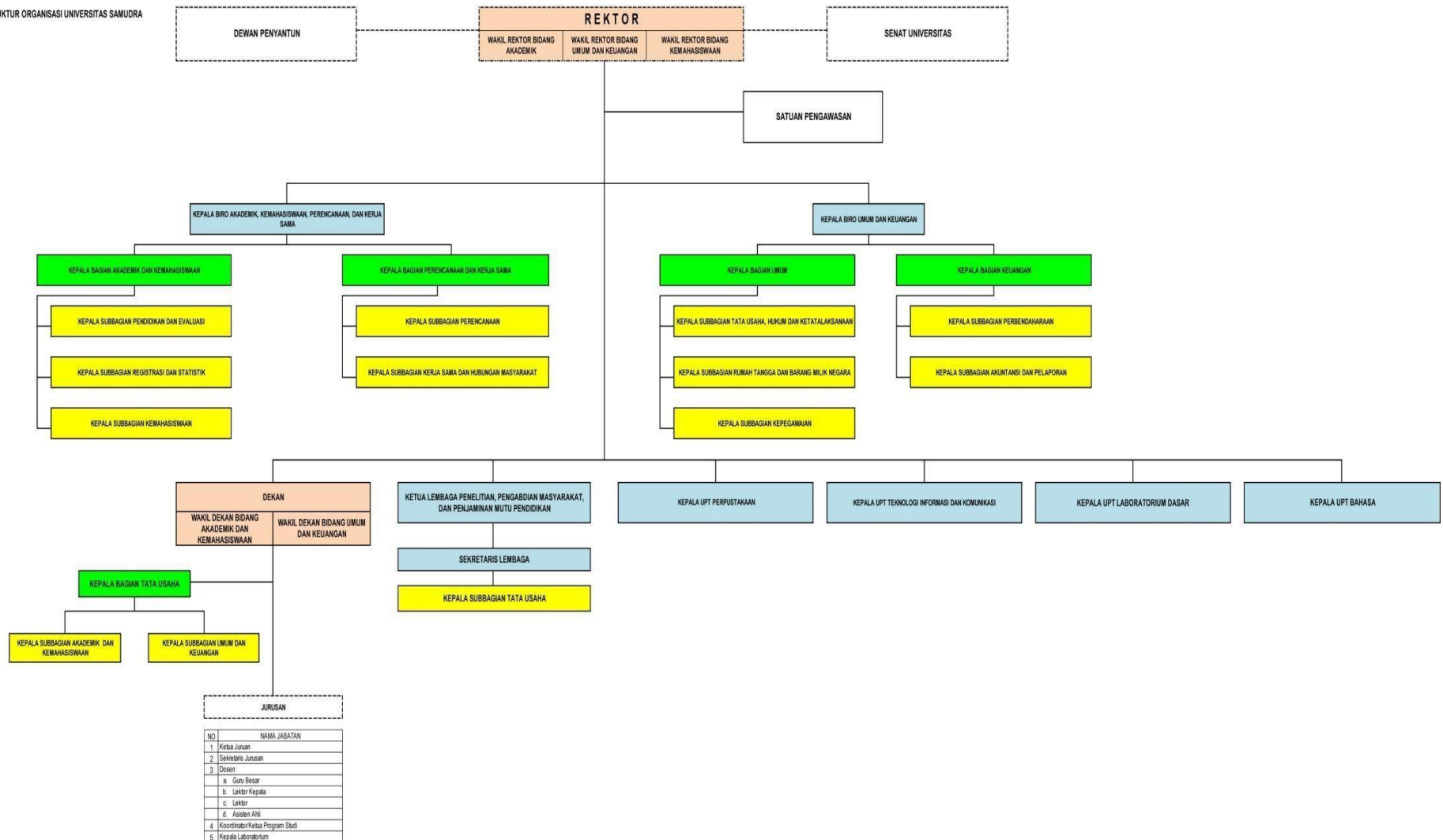
8. Dewan Penyantun

Adalah organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNSAM. Anggota Dewan Penyantun berjumlah 9 (Sembilan) orang terdiri atas Gubernur Aceh sebagai Ketua Dewan Penyantun, Ketua DPRD Tingkat I Aceh (nama sekarang DPRA), Walikota Langsa, Bupati Aceh Tamiang, Bupati Aceh Timur, 2 (dua) orang dari unsur pengusaha, dan 2 (dua) orang dari unsur tokoh masyarakat.



Rencana Strategis Universitas Samudra 2020-2024

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAMUDRA



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) utama Universitas Samudra adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan tupoksi tersebut, Universitas Samudra memiliki tujuan :

1. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, menguasai IPTEK, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, taat hukum serta bertanggung jawab.
2. Membina dan mengembangkan mahasiswa yang kreatif untuk menjadi penggerak pembangunan yang memiliki kepemimpinan dan keteladanan.
3. Menguasai, mengembangkan, memanfaatkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
4. Mengembangkan dan membina kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah yang menjunjung tinggi kebenaran, terbuka, kritis, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan bangsa maupun perubahan global.
5. Mampu mengembangkan penelitian ilmiah yang berbasis kepada metodologi dalam rangka menciptakan masyarakat ilmiah.
6. Mengembangkan kepekaan sosial dan budaya pengabdian kepada masyarakat.

3.4 Reformasi Birokrasi

Dalam manajemen perubahan, Universitas Samudra telah berkomitmen untuk melakukan perubahan dalam pelaksanaan birokrasi. Perubahan tersebut harus menjadi sebuah komitmen kuat seluruh sivitas akademika Universitas Samudra, yang dilandasi pada perubahan mendasar dalam cara berpikir dan cara merasa yang diterjemahkan dalam perilaku dan tindakan nyata keseharian dalam kehidupan diberbagai aspek baik perilaku pendidikan, perilaku kerja, dan perilaku sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan memberikan efek positif terhadap masyarakat sebagai stakeholder utama UNSAM sejalan dengan sasaran utama untuk mengubah mindset dan culture set dari dilayani menjadi melayani.



Penataan Organisasi Tata Kerja Universitas Samudra masih menyisakan persoalan kelembagaan, dimana implementasi masih memerlukan waktu pelaksanaannya. Hal ini disebabkan masih sangat minimnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dimiliki oleh Universitas Samudra.

Pengelolaan manajemen perubahan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal, serta komunikasi terkait perubahan tersebut kepada para civitas akademika di lingkungan Universitas Samudra. Untuk mendukung pelaksanaan perubahan tersebut, para civitas akademika di lingkungan Universitas Samudra perlu dikembangkan dan diarahkan kepada tujuan dari perubahan yang dicanangkan. Tahapan perubahan yang perlu dilakukan bagi civitas akademika Universitas Samudra mencakup antara lain:

- a. Awareness, meningkatkan pemahaman dan membangkitkan kesadaran pegawai terhadap perubahan yang direncanakan,
- b. Desire, membuat pegawai merasa sudah mulai memiliki “keinginan untuk berubah sesuai dengan rencana,
- c. Knowledge, memahami tujuan dan pentingnya perubahan serta mengetahui bagaimana menjalankannya,
- d. Ability, memiliki kemampuan untuk menjalankan perubahan dengan baik,
- e. Reinforcement, perubahan yang sudah dijalankan untuk tetap dipertahankan dan bahkan disempurnakan.

3.4.1 Tujuan Perubahan

Penataan sistem manajemen sumber daya manusia aparatur memiliki peranan penting agar kinerja SDM dan organisasi meningkat. Program yang akan dilakukan Universitas Samudra sesuai prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja sebagai berikut:

- a. Perbaikan berkelanjutan sistem perencanaan kebutuhan pegawai;
- b. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi;
- c. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem promosi secara terbuka;
- d. Perumusan dan penetapan kebijakan penilaian kinerja pegawai;



- e. Perumusan dan penetapan kebijakan reward and punishment berbasis kinerja;
- f. Pembangunan/pengembangan sistem informasi Terpadu UNSAM;
- g. Perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan/pengembangan database profil kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- h. Perumusan dan penetapan kebijakan pengendalian kualitas diklat;
- i. Pengukuran gap competency antara pemangku jabatan dan syarat kompetensi jabatan;
- j. Penguatan sistem dan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.

Program penguatan kelembagaan yang akan dilaksanakan sesuai prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja sebagai berikut:

- a. Penyusunan penataan tugas, fungsi dan susunan organisasi.
- b. Sosialisasi tentang tugas, fungsi, dan rincian tugas pada unit kerja kepada seluruh pegawai, dari level pimpinan hingga staf.
- c. Identifikasi kelemahan yang menangani fungsi organisasi, tata laksana, kepegawaian, diklat, dan layanan informasi (Biro Umum dan Keuangan, dan Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama).
- d. Menyusun rencana penguatan unit kerja yang menangani fungsi organisasi, tatalaksana, kepegawaian, dan layanan informasi melalui:
 - 1. Peningkatan SDM;
 - 2. Peningkatan peran dan layanan; dan
 - 3. Penguatan sumber daya lainnya.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja utama (IKU) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran strategis tersebut. Selanjutnya untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) tersebut dibutuhkan Sasaran Kegiatan (output) beserta Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Adapun gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut dapat dilihat pada pada Tabel sebagai berikut:



Tabel 4.1 Sasaran Kegiatan (Output), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Universitas Samudra Tahun 2020-2024

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT													
SK (Output) 1 : Layanan Pembelajaran													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis KKNI/Revolusi Industri 4.0/Merdeka Belajar	Jlh	5	6	6	7	7	244.500	244.500	244.500	244.500	244.500	Biro Akademik
IKK 1.2	Jumlah kegiatan pengembangan institusi menjadi pusat unggulan bagi universitas	keg	-	-	-	2	2	-	-	-	100.000	250.000	Prodi
IKK 1.3	Jumlah Dosen Unsam yang menjadi dosen tamu	dosen	-	-	-	1	2	-	-	-	20.000	40.000	prodi
IKK 1.4	Jumlah dosen tamu dari luar	dosen	-	-	-	2	4	-	-	-	35.000	75.000	prodi
IKK 1.5	Jumlah mahasiswa peserta magang	mhsw	-	-	-	5	10	-	-	-	50.000	100.000	Prodi
IKK 1.6	Jumlah pelatihan <i>business plan</i>	keg	-	-	-	3	7	-	-	-	75.000	185.000	prodi
IKK 1.7	Jumlah Kegiatan Kuliah Tamu	Jlh	5	5	6	6	6	150.000	100.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 1.8	Jumlah Dosen yang dikirim sebagai pembimbing Lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industry dan instansi/usaha	Jlh	50	75	75	100	100	50.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 1.9	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun	Persen	10	20	30	40	50	50.000	100.000	150.000	150.000	150.000	Pusat karier
IKK 1.10	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	pesen	10	20	30	40	50	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Biro Kemahasiswaan
IKK 1.11	jumlah mahasiswa yang berprestasi	persen	10	20	30	40	50	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro Kemahasiswaan
IKK 1.12	Pelaksanaan expo kewirausahaan	keg	-	-	-	2	4	-	-	-	150.000	350.000	prodi
IKK 1.13	Jumlah produk yang dipamerkan	keg	-	-	-	3	6	-	-	-	50.000	100.000	prodi
IKK 1.14	Pendirian usaha baru	unit	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	300.000	prodi
IKK 1.15	Jumlah unit bisnis	unit	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	300.000	prodi



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.16	Jumlah industrl yang berkontribusi terhadap pendapatan UNSAM	industri	-	-	-	1	2	-	-	-	80.000	150.000	prodi
IKK 1.17	Jumlah peserta magang pembuatan karya cipta	Mhsw	-	-	-	2	4	-	-	-	85.000	175.000	prodi
IKK 1.18	Jumlah Pelatihan pembuatan karya cipta inovasi	mhsw	-	-	-	2	4	-	-	-	35.000	75.000	prodi
IKK 1.20	Jumlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan	produk	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	350.000	prodi
SK (Output) 2 : Layanan Pendidikan													
IKK 2.1	Jumlah Program Fasilitas Program Studi menuju akreditasi A	Jlh	7	11	15	15	20	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/ industri/instansi	mhsw	100	250	250	250	250	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 2.3	tersedianya pedoman akademik yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran luar prodi	pedoman	5	10	15	20	25	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi/biro AKPK/LPPM
IKK 2.4	Tersedianya MoU/SPK dengan mitra yang relevan	MOu	5	10	15	20	25	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Fakultas/Pro di/Biro AKPK
	Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi	kerjasama	2	4	6	8	10	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro AKPK
SK (Output) 3: Buku Pustaka													
SK (Output) 4: Jumlah program studi kerjasama kurikulum dengan DI/DU QS Rank 100													
IKK 4.1	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	Prodi	2	3	5	10	15	50.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro AKPK
SK (Output) 5: Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran													
IKK 5.1	Jumlah paket peralatan,media pembelajaran, instrumen- instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan laboratorium	Pkt	25	25	25	25	25	200.000	300.000	300.000	300.000	300.000	Fakultas



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 5.2	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	keg	150	200	250	300	300	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Dosen
IKK 5.3	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	Unit	50	50	75	75	75	861.000	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	Biro
IKK 5.4	Jumlah meubelair yang diadakan	Unit		100	100	100	100	339.000	500.000	500.000	500.000	500.000	Biro
IKK 5.5	Pelatihan pembuatan jurnal	keg	6	6	6	6	6	25.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM dan
IKK 5.6	Jumlah konferensi internasional	keg	1	1	2	2	2	116.500	120.000	240.000	240.000	240.000	Biro
IKK 5.7	pelatihan pembuatan patent	keg	2	2	2	2	2	50.000	75.000	100.000	100.000	100.000	LPPM
IKK 5.8	Penelitian menuju Lektor kepala	proposal	10	10	10	20	20	300.000	300.000	300.000	600.000	600.000	LPPM dan Dosen
IKK 5.9	Penelitian menuju Guru besar	proposal	5	5	10	5	5	50.000	75.000	75.000	375.000	375.000	LPPM dan Dosen
IKK 5.10	Penelitian penugasan Unsam	proposal	75	75	4	6	6	550.000	700.000	400.000	800.000	800.000	LPPM dan Dosen
SK (Output) 6: Dokumen Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu PT													
IKK 6.1	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	Keg	2	3	3	2	2	50.000	75.000	150.000	150.000	150.000	LPPM
IKK 6.2	Jumlah prodi yang melakukan Reakreditasi	prodi	25	25	25	25	25	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 6.3	Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	Keg	40	40	40	40	40	55.200	60.000	70.000	70.000	70.000	Prodi
IKK 6.4	Jumlah kegiatanWorkshop penyusunan borang prodi/jurusan	Keg	5	5	4	4	4	70.500	70.500	80.000	80.000	80.000	Prodi
IKK 6.5	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Institusi	Keg	25	25	25	25	25		60.000	70.000	40.000	40.000	Biro
IKK 6.6	Jumlah Kegiatan Pendukung Peningkatan Peringkat PT Tingkat Nasional	Keg	11	15	15	15	15	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Akademik
IKK 6.7	Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Keg	3	5	2	2	2	55.570	60.000	200.000	200.000	200.000	LPPM



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 6.8	Jumlah kegiatan Penguatan Program AIMA tingkat fakultas	Keg	5	5	2	2	2	56.500	65.200	100.000	100.000	100.000	LPPM
IKK 6.9	Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik (AIMA)	Keg	25	25	25	25	25	47.200	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 6.10	Jumlah auditor internal dan eksternal AIMA yang tersertifikasi	auditor	2	3	10	10	10	50.000	50.000	100.000	100.000	100.000	LPPM
IKK 6.11	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.	Keg	10	10	10	10	10	144.830	144.830	144.830	144.830	144.830	LPPM
IKK6.12	Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Keg	1	2	1	1	1	50.000	50.000	130.000	130.000	130.000	LPPM
IKK 6.13	Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum		1	2	2	2	2	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 6.14	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/ Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	dosen	275	200	20	20	20	26.850	30.000	600.000	600.000	600.000	LPPM
Kegiatan: Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu													
SK (Output)1: Dosen Penerima Beasiswa													
IKK 1.1	Dosen Penerima Beasiswa	dosen	37	35	10	15	20	69.000	20.000	600.000	900.000	1.200.000	Umum/ Keuangan
IKK 1.2	Dosen Izin Belajar	dosen	25	25	30	30	30	40.000	50.000	600.000	600.000	600.000	Umum/ Keuangan
Kegiatan: Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat													
SK (Output) 1: Laporan Hasil Penelitian													
IKK 1.1	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	mahasiswa	100	125	140	160	200	20.000	30.000	280.000	320.000	500.000	Umum/ Keuangan
IKK 1.2	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	kegiatan	1	1	2	2	2	30.000	40.000	120.000	120.000	120.000	LPPM
IKK 1.3	Jumlah penelitan dosen	proposal	110	120	100	100	100	1.025.000	1.200.000	2000.000	2.000.000	2.000.000	LPPM



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.4	Jumlah riset penugasan	riset	13	14	7	7	7	500.000	500.000	1.200.000	700.000	700.000	LPPM
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	unit	3	4	4	5	5	500.000	500.000	500.000	300.000	300.000	LPPM
IKK 1.6	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumberdaya local (alam, sosial, budaya, manusia)	mahasiswa	2	2	3	3	3	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	LPPM
IKK 1.7	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	kegiatan	280	285	290	300	320	40.000	40.500	50.200	50.000	50.000	LPPM
SK (Output) 2: Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat													
IKK 2.1	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	desa	5	5	10	10	10	150.000	150.000	750.000	750.000	750.000	LPPM
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa mengikuti membangun Desa	kegiatan	5	5	5	10	10	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	Prodi dan Mahasiswa
IKK 2.3	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	proposal	75	75	100	100	150	625.000	625.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	LPPM
IKK 2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik	mahasiswa	997	800	850	850	900	220.796	30.000	400.000	400.000	400.000	Prodi
SK (Output) 3: HKI/Paten													
IKK 3.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	Keg	-	2	2	2	2	40.500	40.500	50.000	100.000	100.000	LPPM
SK (Output) 4: Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan													
IKK 4.1	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg	4	4	5	5	5	70.000	110.000	120.000	120.000	120.000	Biro AKPK
IKK 4.2	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan mitra/ masyarakat dan industri	Keg	5	5	6	6	6	80.000	80.000	120.000	120.000	120.000	Biro AKPK LPPM
SK (Output) 5: Publikasi													
IKK 5.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional bereputasi	Keg	5	5	1	1	1	40.000	40.000	60.000	60.000	60.000	LPPM



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 5.2	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi dan HK nasional/internasionall	Dosen	55	60	75	80	90	50.000	60.000	80.000	80.000	80.000	LPPM
IKK 5.3	Jumlah dosen penerima Insentif Seminar nasional	Dosen	55	60	75	80	90	30.000	30.000	40.000	40.000	40.000	LPPM
IKK 5.4	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi Internasional	Dosen	45	50	55	60	65	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.5	Jumah dosen penerima Insentif	Dosen	45	50	55	60	65	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	Mhs	520	550	570	590	610	35.200	40.000	45.100	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.7	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	artikel	30	40	50	60	70	30.400	32.000	35.000	35.000	35.000	LPPM
SK (Output) 6: TTG/Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial													
IKK 6.1	Jumlah prototipe TTG	Prototipe	0	5	10	15	20	0	75.500	75.500	75.500	80.000	LPPM dan Dosen
IKK 6.2	Jumlah buku (ISBN)	Buku		5	10	15	20	0	55.500	55.500	55.500	60.000	Dosen
IKK 6.3	Jumlah Book chapter (ISBN)	Buku	0	5	15	20	25	0	40.000	50.000	50.000	50.000	Dosen
IKK 6.4	Jumlah kerjasama penelitian Internasional	penelitian	0	1	2	3	4	0	35.000	35.000	40.000	45.500	Humas
IKK 6.5	Jumlah perusahaan start-up baru	perusahaan	0	1	1	2	2	0	40.000	45.000	50.000	50.000	Universitas
IKK 6.6	Jumlah inkubator bisnis	unit	0	1	1	2	2	0	50.000	50.000	50.000	60.000	Universitas
Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa													
SK (Output) 1: Laporan Kegiatan Mahasiswa													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	keg	-	20	20	25	30	40.000	42.200	45.000	50.000	50.000	Kemahasiswaan
IKK 1.2	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	keg	5	5	7	10	15	30.000	35.000	45.000	55.000	55.000	Kemahasiswaan
IKK 1.3	Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	prop	60	70	85	100	150	20.000	30.000	35.500	43.200	45.000	Kemahasiswaan



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.4	Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	keg	5	20	30	450	50	25.000	35.000	40.000	45.000	45.000	Kemahasiswaan
IKK 1.5	Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	keg	5	10	10	15	20	20.000	25.000	25.000	30.000	40.000	Kemahasiswaan
IKK 1.6	Dosen yang menjadi keynote (diundang pada konferensi Internasional)	Dosen	-	-	5	10	13	-	-	45.000	50.000	50.000	fakultas
IKK 1.7	Dosen yang melakukan kolaborasi riset dan publikasi internasional	Dosen	-	-	1	3	5	-	-	75.000	225.000	375.000	fakultas
IKK 1.8	Program visiting professor (WCP)	Dosen	-	-	-	2	5	-	-	-	50.000	150.000	Biro/Akademik
IKK 1.9	Dosen yang mengembangkan <i>MOOC (Massive Open Online Course)</i>	Dosen	-	-	5	10	20	-	-	20.000	45.000	90.000	fakultas
IKK 1.10	Program UKM terkait minat bakat					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.11	Jumlah dosen mengikuti program kompetensi Pendidik	Dosen	-	-	10	15	25	-	-	20.000	30.000	50.000	LPPM
IKK 1.12	Jumlah mahasiswa yang dikirimke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan Perlombaan tingkat nasional dibidang penalaran,minat dan bakat.	org	10	50	150	200	250	30.000	35.000	40.000	40.000	40.000	Kemahasiswaan
IKK 1.13	Jumlah mahasiswa yang dikirim kepelatihan/ seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	Org/mhsw	2	5	10	20	30	25.000	27.000	30.000	35.000	40.000	Kemahasiswaan
IKK 1.14	Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	kegiatan	2	5	5	7	10	23.456	25.100	25.500	30.000	30.000	Kemahasiswaan
IKK 1.15	Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Org/mhsw	5	10	15	20	30	30.000	30.215	30.300	30.000	30.000	Kemahasiswaan
IKK 1.16	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni	Org/mhsw	2	10	20	40	50	35.100	35.200	36.000	40.000	40.000	Kemahasiswaan
SK (Output) 2: Mahasiswa Penerima Beasiswa													
IKK 2.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	mhsw		950	1000	1000	1000	25.200	25.500	25.500	25.500	25.500	Fak dan



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	dari berbagai sumber											Kemahasiswaan	
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa penerima bantuan program Bidikmisi	mhsw		600	700	800	1000	25.200	25.500	25.500	25.500	25.500	Fak dan Kemahasiswaan
IKK 2.3	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidikmisi	keg		2	2	2	2	25.200	25.5000	25.500	25.500	25.500	Biro dan Kemahasiwaan
IKK 2.4	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	apalikasi		1	2	3	5	25.200	30.000	40.000	45.000	45.000	Biro dan TIK
IKK 2.5	Jumlah kegiatan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa	keg		5	5	5	5	28.700	30.000	35.000	35.000	35.000	Biro dan Kemahasiwaan
Kegiatan: Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama													
SK (Output) 1: Layanan di Bidang Kerjasama													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industry dan instansi.	keg		5	5	5	5	30.700	32.000	35.000	35.000	35.000	Humas
IKK 1.2	Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan Kabupaten-	keg		10	10	10	10	30.800	33.000	35.500	35.500	35.000	Humas
IKK 1.3	Jumlah Desa binaan Baru.	desa	7	5	5	5	5	100.000	100.000				LPPM
IKK 1.4	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	keg	5	5	5	10	15	70.000	+2				Humas
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan institusi menjadi pusat unggulan bagi universitas	keg	-	-	-	2	2						Biro
IKK1.6	Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,	keg	-	5	7	10	15	_	50	+5			Biro
IKK 1.7	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	keg	1	5	5	10	10	30.000	40	40	45	45	Lab Bahasa
IKK 1.8	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	keg	1	3	5	5	5	25	30	35	35	35	Akademik dan Humas
IKK 1.9	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan	keg	1	2	3	5	5	25	30	35	35	35	Biro Umum



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	pendapatan PNPB UNSAM												
IKK 1.10	Jumlah dosen Pembina yang terlibat pada event internasional	dosen	2	4	6	10	15	30	35	40+5	45+5	50	prodi
IKK 1.11	Jumlah peserta program pertukaran mahasiswa dalam negeri	Org/mhsw	20	30	40	50	60	30	35	40	42	45	kemahasiswa
IKK 1.12	Jumlah mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa luar negeri	mhsw	0	2	4	6	10	30	40	45	50	55	kemahasiswa
IKK 1.13	Jumlah Dosen Unsam yang menjadi dosen tamu	dosen				10	15				30.000	40.000	LPPM
IKK 1.14	Jumlah dosen tamu dari luar	dosen				7	10				40.000	50.000	LPPM
IKK 1.15	Jumlah mahasiswa peserta magang	Org/mhsw				80	100				70.000	85.000	Kemahasiswaan
IKK 1.16	Jumlah kegiatan rintisan pengembangan Kerjasama hubungan internasional	keg	-	-	-	1	2						Biro AKPK
IKK 1.17	Jumlah kegiatan promosi dalam rangka internasionalisasi	keg	-	-	-	1	2						Biro AKPK
IKK 1.18	Jumlah kerjasama internasional	keg	2	4	6	8	10	20	52	30	30	30	prodi
IKK 1.19	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program entrepreneurship	mhsw	500	1000	1500	2000	2500	50	60	65	70	77	kemahasiswaan
IKK 1.20	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa	dosen				20	25				40.000	45.000	Fakultas
IKK 1.21	Jumlah pelatihan <i>business plan</i>					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.22	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi dan seni	mhsw	0	25	50	75	100	0	40.000	42.000	45.000	50.000	kemahasiswaan
IKK 1.23	Pelaksanaan expo kewirausahaan					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.24	Jumlah tendik mengikuti program kompetensi Tenaga Kependidikan	Tendik	-	-	10	25	30	-	-	20.000	50.000	60.000	Biro/Umum Keuangan
IKK 1.25	Jumlah produk yang dipamerkan					10	15				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.18	Persentase alumni menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus	no	10	15	20	25	30	30.000	35.000	38.000	40.000	42.000	Kemahasiswaan



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.19	Pendirian usaha baru										30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.20	Jumlah perusahaan start-up baru	unit	1	2	3	4	5	20.000	25.000	25.000	30.000	35.000	Kemahasiswaan
IKK 1.21	Jumlah perusahaan start-up baru	unit	1	2	3	4	5	20.000	25.000	25.000	30.000	35.000	Kemahasiswaan
IKK 1.22	Jumlah inkubator	unit	1	1	2	3	5	40.000	40.000	42.000	45.000	45.000	Kemahasiswaan
IKK 1.23	Jumlah unit bisnis					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.24	Jumlah kerjasama industri untuk penguatan inovasi	kerjasama	4	6	8	10	12	25.000	27.000	30.000	32.000	35.000	humas
IKK 1.25	Jumlah industri yang berkontribusi terhadap pendapatan UNSAM					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK1.26	Jumlah Program Studi yang menjadi center of Excellent	prodi	0	1	1	1	2	0	40.000	42.000	45.000	45.00	prodi
IKK 1.27	Jumlah peserta magang pembuatan karya cipta	mhs				4	6				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.28	Jumlah Pelatihan pembuatan karya cipta inovasi					5	7				25.000	30.000	Fakultas
IKK 1.29	Junmlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan					4	6				25.000	30.000	Fakultas
IKK1.30	Peningkatan produk inovasi	produk				4	5				25.000	30.000	Fakultas
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya													
SK (Output) 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi													
IKK 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	BB	BB	BB	BB	A	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	perencanaan
IKK1.2	Jumlah Fakulitas yang dibina menuju WBK		1	1	1	2	3	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	fakulitas
IKK1.3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	92	95	97	99	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	Keuangan
SK(Output) 2 : Layanan Perkantoran													
IKK 2.1	Jumlah bulan layanan perkantoran	bulan layanan	12	12	12	12	12	50.000	50.000	75.000	80.000	90.000	Umum / keuangan
SK (Output) 3: Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran													



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 3.1	Jumlah paket peralatan perkantoran yang diadakan	paket	5	10	10	20	20	1.646.000	200.000	200.000	4500.000	4500.000	Umum / keuangan
IKK 3.2	Jumlah meubelair yang diadakan	unit	700	750	800	850	900	199.925	200.000	210.000	250.000	270.000	Umum / keuangan
IKK 3.3	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi (m2)	M2	500	550	550	600	600	2.639.228	2.700.000	2.990.000	3.100.000	3.200.000	Umum / keuangan
IKK 3.4	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	unit	11000	11500	11800	12000	12200	1.264.210	1.500.000	1.700.000	1.800.000	1.900.000	Umum / keuangan
IKK 3.5	Luas prasarana kantor yang dipelihara (m2)	M3	3050	3050	3050	3050	3050	761.200	750.000	792.000	850.000	1.000.000	Umum / keuangan
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya													
SK (Output) 1: Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas													
IKK 1.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya	Dosen	150	200	220	250	295	43.000	50.000	50.000	50.000	50.000	fakultas
IKK 1.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Dosen	40	60	100	195	300	25.000	30.000	40.000	45.000	50.000	fakultas
IKK 1.3	Dosen yang menjadi keynote (diundang pada konferensi Internasional)	Dosen	-	-	5	10	13				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.4	Dosen yang melakukan kolaborasi riset dan publikasi internasional	Dosen			1	3	5				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.5	Program visiting professor (WCP)	Dosen	-	-	-	2	5				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.6	Dosen yang mengembangkan MOOC (Massive Open Online Course)	Dosen			5	10	20				40.000	45.000	LPPM
IKK 1.7	Jumlah dosen mengikuti program kompetensi Pendidik	Dosen			10	15	25				40.000	50.000	LPPM
IKK 1.8	Jumlah tendik mengikuti program kompetensi Tenaga Kependidikan	Tendik			20	25	30				40.000	50.000	Umum / keuangan
IKK 1.9	Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah	Dosen			-	10	20				20.000	25.000	fakultas



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.10	Jumlah dosen mengikuti Program magang dosen	Dosen				5	10				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.11	Jumlah Dosen mengikuti Program Post Doktoral	Dosen				3	10				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.12	Jumlah Dosen mengikuti Program SAME	Dosen				2	15				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.13	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat jenjang karirnya	Dosen	150	200	220	250	295	28.000	28.000	30.000	32.000	32.000	fakultas
IKK 1.14	Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah	Dosen	-	-	5	10	20	-	-	15.000	25.000	50.000	fakultas
IKK 1.15	Jumlah dosen mengikuti Program magang dosen	Dosen	-	-	5	5	10	-	-	30.000	30.000	60.000	fakultas
IKK 1.16	Jumlah Dosen mengikuti Program Post Doktoral	Dosen	-	-	0	3	10	-	-	0	20.000	70.000	fakultas
IKK 1.17	Jumlah Dosen mengikuti Program SAME	Dosen	-	-	0	2	15	-	-	0	15.000	110.000	fakultas
IKK 1.18	Pegawai berliterasi Bahasa asing penunjang akademik	persen	-	-	5	7	10	-	-	25.000	30.000	30.000	UPT/ Lab Bahasa
IKK 1.19	Pegawai bersertifikat Kompetensi	pegawai	-	-	5	8	10	-	-	25.000	30.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.20	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional	persen	-	35	50	60	65	-	-	30.000	40.000	45.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.21	Pegawai dengan keahlian tertentu	persen	2	3	5	7	10	-	-	-	-	-	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.22	Pegawai yang berliterasi digital	persen	-	3	5	6	10	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.23	Leadership Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0	persen	-	-	3	5	7	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.24	Nilai Rata-rata Kinerja Pegawai	nilai	80	82	85	87	90	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
SK (Output) 2: Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM													
IKK 2.1	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis system informasi	Keg	2	2	3	3	4	150	170	180	200	210	prodi



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 2.2	Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	Keg	1	1	2	2	3	30	35	40	40	45	perpustakaan
IKK 2.3	Jumlah kegiatan Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	Keg	3	3	4	4	4	30	30	35	40	45	kepegawaian
IKK 2.4	Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership management	Keg	2	3	3	4	4	30	32	32	35	35	kepegaiawan
IKK 2.5	Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerjapegawai	Keg	2	2	3	3	3	25.000	25.000	30.000	30.000	30.000	kepegawaian
IKK 2.6	Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara	Keg	2	2	2	2	3	25.000	25.000	30.000	30.000	30.000	keuangan
IKK 2.7	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	Org	20	30	40	50	60	25.000	25.000	35.000	40.000	45.000	kepegawaian
IKK 2.8	Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.9	Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka UNSAM	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.10	jumlah kegiatan Penguatan sistem pendataan dokumen berbasis online	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.11	Jumlah Dosen PNS yang diterima	Org	22	30	35	40	40	20.000	25.000	27.000	30.000	35.000	kepegawaian
IKK 2.12	Jmlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	Keg	1	1	2	2	2	15.000	25.000	27.000	30.000	30.000	Kepegawaian
IKK 2.13	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Org	72	75	78	80	82	20.000	22.000	25.000	27.000	29.000	Kepegawaian
IKK 2.14	Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	Keg	1	1	1	2	2	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	kepegawaian
IKK 2.15	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit SPI	Keg	1	1	1	2	2	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	Umum / keuangan
IKK 2.16	Jumlah kegiatan Penguatan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi	keg	4	4	4	4	4	40.000	22.000	25.000	35.000	35.000	perencanaan
IKK 2.17	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal T study	Dosen	5	10	10	15	20	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	Akademik



Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 2.18	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Pusat Karir	Keg	2	5	5	5	5	20.000	25.000	25.000	35.000	35.000	Lembaga Karir
IKK 2.19	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Blended learning	Keg	5	5	10	15	25	25.000	30.000	32.000	35.000	37.000	Penjaminan Mutu dan Fakultas
IKK 2.20	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal lainnya	Keg	5	10	10	10	10	0	25.000	25.000	25.000	25.000	Universitas/LPP M/ Fak
IKK 2.21	Penguatan Pusat Karier	Keg	0	1	1	1	1	0	30.000	25.000	25.000	25.000	Universitas
IKK 2.22	Jumlah kegiatan Penguatan sistem manajemen sesuai standar Mutu	Keg	1	1	1	2	2	30.000	30.000	30.000	35.000	35.000	LPPM _PM



4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Universitas Samudra mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan sumber pendapatan lainnya. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang dalam lampiran.

4.2.1. Rencana Sumber Pendanaan

Dalam rangka meningkatkan capaian besaran penerimaan, maka kebijakan dan strategi yang ditempuh oleh Universitas Samudra untuk tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari APBN melalui bantuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta program-program kompetitif untuk kegiatan riset dan pengembangan institusi;
2. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten/Kota (APBK) melalui program hibah fasilitas fisik (sarana dan prasarana) dan program kerjasama;
3. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari biaya pendidikan (UKT) dan sumbangan biaya operasional pendidikan lainnya;
4. Mengoptimalkan penerimaan Universitas Samudra melalui program kerjasama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional serta stakeholders lainnya untuk penyelenggaraan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif atau hibah (soft loan), corporate social responsibility (CSR) dan sejenisnya.
5. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari APBN melalui bantuan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk pembiayaan sarana dan prasarana Unsam.

Dana pengembangan Universitas Samudra yang dapat digunakan pada periode 2020-2024 terutama bersumber dari :



1. Dana Pemerintah meliputi :
 - a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unsam untuk membiayai kebutuhadasar/ pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Unsam dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar serta pembiayaan untuk pengembangan universitas Samudra yang sifatnya reguler (untuk pembiayaan kebutuhan peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang sifatnya prioritas nasional;
 - b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Kementerian/Lembaga untuk membiayai program pengembangan melalui pembiayaan kegiatan yang bersifat penugasan khusus (hibah dan bentuk lainnya) dan bantuan biaya operasional;
 - c. Dana Pemerintah Daerah dari APBD dan APBDK dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan.
 - d. Dana Pemerintah Pusat dari APBN dituangkan ke dalam DIPA yang bersumber dari bantuan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
2. Dana Luar Negeri
 - a. Dana kerjasama program yang bersumber dari kerjasama G to G, perusahaan dan lembaga multi nasional, NGO internasional, maupun perguruan tinggi luar negeri (U to U);
 - b. Bentuk hibah yang tidak mengikat
3. Dana Masyarakat meliputi:
 - a. Sumbangan pembinaan pendidikan dari mahasiswa dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal (UKT);
 - b. Sumbangan pengembangan universitas/fakultas dan unit lain di lingkungan Universitas Samudra;
 - c. Biaya seleksi ujian masuk perguruan tinggi;
 - d. Hasil kerjasama;
 - e. Hasil penjualan produk diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan tinggi;



- f. Sumbangan dan atau hibah dari perseorangan dan/atau lembaga yang sah dan tidak mengikat;
- g. Pendapatan non komersial, meliputi beasiswa (seluruh program pendidikan selain BPPDN, BPPLN, PPA/BBM, Bidik Misi), dan usaha lain;
- h. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh LPPM dan fakultas maupun kerjasama kreatif dari unit-unit kerja lainnya;
- i. Penerimaan lain yang sah dan tidak mengikat (pendapatan sewa fasilitas, jasa program, endowment fund, jasa bank, donatur dan lain-lain).

4.2.2. Kebijakan Alokasi Pendanaan

Pengaturan biaya pendidikan di perguruan tinggi (PT) salah satunya adalah berkaitan dengan insentif dan tingkah laku kelembagaan PT untuk menghasilkan banyaknya kegiatan dari tahun ke tahun. Pengelolaan dana dengan sistem alokasi pendanaan di Universitas Samudra adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Alokasi Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020-2024

No	Besaran Alokasi Dana	Peruntukkan Alokasi Dana
1.	45 %	Pembayaran gaji/honorarium tenaga pendidik dan kependidikan serta tunjangan struktural lainnya
2.	10 %	Pengadaan/pemeliharaan sarana fisik (ruang kuliah, kantor dan laboratorium)
3.	10 %	Operasional Perkantoran
4.	10 %	Fasilitas pendidikan (alat kuliah, kantor dan lain-lain)
5.	10 %	Kegiatan akademik/perkuliahahan
6.	3 %	Penyusunan administrasi pendidikan tinggi dan kurikulum
7.	2,5 %	Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8.	2,5 %	Kegiatan ilmiah, diklat, lokakarya, seminar
9.	2,5 %	Kegiatan Kemahasiswaan



10.	2,5 %	Keperluan buku-buku perpustakaan
11.	2 %	Anggaran Lainnya

Sumber : Bagian Perencanaan Universitas Samudra, 2020

Pengelolaan dana bukan hanya sekedar mengarah pada penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, tetapi juga dengan dana tersebut perguruan tinggi harus mampu meningkatkan mutu lulusannya dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lainnya. Dalam Pasal 48 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip-prinsip tersebut memiliki makna yaitu sebagai berikut :

1. Keadilan maksudnya bahwa dana yang disediakan oleh pemerintah untuk keperluan pendidikan berasal dari masyarakat dan kekayaan negara. Oleh karena itu harus dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat untuk memperoleh pendidikan secara adil. Adil dalam hal ini ialah diusahakan semua anggota masyarakat mendapat kesempatan memperoleh pendidikan yang sama, baik bagi mereka yang cacat (tuna), tidak mampu, maupun yang kaya.
2. Efisiensi maksudnya harus dilaksanakan di semua instansi, termasuk dalam bidang pendidikan, Terutama dalam penyelenggaraan pendidikan itu sangat terbatas. Efisiensi selalu membandingkan dua hal, yaitu masukan dengan keluaran. Dalam hal ini biaya pendidikan dapat mengukur efisiensi dengan membandingkan cost dengan outcome.
3. Transparansi/keterbukaan dalam pengelolaan pendidikan maksudnya tidak harus semua terbuka tetapi ada beberapa hal yang hanya diketahui oleh beberapa pimpinan saja dengan tujuan untuk menghindarkan kecurigaan. Dalam rangka keterbukaan, program-program yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi perlu diinformasikan kepada stakeholders, dari mana dana yang diperoleh untuk melaksanakan program tersebut, seberapa besar dan sasaran yang ingin dicapainya. Melalui keterbukaan ini diharapkan mereka merasa memiliki dan karena itu mereka

ikut bertanggungjawab dan memiliki komitmen menyelesaikan program – program yang telah diurusnya.

4. Akuntabilitas publik penyelenggaraan pendidikan maksudnya bahwa sebagian dana operasional dalam penyelenggaraan perguruan tinggi diperoleh dari masyarakat, sehingga penggunaan dana itu perlu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penyelenggaraan perguruan tinggi adalah usaha yang terkait dengan kepercayaan, karena itu kepercayaan harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ini meliputi pertanggungjawaban fisik dan non fisik. Fisik meliputi bangunan apa saja yang dimiliki, peralatan apa saja yang telah dipunyai untuk melaksanakan proses belajar mengajar, baik untuk mahasiswa maupun sivitas akademika yang lain. Non fisik meliputi pengetahuan, keterampilan, dan ilmu apa saja yang telah diperoleh lulusannya, serta hasil yang didikan lainnya berupa moral, nilai-nilai, budaya, sikap emosi, motivasi dan watak lulusan. Hasil ini dapat dilihat setelah mahasiswa lulus dan terjun ke masyarakat sebagai outcome. Untuk menunjukkan akuntabilitas, perguruan tinggi perlu membuat laporan berkala tentang penyelenggaraan serta penggunaan dana yang diperolehnya. Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kepada pemberi anggaran baik itu pemerintah maupun masyarakat.

4.2.3. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendanaan

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi rencana sumber pendanaan periode 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 12. berikut ini.



Tabel 4.2 Rekapitulasi Rencana Sumber Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020 - 2024

NO	Sumber Dana	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	PNBP	17.585.980.000	19.425.285.000	21.367.813.500	23.504.594.850	25.855.054.335
2	BOPTN	16.959.745.000	16.959.745.000	18.655.719.500	20.521.291.450	22.573.420.595
3	RM GAJI DAN OPERASIONAL	25.546.879.000	28.101.566.900	28.944.613.907	29.812.952.324	30.707.340.894
4	SBSN atau PHLN	34.426.600.000	39.590.590.000	45.529.178.500	52.358.555.275	60.212.338.566
JUMLAH		94.519.204.000	114.497.325.407	114.497.325.407	126.197.393.899	139.348.154.390

Sumber : Bagian Perencanaan Universitas Samudra, 2020



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis ini telah menjabarkan visi dan misi Universitas Samudra beserta sasaran strategis dalam rangka mencapai sasaran program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, Renstra Universitas Samudra menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis Unsam, sasaran program, dan sasaran kegiatan, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UNSAM untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Angka partisipasi Pendidikan tinggi meningkat
2. Meningkatkan peringkat UNSAM di tingkat nasional
3. Peningkatan Relevansi Pendidikan melalui perencanaan layanan perguruan tinggi berdasarkan kebutuhan lapangan kerja;
4. Penguatan Tata Kelola untuk meningkatnya efisiensi satuan pendidikan

Pada kiprahnya Universitas Samudra menitik beratkan pada pengembangan ciri khas dan kearifan lokal Universitas Samudra yang dirangkum dalam bidang unggulan kompetitif dan tata nilai utama.

Rencana strategis ini juga menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan dan pedoman bagi rektor, para pemangku kepentingan, dan pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam memajukan Universitas Samudra kini dan nanti. Keberhasilan program pengembangan dalam mewujudkan Visi Universitas



Samudra tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi pimpinan universitas dalam pelaksanaan program kerja, peran serta seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta kontrol dari seluruh pemangku kepentingan Universitas Samudra.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Universitas Samudra Tahun 2020-2024

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridarma PT													
SK (Output) 1 : Layanan Pembelajaran													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Program Studi berbasis KKNI/Revolusi Industri 4.0/Merdeka Belajar	Jlh	5	6	6	7	7	244.500	244.500	244.500	244.500	244.500	Biro Akademik
IKK 1.2	Jumlah kegiatan pengembangan institusi menjadi pusat unggulan bagi universitas	keg	-	-	-	2	2	-	-	-	100.000	250.000	Prodi
IKK 1.3	Jumlah Dosen Unsam yang menjadi dosen tamu	dosen	-	-	-	1	2	-	-	-	20.000	40.000	prodi
IKK 1.4	Jumlah dosen tamu dari luar	dosen	-	-	-	2	4	-	-	-	35.000	75.000	prodi
IKK 1.5	Jumlah mahasiswa peserta magang	mhswh	-	-	-	5	10	-	-	-	50.000	100.000	Prodi
IKK 1.6	Jumlah pelatihan <i>business plan</i>	keg	-	-	-	3	7	-	-	-	75.000	185.000	prodi
IKK 1.7	Jumlah Kegiatan Kuliah Tamu	Jlh	5	5	6	6	6	150.000	100.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 1.8	Jumlah Dosen yang dikirim sebagai pembimbing Lapangan dan mahasiswa ke perusahaan/industry dan instansi/usaha	Jlh	50	75	75	100	100	50.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 1.9	Jumlah lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun	Persen	10	20	30	40	50	50.000	100.000	150.000	150.000	150.000	Pusat karier
IKK 1.10	Jumlah mahasiswa yang menjalankan wirausaha	pesen	10	20	30	40	50	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Biro Kemahasiswaan
IKK 1.11	jumlah mahasiswa yang berprestasi	persen	10	20	30	40	50	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro Kemahasiswaan
IKK 1.12	Pelaksanaan expo kewirausahaan	keg	-	-	-	2	4	-	-	-	150.000	350.000	prodi
IKK 1.13	Jumlah produk yang dipamerkan	keg	-	-	-	3	6	-	-	-	50.000	100.000	prodi
IKK 1.14	Pendirian usaha baru	unit	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	300.000	prodi

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.15	Jumlah unit bisnis	unit	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	300.000	prodi
IKK 1.16	Jumlah industrl yang berkontribusi terhadap pendapatan UNSAM	industri	-	-	-	1	2	-	-	-	80.000	150.000	prodi
IKK 1.17	Jumlah peserta magang pembuatan karya cipta	Mhsw	-	-	-	2	4	-	-	-	85.000	175.000	prodi
IKK 1.18	Jumlah Pelatihan pembuatan karya cipta inovasi	mhsw	-	-	-	2	4	-	-	-	35.000	75.000	prodi
IKK 1.20	Jumlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan	produk	-	-	-	1	2	-	-	-	150.000	350.000	prodi
SK (Output) 2 : Layanan Pendidikan													
IKK 2.1	Jumlah Program Fasilitas Program Studi menuju akreditasi A	Jlh	7	11	15	15	20	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa yang magang diperusahaan/ industri/instansi	mhsw	100	250	250	250	250	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi
IKK 2.3	tersedianya pedoman akademik yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran luar prodi	pedoman	5	10	15	20	25	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Prodi/biro AKPK/LPPM
IKK 2.4	Tersedianya MoU/SPK dengan mitra yang relevan	MOu	5	10	15	20	25	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Fakultas/Pro di/Biro AKPK
	Jumlah kerja sama antar perguruan tinggi	kerjasama	2	4	6	8	10	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro AKPK
SK (Output) 3: Buku Pustaka													
SK (Output) 4: Jumlah program studi kerjasama kurikulum dengan DI/DU QS Rank 100													
IKK 4.1	Jumlah program studi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	Prodi	2	3	5	10	15	50.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Biro AKPK
SK (Output) 5: Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran													
IKK 5.1	Jumlah paket peralatan,media pembelajaran, instrumen- instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (SOP) dan	Pkt	25	25	25	25	25	200.000	300.000	300.000	300.000	300.000	Fakultas

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	laboratorium												
IKK 5.2	Jumlah kegiatan Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	keg	150	200	250	300	300	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Dosen
IKK 5.3	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan	Unit	50	50	75	75	75	861.000	1.200.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	Biro
IKK 5.4	Jumlah meubelair yang diadakan	Unit		100	100	100	100	339.000	500.000	500.000	500.000	500.000	Biro
IKK 5.5	Pelatihan pembuatan jurnal	keg	6	6	6	6	6	25.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM dan
IKK 5.6	Jumlah konferensi internasional	keg	1	1	2	2	2	116.500	120.000	240.000	240.000	240.000	Biro
IKK 5.7	pelatihan pembuatan patent	keg	2	2	2	2	2	50.000	75.000	100.000	100.000	100.000	LPPM
IKK 5.8	Penelitian menuju Lektor kepala	proposal	10	10	10	20	20	300.000	300.000	300.000	600.000	600.000	LPPM dan Dosen
IKK 5.9	Penelitian menuju Guru besar	proposal	5	5	10	5	5	50.000	75.000	75.000	375.000	375.000	LPPM dan Dosen
IKK 5.10	Penelitian penugasan Unsam	proposal	75	75	4	6	6	550.000	700.000	400.000	800.000	800.000	LPPM dan Dosen
SK (Output) 6: Dokumen Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu PT													
IKK 6.1	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Program Studi	Keg	2	3	3	2	2	50.000	75.000	150.000	150.000	150.000	LPPM
IKK 6.2	Jumlah prodi yang melakukan Reakreditasi	prodi	25	25	25	25	25	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 6.3	Jumlah Kegiatan Evaluasi diri jurusan/prodi	Keg	40	40	40	40	40	55.200	60.000	70.000	70.000	70.000	Prodi
IKK 6.4	Jumlah kegiatanWorkshop penyusunan borang prodi/jurusan	Keg	5	5	4	4	4	70.500	70.500	80.000	80.000	80.000	Prodi
IKK 6.5	Jumlah kegiatan pemenuhan elemen standar BAN-PT untuk Institusi	Keg	25	25	25	25	25		60.000	70.000	40.000	40.000	Biro
IKK 6.6	Jumlah Kegiatan Pendukung Peningkatan Peringkat PT Tingkat Nasional	Keg	11	15	15	15	15	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	Akademik
IKK 6.7	Jumlah kegiatan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	Keg	3	5	2	2	2	55.570	60.000	200.000	200.000	200.000	LPPM
IKK 6.8	Jumlah kegiatan Penguatan Program AIMA	Keg	5	5	2	2	2	56.500	65.200	100.000	100.000	100.000	LPPM

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	tingkat fakultas												
IKK 6.9	Jumlah prodi yang diaudit melalui Siklus Audit internal mutu akademik (AIMA)	Keg	25	25	25	25	25	47.200	50.000	50.000	50.000	50.000	Prodi
IKK 6.10	Jumlah auditor internal dan eksternal AIMA yang tersertifikasi	auditor	2	3	10	10	10	50.000	50.000	100.000	100.000	100.000	LPPM
IKK 6.11	Jumlah Workshop Penjaminan Mutu untuk Dosen dan Mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi.	Keg	10	10	10	10	10	144.830	144.830	144.830	144.830	144.830	LPPM
IKK6.12	Workshop Penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	Keg	1	2	1	1	1	50.000	50.000	130.000	130.000	130.000	LPPM
IKK 6.13	Jumlah Workshop pengembangan modul praktikum		1	2	2	2	2	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 6.14	Jumlah Dosen mengikuti Seminar/pelatihan/ Workshop/ Pengembangan Mutu SDM	dosen	275	200	20	20	20	26.850	30.000	600.000	600.000	600.000	LPPM
Kegiatan: Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Bermutu													
SK (Output)1: Dosen Penerima Beasiswa													
IKK 1.1	Dosen Penerima Beasiswa	dosen	37	35	10	15	20	69.000	20.000	600.000	900.000	1.200.000	Umum/Keuangan
IKK 1.2	Dosen Izin Belajar	dosen	25	25	30	30	30	40.000	50.000	600.000	600.000	600.000	Umum/Keuangan
Kegiatan: Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat													
SK (Output) 1: Laporan Hasil Penelitian													
IKK 1.1	Jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian Dosen	mahasiswa	100	125	140	160	200	20.000	30.000	280.000	320.000	500.000	Umum/Keuangan
IKK 1.2	Jumlah kegiatan Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	kegiatan	1	1	2	2	2	30.000	40.000	120.000	120.000	120.000	LPPM
IKK 1.3	Jumlah penelitian dosen	proposal	110	120	100	100	100	1.025.000	1.200.000	2000.000	2.000.000	2.000.000	LPPM
IKK 1.4	Jumlah riset penugasan	riset	13	14	7	7	7	500.000	500.000	1.200.000	700.000	700.000	LPPM
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah.	unit	3	4	4	5	5	500.000	500.000	500.000	300.000	300.000	LPPM

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.6	Jumlah kegiatan pengembangan ipteks berbasis keunggulan sumberdaya local (alam, sosial, budaya, manusia)	mahasiswa	2	2	3	3	3	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	LPPM
IKK 1.7	Jumlah Dosen yang dilatih penulisan proposal Penelitian	kegiatan	280	285	290	300	320	40.000	40.500	50.200	50.000	50.000	LPPM
SK (Output) 2: Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat													
IKK 2.1	Jumlah Desa yang terbina dalam program pengabdian	desa	5	5	10	10	10	150.000	150.000	750.000	750.000	750.000	LPPM
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa mengikuti membangun Desa	kegiatan	5	5	5	10	10	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	Prodi dan Mahasiswa
IKK 2.3	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang diberikan bantuan	proposal	75	75	100	100	150	625.000	625.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	LPPM
IKK 2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program KKN Tematik	mahasiswa	997	800	850	850	900	220.796	30.000	400.000	400.000	400.000	Prodi
SK (Output) 3: HKI/Paten													
IKK 3.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan HKI dan Paten untuk dosen	Keg	-	2	2	2	2	40.500	40.500	50.000	100.000	100.000	LPPM
SK (Output) 4: Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan													
IKK 4.1	Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	Keg	4	4	5	5	5	70.000	110.000	120.000	120.000	120.000	Biro AKPK
IKK 4.2	Jumlah kegiatan peningkatan kerja sama riset dengan mitra/ masyarakat dan industri	Keg	5	5	6	6	6	80.000	80.000	120.000	120.000	120.000	Biro AKPK LPPM
SK (Output) 5: Publikasi													
IKK 5.1	Jumlah kegiatan Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional bereputasi	Keg	5	5	1	1	1	40.000	40.000	60.000	60.000	60.000	LPPM
IKK 5.2	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi dan HK nasional/internasionall	Dosen	55	60	75	80	90	50.000	60.000	80.000	80.000	80.000	LPPM
IKK 5.3	Jumlah dosen penerima Insentif Seminar	Dosen	55	60	75	80	90	30.000	30.000	40.000	40.000	40.000	LPPM

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	nasional												
IKK 5.4	Jumlah Dosen penerima insentif untuk publikasi Internasional	Dosen	45	50	55	60	65	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.5	Jumah dosen penerima Insentif	Dosen	45	50	55	60	65	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.6	Jumlah mahasiwa yang mengikuti Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	Mhs	520	550	570	590	610	35.200	40.000	45.100	50.000	50.000	LPPM
IKK 5.7	Jumlah publikasi oleh mahasiswa dalam jurnal ilmiah	artikel	30	40	50	60	70	30.400	32.000	35.000	35.000	35.000	LPPM
SK (Output) 6: TTG/Model/Prototype/Desain/Karyaseni/Rekayasa Sosial													
IKK 6.1	Jumlah prototipe TTG	Prototipe	0	5	10	15	20	0	75.500	75.500	75.500	80.000	LPPM dan Dosen
IKK 6.2	Jumlah buku (ISBN)	Buku		5	10	15	20	0	55.500	55.500	55.500	60.000	Dosen
IKK 6.3	Jumlah Book chapter (ISBN)	Buku	0	5	15	20	25	0	40.000	50.000	50.000	50.000	Dosen
IKK 6.4	Jumlah kerjasama penelitian Internasional	penelitian	0	1	2	3	4	0	35.000	35.000	40.000	45.500	Humas
IKK 6.5	Jumlah perusahaan start-up baru	perusahaan	0	1	1	2	2	0	40.000	45.000	50.000	50.000	Universitas
IKK 6.6	Jumlah inkubator bisnis	unit	0	1	1	2	2	0	50.000	50.000	50.000	60.000	Universitas
Kegiatan Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa													
SK (Output) 1: Laporan Kegiatan Mahasiswa													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Olimpiade sebagai ajang kompetisi para siswa yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa.	keg	-	20	20	25	30	40.000	42.200	45.000	50.000	50.000	Kemahasiswaan
IKK 1.2	Jumlah Workshop Peningkatan Soft Skill Mahasiswa	keg	5	5	7	10	15	30.000	35.000	45.000	55.000	55.000	Kemahasiswaan
IKK 1.3	Jumlah bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	prop	60	70	85	100	150	20.000	30.000	35.500	43.200	45.000	Kemahasiswaan
IKK 1.4	Jumlah kegiatan Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan networking.	keg	5	20	30	450	50	25.000	35.000	40.000	45.000	45.000	Kemahasiswaan
IKK 1.5	Jumlah kegiatan Pelatihan untuk Pembina	keg	5	10	10	15	20	20.000	25.000	25.000	30.000	40.000	Kemahasiswaan

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	kegiatan kemahasiswaan.												
IKK 1.6	Dosen yang menjadi keynote (diundang pada konferensi Internasional)	Dosen	-	-	5	10	13	-	-	45.000	50.000	50.000	fakultas
IKK 1.7	Dosen yang melakukan kolaborasi riset dan publikasi internasional	Dosen	-	-	1	3	5	-	-	75.000	225.000	375.000	fakultas
IKK 1.8	Program visiting professor (WCP)	Dosen	-	-	-	2	5	-	-	-	50.000	150.000	Biro/Akademik
IKK 1.9	Dosen yang mengembangkan MOOC (Massive Open Online Course)	Dosen	-	-	5	10	20	-	-	20.000	45.000	90.000	fakultas
IKK 1.10	Program UKM terkait minat bakat					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.11	Jumlah dosen mengikuti program kompetensi Pendidik	Dosen	-	-	10	15	25	-	-	20.000	30.000	50.000	LPPM
IKK 1.12	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan Perlombaan tingkat nasional dibidang penalaran,minat dan bakat.	org	10	50	150	200	250	30.000	35.000	40.000	40.000	40.000	Kemahasiswaan
IKK 1.13	Jumlah mahasiswa yang dikirim ke pelatihan/ seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	Org/mhsw	2	5	10	20	30	25.000	27.000	30.000	35.000	40.000	Kemahasiswaan
IKK 1.14	Jumlah Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	kegiatan	2	5	5	7	10	23.456	25.100	25.500	30.000	30.000	Kemahasiswaan
IKK 1.15	Jumlah mahasiswa yang mengikuti event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	Org/mhsw	5	10	15	20	30	30.000	30.215	30.300	30.000	30.000	Kemahasiswaan
IKK 1.16	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi, dan seni	Org/mhsw	2	10	20	40	50	35.100	35.200	36.000	40.000	40.000	Kemahasiswaan
SK (Output) 2: Mahasiswa Penerima Beasiswa													
IKK 2.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	mhsw		950	1000	1000	1000	25.200	25.500	25.500	25.500	25.500	Fak dan Kemahasiswaan
IKK 2.2	Jumlah mahasiswa penerima bantuan	mhsw		600	700	800	1000	25.200	25.500	25.500	25.500	25.500	Fak dan

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	program Bidikmisi												Kemahasiswaan
IKK 2.3	Jumlah kegiatan penunjang seleksi calon mahasiswa penerima program bidikmisi	keg		2	2	2	2	25.200	25.5000	25.500	25.500	25.500	Biro dan Kemahasiswaan
IKK 2.4	Jumlah aplikasi/data base penunjang layanan beasiswa	apalikasi		1	2	3	5	25.200	30.000	40.000	45.000	45.000	Biro dan TIK
IKK 2.5	Jumlah kegiatan evaluasi mahasiswa penerima beasiswa	keg		5	5	5	5	28.700	30.000	35.000	35.000	35.000	Biro dan Kemahasiswaan
Kegiatan: Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama													
SK (Output) 1: Layanan di Bidang Kerjasama													
IKK 1.1	Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industry dan instansi.	keg		5	5	5	5	30.700	32.000	35.000	35.000	35.000	Humas
IKK 1.2	Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan Kabupaten.-	keg		10	10	10	10	30.800	33.000	35.500	35.500	35.000	Humas
IKK 1.3	Jumlah Desa binaan Baru.	desa	7	5	5	5	5	100.000	100.000				LPPM
IKK 1.4	Jumlah kegiatan pengembangan kerjasama hubungan akademik dan hubungan industrial.	keg	5	5	5	10	15	70.000	+2				Humas
IKK 1.5	Jumlah kegiatan pengembangan institusi menjadi pusat unggulan bagi universitas	keg	-	-	-	2	2						Biro
IKK1.6	Jumlah kegiatan penguatan institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,	keg	-	5	7	10	15	_	50	+5			Biro
IKK 1.7	Jumlah pelatihan bahasa asing untuk tenaga pengajar	keg	1	5	5	10	10	30.000	40	40	45	45	Lab Bahasa
IKK 1.8	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik	keg	1	3	5	5	5	25	30	35	35	35	Akademik dan Humas
IKK 1.9	Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama peningkatan pendapatan PNBPN UNSAM	keg	1	2	3	5	5	25	30	35	35	35	Biro Umum

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.10	Jumlah dosen Pembina yang terlibat pada event internasional	dosen	2	4	6	10	15	30	35	40+5	45+5	50	prodi
IKK 1.11	Jumlah peserta program pertukaran mahasiswa dalam negeri	Org/mhsw	20	30	40	50	60	30	35	40	42	45	kemahasiswa
IKK 1.12	Jumlah mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa luar negeri	mhsw	0	2	4	6	10	30	40	45	50	55	kemahasiswa
IKK 1.13	Jumlah Dosen Unsam yang menjadi dosen tamu	dosen				10	15				30.000	40.000	LPPM
IKK 1.14	Jumlah dosen tamu dari luar	dosen				7	10				40.000	50.000	LPPM
IKK 1.15	Jumlah mahasiswa peserta magang	Org/mhsw				80	100				70.000	85.000	Kemahasiswaan
IKK 1.16	Jumlah kegiatan rintisan pengembangan Kerjasama hubungan internasional	keg	-	-	-	1	2						Biro AKPK
IKK 1.17	Jumlah kegiatan promosi dalam rangka internasionalisasi	keg	-	-	-	1	2						Biro AKPK
IKK 1.18	Jumlah kerjasama internasional	keg	2	4	6	8	10	20	52	30	30	30	prodi
IKK 1.19	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program entrepreneurship	mhsw	500	1000	1500	2000	2500	50	60	65	70	77	kemahasiswaan
IKK 1.20	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembinaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa	dosen				20	25				40.000	45.000	Fakultas
IKK 1.21	Jumlah pelatihan <i>business plan</i>					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.22	Jumlah mahasiswa yang terlibat pengembangan usaha berbasis sains, teknologi dan seni	mhsw	0	25	50	75	100	0	40.000	42.000	45.000	50.000	kemahasiswaan
IKK 1.23	Pelaksanaan expo kewirausahaan					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.24	Jumlah tendik mengikuti program kompetensi Tenaga Kependidikan	Tendik	-	-	10	25	30	-	-	20.000	50.000	60.000	Biro/Umum Keuangan
IKK 1.25	Jumlah produk yang dipamerkan					10	15				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.18	Persentase alumni menjadi wirausahawan setelah 3 tahun lulus	no	10	15	20	25	30	30.000	35.000	38.000	40.000	42.000	Kemahasiswaan

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 1.19	Pendirian usaha baru										30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.20	Jumlah perusahaan start-up baru	unit	1	2	3	4	5	20.000	25.000	25.000	30.000	35.000	Kemahasiswaan
IKK 1.21	Jumlah perusahaan start-up baru	unit	1	2	3	4	5	20.000	25.000	25.000	30.000	35.000	Kemahasiswaan
IKK 1.22	Jumlah inkubator	unit	1	1	2	3	5	40.000	40.000	42.000	45.000	45.000	Kemahasiswaan
IKK 1.23	Jumlah unit bisnis					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK 1.24	Jumlah kerjasama industri untuk penguatan inovasi	kerjasama	4	6	8	10	12	25.000	27.000	30.000	32.000	35.000	humas
IKK 1.25	Jumlah industri yang berkontribusi terhadap pendapatan UNSAM					5	10				30.000	45.000	Fakultas
IKK1.26	Jumlah Program Studi yang menjadi center of Excellent	prodi	0	1	1	1	2	0	40.000	42.000	45.000	45.00	prodi
IKK 1.27	Jumlah peserta magang pembuatan karya cipta	mhs				4	6				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.28	Jumlah Pelatihan pembuatan karya cipta inovasi					5	7				25.000	30.000	Fakultas
IKK 1. 29	Junmlah produk karya cipta inovasi yang dihasilkan					4	6				25.000	30.000	Fakultas
IKK1. 30	Peningkatan produk inovasi	produk				4	5				25.000	30.000	Fakultas
Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya													
SK (Output) 1: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi													
IKK 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	nilai	BB	BB	BB	BB	A	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	perencanaan
IKK1.2	Jumlah Fakulitas yang dibina menuju WBK		1	1	1	2	3	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	fakulitas
IKK1.3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	90	92	95	97	99	25.000	28.000	30.000	30.000	30.000	Keuangan
SK(Output) 2 : Layanan Perkantoran													
IKK 2.1	Jumlah bulan layanan perkantoran	bulan layanan	12	12	12	12	12	50.000	50.000	75.000	80.000	90.000	Umum / keuangan
SK (Output) 3: Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran													
IKK 3.1	Jumlah paket peralatan perkantoran yang	paket	5	10	10	20	20	1.646.000	200.000	200.000	4500.000	4500.000	Umum /

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	diadakan												keuangan
IKK 3.2	Jumlah meubelair yang diadakan	unit	700	750	800	850	900	199.925	200.000	210.000	250.000	270.000	Umum / keuangan
IKK 3.3	Luas bangunan yang dibangun atau direnovasi (m2)	M2	500	550	550	600	600	2.639.228	2.700.000	2.990.000	3.100.000	3.200.000	Umum / keuangan
IKK 3.4	Jumlah sarana kantor yang dipelihara	unit	11000	11500	11800	12000	12200	1.264.210	1.500.000	1.700.000	1.800.000	1.900.000	Umum / keuangan
IKK 3.5	Luas prasarana kantor yang dipelihara (m2)	M3	3050	3050	3050	3050	3050	761.200	750.000	792.000	850.000	1.000.000	Umum / keuangan
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Sumber Daya													
SK (Output) 1: Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas													
IKK 1.1	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat kualifikasi akademiknya	Dosen	150	200	220	250	295	43.000	50.000	50.000	50.000	50.000	fakultas
IKK 1.2	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Dosen	40	60	100	195	300	25.000	30.000	40.000	45.000	50.000	fakultas
IKK 1.3	Dosen yang menjadi keynote (diundang pada konferensi Internasional)	Dosen	-	-	5	10	13				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.4	Dosen yang melakukan kolaborasi riset dan publikasi internasional	Dosen			1	3	5				30.000	35.000	LPPM
IKK 1.5	Program visiting professor (WCP)	Dosen	-	-	-	2	5				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.6	Dosen yang mengembangkan MOOC (Massive Open Online Course)	Dosen			5	10	20				40.000	45.000	LPPM
IKK 1.7	Jumlah dosen mengikuti program kompetensi Pendidik	Dosen			10	15	25				40.000	50.000	LPPM
IKK 1.8	Jumlah tendik mengikuti program kompetensi Tenaga Kependidikan	Tendik			20	25	30				40.000	50.000	Umum / keuangan
IKK 1.9	Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah	Dosen			-	10	20				20.000	25.000	fakultas
IKK 1.10	Jumlah dosen mengikuti Program magang	Dosen				5	10				25.000	30.000	LPPM

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	dosen												
IKK 1.11	Jumlah Dosen mengikuti Program Post Doktoral	Dosen				3	10				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.12	Jumlah Dosen mengikuti Program SAME	Dosen				2	15				25.000	30.000	LPPM
IKK 1.13	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang meningkat jenjang karirnya	Dosen	150	200	220	250	295	28.000	28.000	30.000	32.000	32.000	fakultas
IKK 1.14	Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah	Dosen	-	-	5	10	20	-	-	15.000	25.000	50.000	fakultas
IKK 1.15	Jumlah dosen mengikuti Program magang dosen	Dosen	-	-	5	5	10	-	-	30.000	30.000	60.000	fakultas
IKK 1.16	Jumlah Dosen mengikuti Program Post Doktoral	Dosen	-	-	0	3	10	-	-	0	20.000	70.000	fakultas
IKK 1.17	Jumlah Dosen mengikuti Program SAME	Dosen	-	-	0	2	15	-	-	0	15.000	110.000	fakultas
IKK 1.18	Pegawai berliterasi Bahasa asing penunjang akademik	persen	-	-	5	7	10	-	-	25.000	30.000	30.000	UPT/ Lab Bahasa
IKK 1.19	Pegawai bersertifikat Kompetensi	pegawai	-	-	5	8	10	-	-	25.000	30.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.20	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional	persen	-	35	50	60	65	-	-	30.000	40.000	45.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.21	Pegawai dengan keahlian tertentu	persen	2	3	5	7	10	-	-	-	-	-	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.22	Pegawai yang berliterasi digital	persen	-	3	5	6	10	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.23	Leadership Era Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0	persen	-	-	3	5	7	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
IKK 1.24	Nilai Rata-rata Kinerja Pegawai	nilai	80	82	85	87	90	-	-	25.000	25.000	30.000	Biro/Umum dan keuangan
SK (Output) 2: Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM													
IKK 2.1	Jumlah kegiatan pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis system informasi	Keg	2	2	3	3	4	150	170	180	200	210	prodi

Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
IKK 2.2	Jumlah kegiatan peningkatan efektifitas pemanfaatan perpustakaan	Keg	1	1	2	2	3	30	35	40	40	45	perpustakaan
IKK 2.3	Jumlah kegiatan Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	Keg	3	3	4	4	4	30	30	35	40	45	kepegawaian
IKK 2.4	Jumlah Workshop kepemimpinan/leadership management	Keg	2	3	3	4	4	30	32	32	35	35	kepegaiawan
IKK 2.5	Jumlah Workshop keselamatan dan keterampilan kerjapegawai	Keg	2	2	3	3	3	25.000	25.000	30.000	30.000	30.000	kepegawaian
IKK 2.6	Jumlah Workshop tata kelola barang milik negara	Keg	2	2	2	2	3	25.000	25.000	30.000	30.000	30.000	keuangan
IKK 2.7	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat teknis dan fungsional	Org	20	30	40	50	60	25.000	25.000	35.000	40.000	45.000	kepegawaian
IKK 2.8	Jumlah kegiatan Penguatan kelembagaan UPT TIK	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.9	Jumlah Kegiatan Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka UNSAM	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.10	jumlah kegiatan Penguatan sistem pendataan dokumen berbasis online	Keg	2	2	2	3	3	25.000	25.000	25.000	30.000	30.000	Umum / keuangan
IKK 2.11	Jumlah Dosen PNS yang diterima	Org	22	30	35	40	40	20.000	25.000	27.000	30.000	35.000	kepegawaian
IKK 2.12	Jmlah kegiatan Pengisian kinerja dosen secara online	Keg	1	1	2	2	2	15.000	25.000	27.000	30.000	30.000	Kepegawaian
IKK 2.13	Jumlah dosen yang tersertifikasi	Org	72	75	78	80	82	20.000	22.000	25.000	27.000	29.000	Kepegawaian
IKK 2.14	Jumlah kegiatan penyiapan Sistem Informasi Pengembangan Kualifikasi dan Prestasi Dosen	Keg	1	1	1	2	2	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	kepegawaian
IKK 2.15	Jumlah kegiatan Pelaksanaan Audit SPI	Keg	1	1	1	2	2	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	Umum / keuangan
IKK 2.16	Jumlah kegiatan Penguatan sistem perencanaan, monitoring dan evaluasi	keg	4	4	4	4	4	40.000	22.000	25.000	35.000	35.000	perencanaan
IKK 2.17	Penguatan Pendampingan penyusunan	Dosen	5	10	10	15	20	30.000	22.000	25.000	35.000	35.000	Akademik

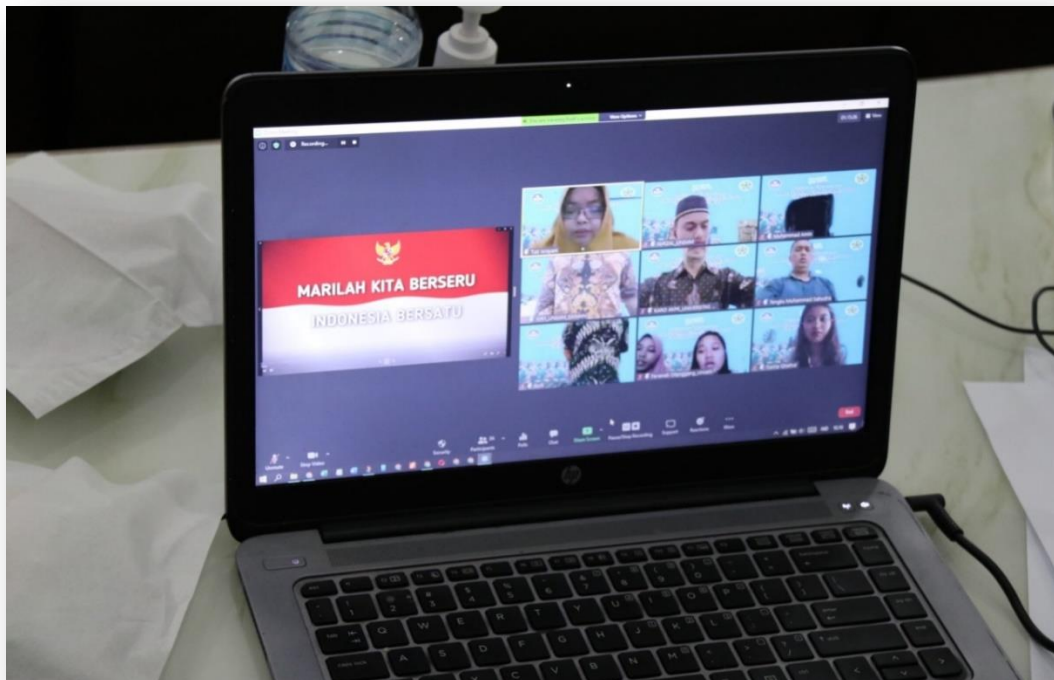
Kegiatan /Sasaran Kegiatan (output)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Sat	Target					Alokasi (Rp) (000)					Unit Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	proposal T study												
IKK 2.18	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Pusat Karir	Keg	2	5	5	5	5	20.000	25.000	25.000	35.000	35.000	Lembaga Karir
IKK 2.19	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal Blended learning	Keg	5	5	10	15	25	25.000	30.000	32.000	35.000	37.000	Penjaminan Mutu dan Fakultas
IKK 2.20	Penguatan Pendampingan penyusunan proposal lainnya	Keg	5	10	10	10	10	0	25.000	25.000	25.000	25.000	Universitas/LPP M/ Fak
IKK 2.21	Penguatan Pusat Karier	Keg	0	1	1	1	1	0	30.000	25.000	25.000	25.000	Universitas
IKK 2.22	Jumlah kegiatan Penguatan sistem manajemen sesuai standar Mutu	Keg	1	1	1	2	2	30.000	30.000	30.000	35.000	35.000	LPPM_PM

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Universitas Samudra

PELAKSANAAN WISUDA PERIODE OKTOBER TAHUN 2020 SECARA VIRTUAL



**PELAKSANAAN PELUNCURAN KEGIATAN PERMATA-SAKTI DI
UNIVERSITAS SAMUDRA TA. 2020 SECARA DARING**



KEGIATAN GERAKAN TEBAR MASKER DPM UNIVERSITAS SAMUDRA



**KEGIATAN SELEKSI DAN LOMBA PADA KEGIATAN PEKAN SENI
MAHASISWA NASIONAL (PEKSIMINAS) XV TAHUN 2020 YANG
BERLANGSUNG DARING**



KEGIATAN SOSIALISASI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SERTA SISTEM INFORMASI KEUANGAN



RAPAT PEMBAHASAN ANGGARAN UNIVERSITAS SAMUDRA



ACARA PRA RAPAT KERJA UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2021



ACARA RAPAT KERJA UNIVERSITAS SAMUDRA TAHUN 2021



PENYELESAIAN PAGAR DAN GERBANG TAHAP I DAN II



PEMBANGUNAN GEDUNG DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SAMUDRA



Gedung PGSD Pembiayaan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun



Rehap Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**DEFINISI OPERASIONAL
DAN PENGUKURAN
INDIKATOR KINERJA
UNIVERSITAS SAMUDRA**

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 1

A. PENETAPAN

1. Dasar Hukum :

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00.2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Tahun 2021-2025.
- k. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Pelacakan Lulusan :

Pelacakan lulusan (*tracer study*) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak kerteserapan alumni sebuah perguruan tinggi dalam dunia kerja. Selain itu juga sebuah upaya melacak jejak keberadaan alumni, kesesuaian bidang dengan pekerjaan yang didapatkan, masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan dan informasi lainnya sesuai dengan panduan Kemendikbudristek. Universitas Samudra menetapkan pelacakan alumni pada TS-1 yang artinya pelacakan dilakukan untuk alumni yang telah lulus 1 tahun yang lalu. Misalnya pada pelacakan tahun 2022 akan dilakukan pelacakan pada alumni yang lulus pada tahun 2021. Sesuai dengan kohort yang sudah ditetapkan mengacu pada tagihan Kemendikbudristek. Hasil pelacakan akan digunakan sebagai dasar pengembangan program studi dan universitas untuk menjadi lebih baik. Dalam penetapan target, setiap jenis perguruan tinggi negeri mempunyai target pencapaian IKU 1 berbeda-beda.

B. PENGUKURAN

SK	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil a) memiliki pekerjaan; b) melanjutkan studi; atau c) menjadi wiraswasta.

Dalam pengukuran IKU 1, ditetapkan target nasional oleh Kemendikbudristek. Universitas Samudra dalam perjanjian kinerja Rektor juga menetapkan target pencapaian setiap awal tahun.

Perhitungan Formula IKU 1
IKU 1 : Kesiapan Kerja Lulusan
Definisi Operasional

1. Kriteria pekerjaan :
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:
a. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
b. Organisasi nirlaba;
c. Institusi/organisasi multilateral;
d. Lembaga pemerintah; atau
e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
2. Kriteria Kelanjutan Studi” :
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
3. Kriteria kewiraswastaan :
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai :
a. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
b. Pekerja lepas (*freelancer*).

	Penjelasan	
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat bats minimum persentase responden yang dikumpulkan) k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

C. EVALUASI

1. PENGUMPULAN

a. Metode Pelacakan

1) Kuesioner Online

Pelacakan kuesioner online dilakukan di website (<http://tracerstudy.unsam.ac.id/v2/>) yang dikembangkan oleh Tim Pelaksana tracer study yang dikoordinir oleh Pusat Pengembangan Karir dan Bisnis di bawah pengawasan LPPM dan PM. Dengan adanya website ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi alumni dan efisiensi biaya dan waktu serta efektifitas dalam pengolahan data evaluasi baik untuk akreditasi program studi maupun universitas.

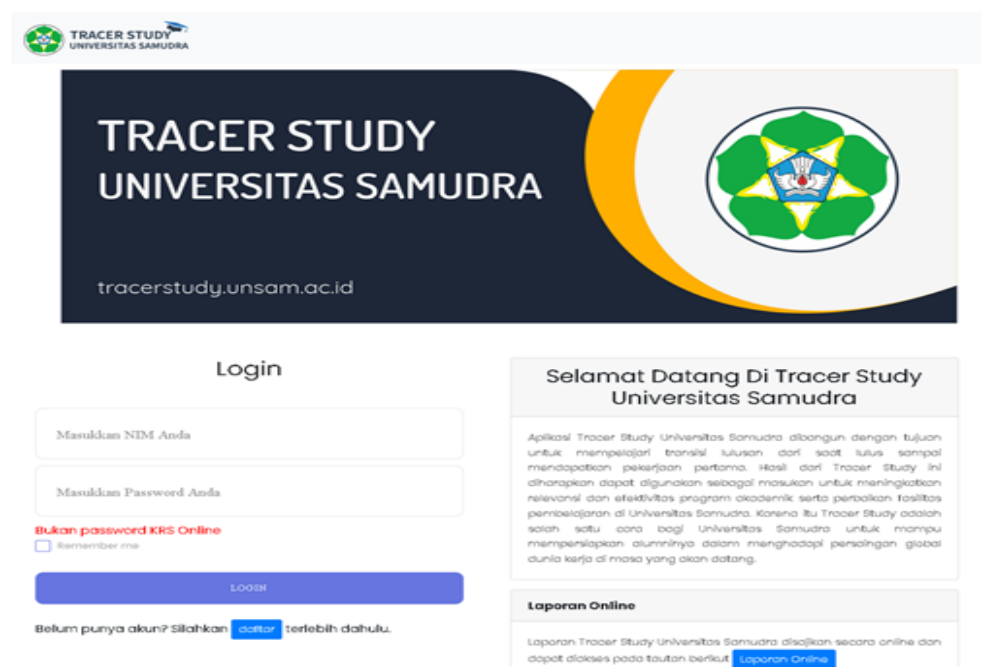
2) Email dan SMS-Whatsapp Blast/Broadcast

Metode pelacakan Email dan SMS-Whatsapp Blast/Broadcast dilakukan dengan mengirimkan undangan beserta link form kuesioner Tracer Study (<http://tracerstudy.unsam.ac.id/v2/>) kepada para lulusan. Dengan harapan jumlah keikutsertaan meningkat. Daftar email dan nomor kontak handphone dari para lulusan didapatkan dari bagian akademik dan sistem informasi akademik. Kemudian dilakukan proses monitoring untuk memantau apabila ada lulusan yang belum mengisi kuesioner. Para lulusan yang belum mengisi akan mendapatkan notifikasi pengingat sebanyak 3 kali berupa email dan SMS- Whatsapp Blast/Broadcast.

3) Tata cara pengumpulan

a) Melalui aplikasi Tracer Study Unsam

Aplikasi Tracer Study dapat diakses melalui laman Tracer Study Unsam (<http://tracerstudy.unsam.ac.id/v2/>) dengan cara memasukkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan password yang telah terdaftar.



TRACER STUDY
UNIVERSITAS SAMUDRA
tracerstudy.unsam.ac.id

Login

Masukkan NIM Anda

Masukkan Password Anda

Bukan password KRS Online
☐ Remember me

LOGIN

Belum punya akun? Silahkan [daftar](#) terlebih dahulu.

Selamat Datang Di Tracer Study Universitas Samudra

Aplikasi Tracer Study Universitas Samudra dibangun dengan tujuan untuk mempelajari transisi lulusan dari saat lulus sampai mendapatkan pekerjaan pertama. Hasil dari Tracer Study ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas program akademik serta perbaikan fasilitas pembelajaran di Universitas Samudra. Karena itu Tracer Study adalah salah satu cara bagi Universitas Samudra untuk mampu mempersiapkan alumninya dalam menghadapi persaingan global dunia kerja di masa yang akan datang.

Laporan Online

Laporan Tracer Study Universitas Samudra disajikan secara online dan dapat diakses pada tautan berikut [Laporan Online](#)

Proses input data, User atau pengguna aplikasi tracer study ini adalah Alumni Universitas Samudra yang telah diwisuda dalam periode 1 (satu tahun) sebelumnya berdasarkan SK Rektor. Pengguna secara langsung melakukan input data melalui form yang tersedia pada laman aplikasi Tracer Study Unsam. Data yang telah ditambahkan ke dalam sistem dapat dilihat pada tabel Data Tracer kemudian pengguna juga dapat melakukan pengubahan atau penghapusan data jika terjadi kesalahan. Pusat Pengembangan Karir dan Bisnis LPPM dan PM Unsam bertindak sebagai pengawas dalam melakukan pengisian data.



TRACER STUDY
UNIVERSITAS SAMUDRA

UNIVERSITAS SAMUDRA

Mr/Ms. XXXXXXXXXX



SECTION I - IDENTITAS PERSONAL

1. Nama Lengkap Alumni:

XXXXXXXXXX

2. NIM / NPM:

XXXXXXXXXX

3. Kode Universitas Samudra:

001053

4. Program Studi Alumni:

Kimia

5. Alamat Asal / Rumah Alumni:

Daerah: XXXXXXXXXX

Kabupaten: XXXXXXXXXX

Kecamatan: XXXXXXXXXX

Desa: XXXXXXXXXX

- b) Melalui aplikasi Tracer Study Kemdikbud.

Aplikasi Tracer Study dapat diakses melalui laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar.



TRACER STUDY
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[BERANDA](#)
[TENTANG KAMI](#)
[PUSAT KARIR](#)
[TRACER STUDY](#)
[HIBAH](#)
[LOGIN](#)
[UNDUH](#)

Login

[Home](#) » [Login](#)

Silahkan login pada form dibawah ini untuk dapat mengakses data





[Login In](#)

Apabila anda mengalami kesulitan dalam login, silahkan hubungi Administrator Tracer Study.

Apabila anda belum mempunyai akun silahkan hubungi email : tracerstudy@kemdikbud.go.id, disertai dengan surat permohonan pembuatan akun portal PKTS dari Perguruan Tinggi

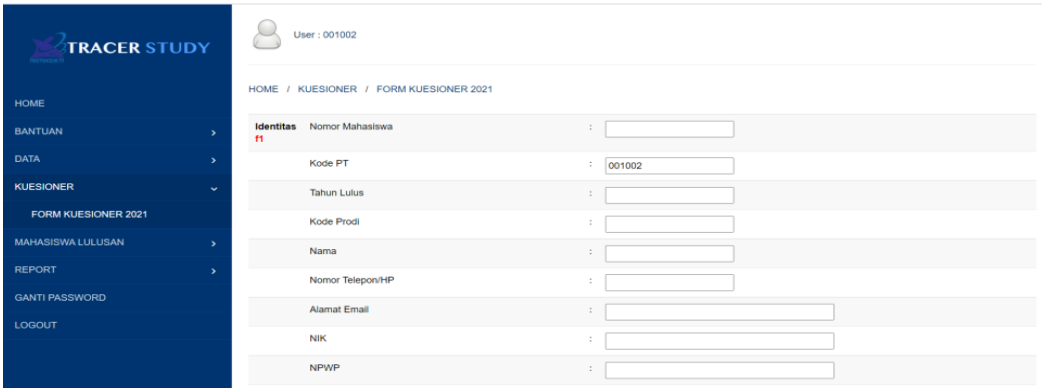
Panduan Aplikasi dapat diunduh pada link berikut ini : [PANDUAN APLIKASI](#)

Gambar 1. Tampilan halaman masuk Aplikasi Tracer Study

- Proses input data, User atau pengguna aplikasi tracer study ini adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang akan bertindak sebagai operator dalam melakukan pengisian data. Proses input

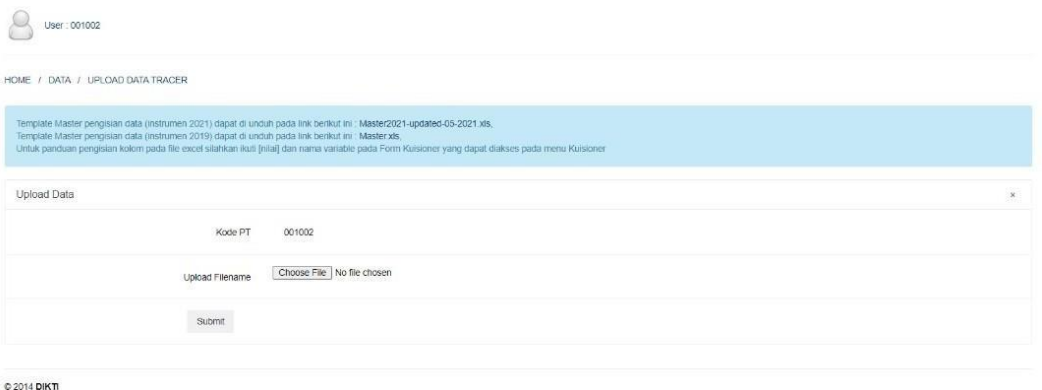
data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengisi Individual Form dan Upload Excel.

- Individual Form, Pengguna melakukan input data setiap mahasiswa melalui form yang tersedia pada laman Aplikasi Tracer Study. Data yang telah ditambahkan ke dalam sistem dapat dilihat pada tabel Data Tracer kemudian pengguna juga dapat melakukan pengubahan atau penghapusan data jika terjadi kesalahan input data.



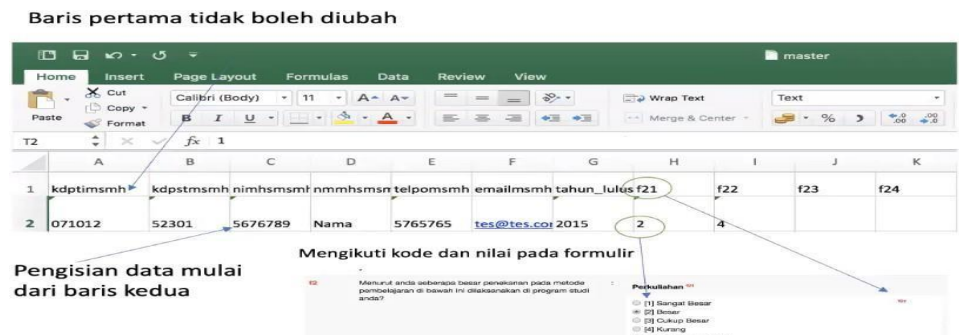
Gambar 2. Tampilan halaman pendataan menggunakan individual form

- Upload Excel, Proses upload excel data kuisisioner mahasiswa wajib menggunakan template file excel yang tersedia di aplikasi tracer study. Terdapat dua template pada aplikasi tracer study karena adanya masa transisi yaitu file Master.xls dan file Master2021.xls. Pengguna disarankan untuk menggunakan template Master2021.xls jika belum melakukan pendataan karena untuk perhitungan IKU 1 data baru tersebut sangat dibutuhkan.



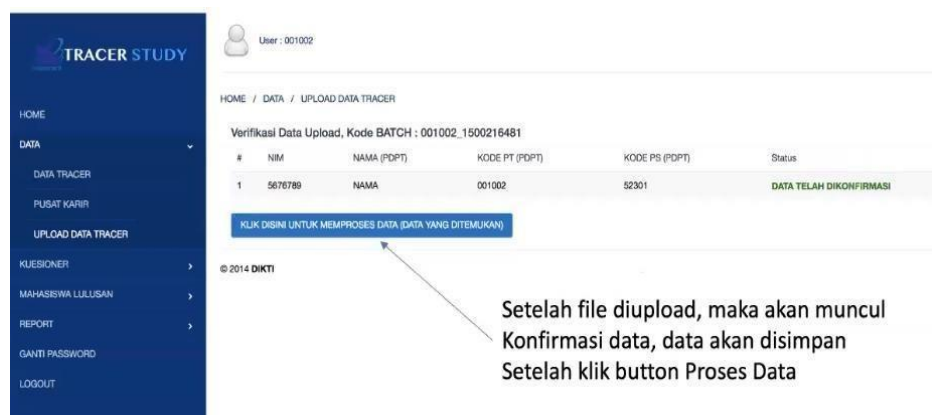
Gambar 3. Tampilan halaman pendataan menggunakan upload file excel

Baris pertama pada template file excel tidak boleh diubah dan pengguna dapat melakukan pengisian data dimulai dari baris kedua. Setiap pertanyaan pada kuisisioner memiliki kode pertanyaan dan valuenya masing-masing. Kode pertanyaan dan value yang harus dimasukkan untuk setiap pertanyaan dapat dilihat pada form kuisisioner.



Gambar 4. Tampilan template file excel

Setelah pengguna menyelesaikan proses upload file excel, sistem akan menampilkan halaman verifikasi data. Pengguna dapat mengecek status konfirmasi data dari setiap mahasiswa. Data yang telah diupload akan disimpan dalam sistem jika pengguna telah melakukan klik pada tombol untuk memproses data.



Gambar 5. Tampilan halaman setelah upload file excel

2. VALIDASI

Mekanisme atau tata cara verifikasi data IKU 1 dilakukan dengan cara :

- Data yang sudah didapat dari PDDIKTI lewat PUSKOM, dibandingkan dengan data alumni dari BAAK, karena data yang diterima oleh sistem adalah data yang dari PDDIKTI sudah status Lulus.
- Data yang diisi oleh alumni, di verifikasi kembali dengan melibatkan para surveyorfakultas, jurusan / prodi.
- Data yang sudah di verifikasi akan di unggah ke sistem Kemendikbudristek yakni <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id> dan akan terverifikasi kembali secara otomatis oleh sistem.
- Data yang di tolak oleh sistem, akan kembali dilakukan verifikasi.

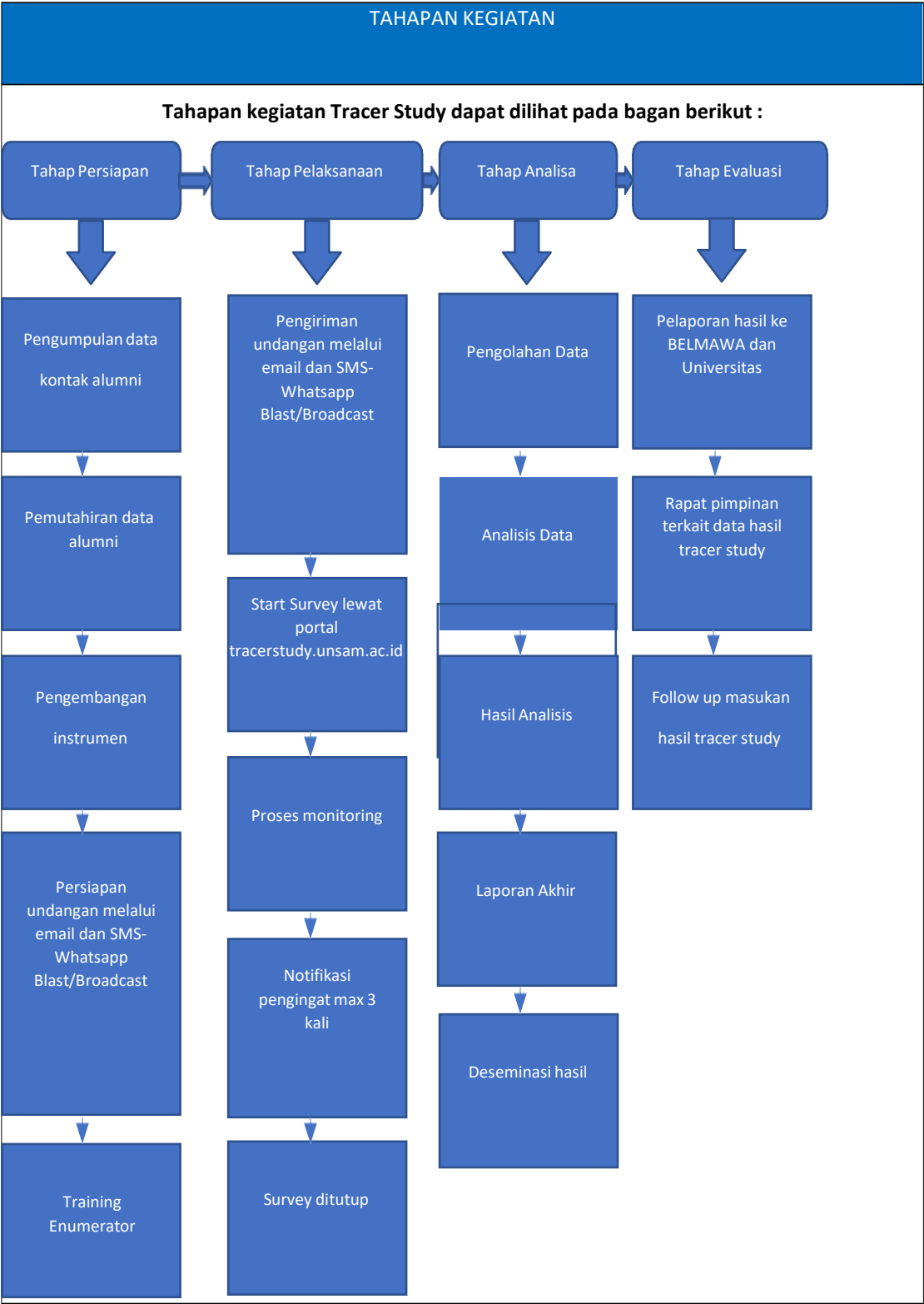
3. EVALUASI

Dalam mekanisme evaluasi data kesesuaian IKU 1, evaluasi dilakukan oleh tim Kemendikbudristek.

D. SOP PENGUMPULAN DATA

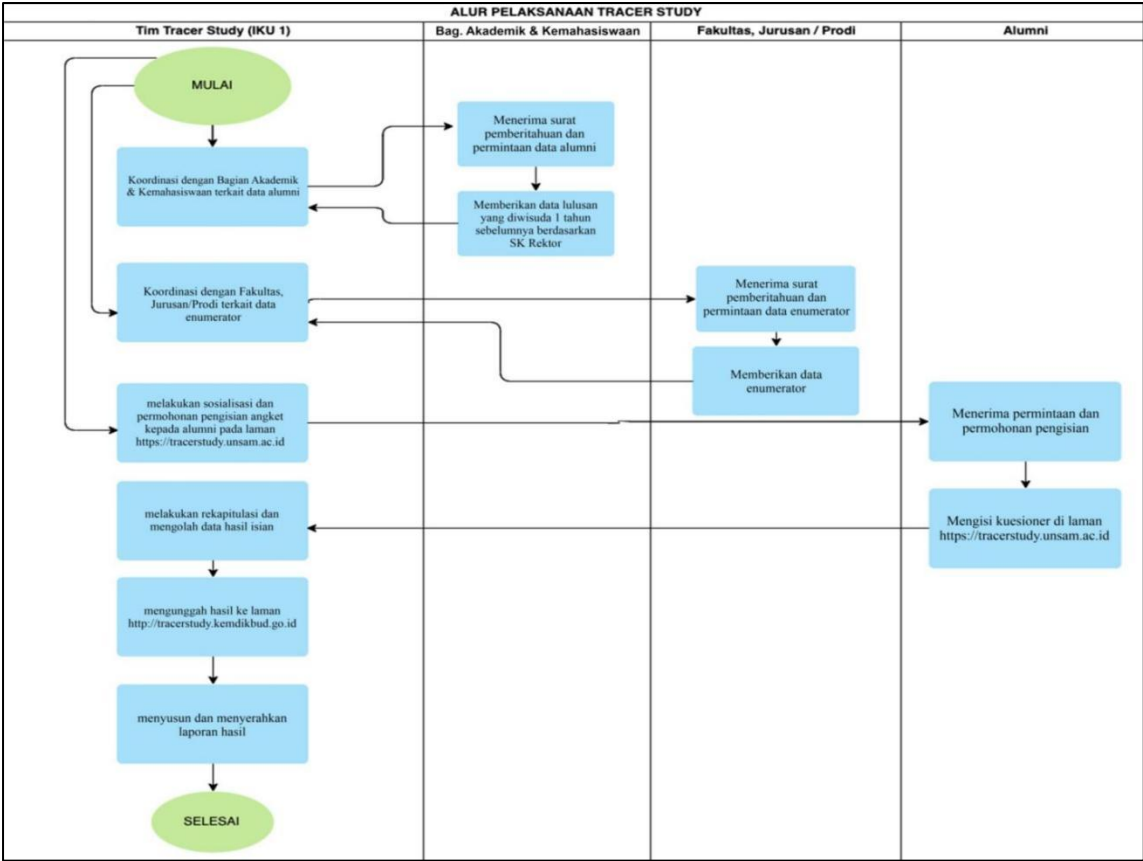
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SAMUDRA	NOMOR SOP	
	TGL PEMBUATAN	
	TGL REVISI	
	TGL EFEKTIF	
	DI SAHKAN OLEH	
	NAMA SOP	Pelaksanaan TracerStudy
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, 5. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra, 6. Peraturan Presiden No 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi Universitas Samudra, 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Samudra, 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 10. Peraturan Rektor Universitas Samudra Nomor 02 Tahun 2014 tentang Pembentukan Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Penjaminan Mutu pada Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjaminan Mutu Universitas Samudra, 11. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, 12. Panduan Pengembangan Pusat Karir Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional 2011, 13. Panduan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan Simkatmawa		1. Memahami tugas pokok dan fungsi, 2. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar, 3. Mampu mengoperasikan aplikasi komputer pengolah kata dan spreadsheet, 4. Mampu mengoperasikan portal tracerstudy.

Tahun 2018, 14. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. 471/B/SE/2017 Tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Tingkat Perguruan Tinggi, 15. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan Tracer Study Online.	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN
1. SOP Rapat Internal 2. SOP Pengumpulan Data	1. Data Program Studi 2. ATK 3. Komputer yang terkoneksi dengan internet 4. Printer komputer
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN
Apabila satu atau lebih proses tidak dilaksanakan sepenuhnya, maka pelaksanaan survey dari tracer study tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya atau ditunda.	Disimpan dalam data elektronik dan manual.
URAIAN KEGIATAN	
Pengumpulan data dari aplikasi Tracer Study menggunakan survey populasi satu kohort dan responden yang akan mengisi kuisionernya adalah alumni yang telah lulus dalam waktu satu tahun setelah diwisuda berdasarkan SK Rektor. Data alumni satu tahun setelah diwisuda untuk menjawab IKU Kontrak Kinerja (Kokin) Kemdikbud. Kuisioner terdiri dari tiga bagian yaitu identitas, pertanyaan wajib dan pertanyaan opsional.	
TUJUAN	
Tracer Study Unsam memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya. Tujuan tersebut adalah: (1) Mengidentifikasi kompetensi lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap; (2) Mengidentifikasi relevansi kurikulum program studi dengan keinginan pasar kerja; (3) Meng-identifikasi kesesuaian antara kompetensi lulusan dan jenis pekerjaan (profesi) alumni; (4) Meng-identifikasi keinginan pasar kerja (<i>job market signal</i>) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi; serta, (5) Memenuhi persyaratan akreditasi atau sertifikasi seperti BAN PT, LAM, AUN QA, ISO 9001, dan akreditasi internasional lainnya.	



ALUR PROSEDUR
Prosedur pelaksanaan Tracer Study : 1. Tim Tracer Study berkoordinasi dengan Biro Akademik dan Kemahasiswaan untuk memperoleh data lulusan yang telah diwisuda satu tahun sebelumnya berdasarkan SK Rektor Unsam (catatan. Data lulusan yang sudah mendapatkan Penomoran Ijazah Nasional atau PIN). 2. Tim Tracer Study berkoordinasi dengan Fakultas dan Jurusan/Prodi dalam rangka permintaan enumerator untuk di SK-kan dan dilatih. 3. Tim Tracer Study mengunggah formulir isian dan kuesioner tracer study pada laman web https://tracerstudy.unsam.ac.id/v2/. 4. Ketua tim tracer study menyerahkan data alumni kepada enumerator. 5. Tim tracer study melakukan sosialisasi dan permohonan pengisian angket kepada alumni melalui laman https://tracerstudy.unsam.ac.id/v2/. 6. Alumni mengisi angket kuesioner tracer study. 7. Tim tracer study melakukan rekapitulasi dan mengolah data hasil isian angket tracer study oleh alumni. 8. Tim tracer study mengunggah hasil ke laman http://tracerstudy.kemdikbud.go.id. 9. Tim tracer study menyusun dan menyerahkan laporan hasil tracer study kepada Rektor, Wakil Rektor, Ketua LPPM dan PM, Dekan, Ketua Jurusan serta Koordinator Program Studi

Alur Pelaksanaan Tracer Study :



PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

A. PENETAPAN

Dalam rangka pengukuran kinerja bagi Perguruan Tinggi Negeri, digunakan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama 2 Universitas Samudra didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00.2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Tahun 2021-2025.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74 P Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
9. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 187/UN54/2020 tentang Penetapan Panduan Akademik Universitas Samudra.
10. Keputusan Rektor Universitas Samudra Nomor 13/UN54/2022 Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Samudra Tahun 2022.

B. PENGUKURAN

Perhitungan Formula IKU 2

IKU 2 : Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

SK	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
IKU	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penjelasan	
	Formula	$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$
	Keterangan :	a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima daam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal c = jumlah prestasi oleh mahasiswa x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi y = total jumlah mahasiswa aktif k = konstansta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya.)

Definisi Operasional

1. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :

- Magang atau praktik kerja:
Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).
- Proyek di desa:
Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil, membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain- lain.
- Mengajar di sekolah:
Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
- Pertukaran pelajar:
Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- Penelitian atau riset:
Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- Kegiatan wirausaha:
Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

- g. Studi atau proyek independen:
Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- h. Proyek kemanusiaan:
Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).
- i. Bela negara :
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air. Kegiatan diselenggarakan oleh :
 1. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
 2. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

C. EVALUASI

1. Pengumpulan

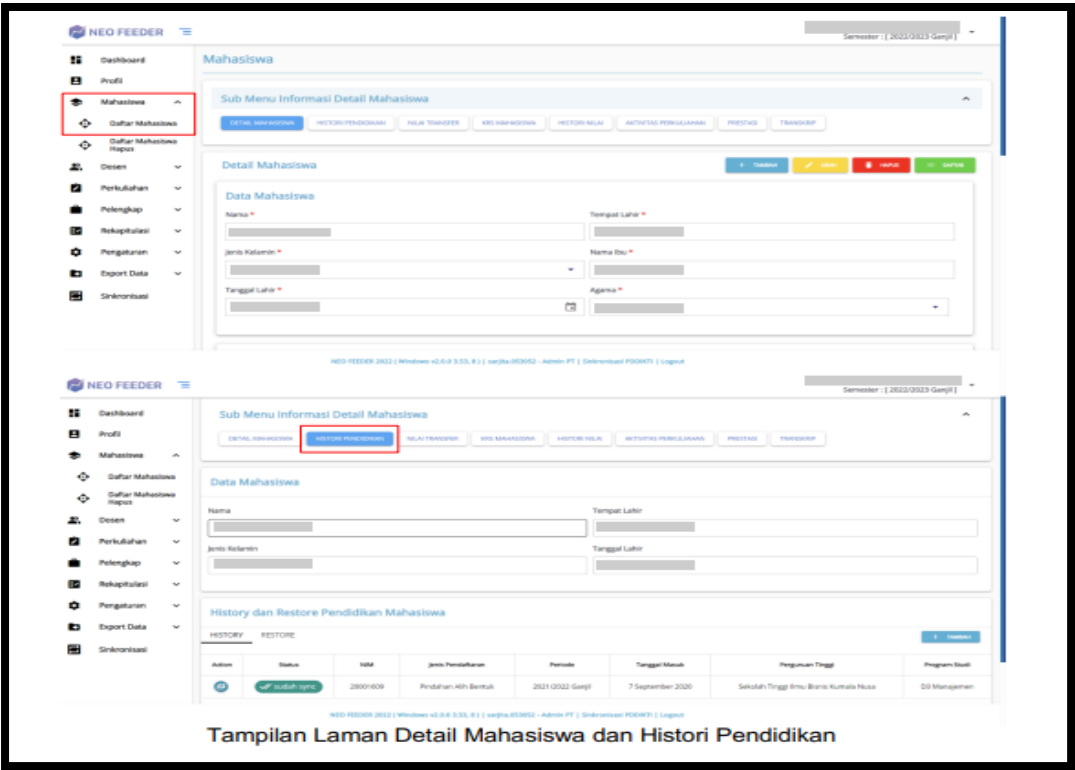
Teknis Pendataan IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Data yang dibutuhkan untuk menghitung IKU 2 : mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, terdiri dari data aktivitas pengalaman di luar kampus dan prestasi. Data untuk keperluan IKU ini nantinya akan didapatkan dari pelaporan PDDikti dengan menggunakan aplikasi PDDikti Feeder dan juga memanfaatkan data prestasi mahasiswa pada aplikasi Simkatmawa

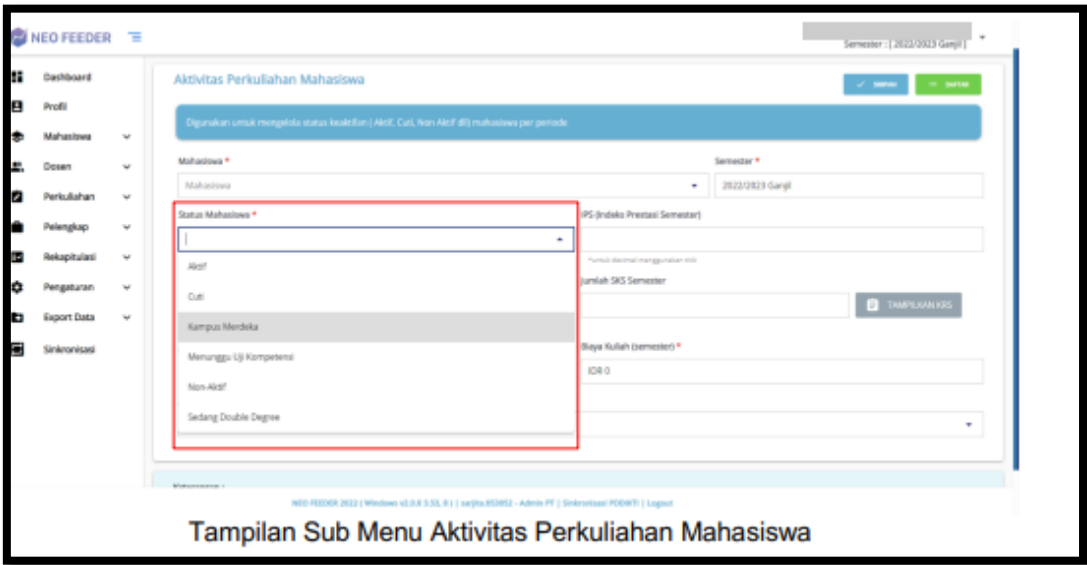
Alur Pendataan Kampus Merdeka: Melalui aplikasi PDDikti Feeder :

Berikut langkah pendataan yang perlu dilakukan oleh perguruan tinggi asal (perguruan tinggi tempat mahasiswa terdaftar) mahasiswa peserta Kampus Merdeka.

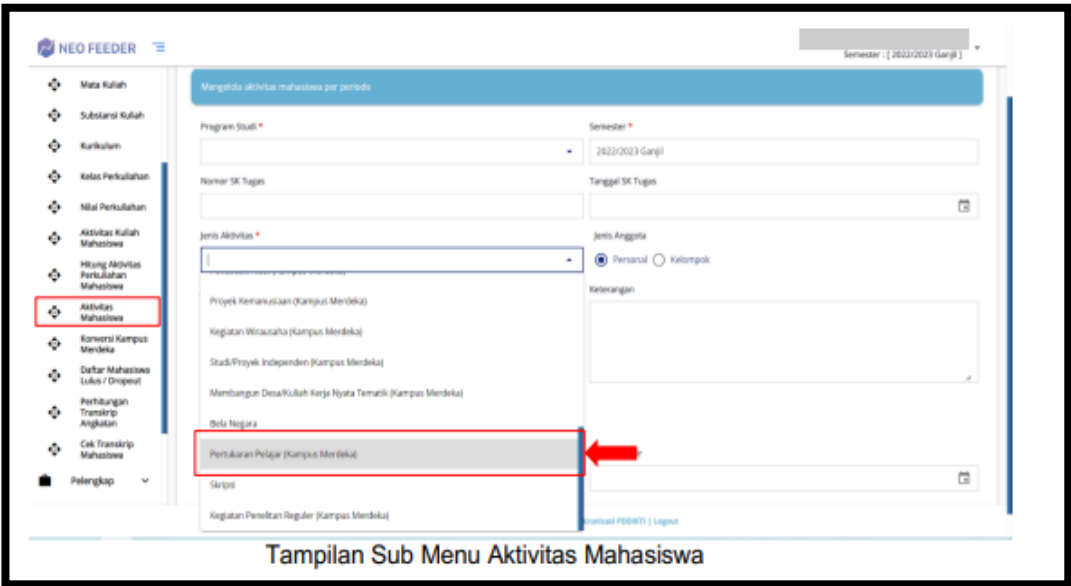
- Program Pertukaran Pelajar Eksternal
Perguruan tinggi memastikan detail data pokok dan histori pendidikan sudah terdata pada menu **Mahasiswa > Daftar Mahasiswa > Detail Mahasiswa**.



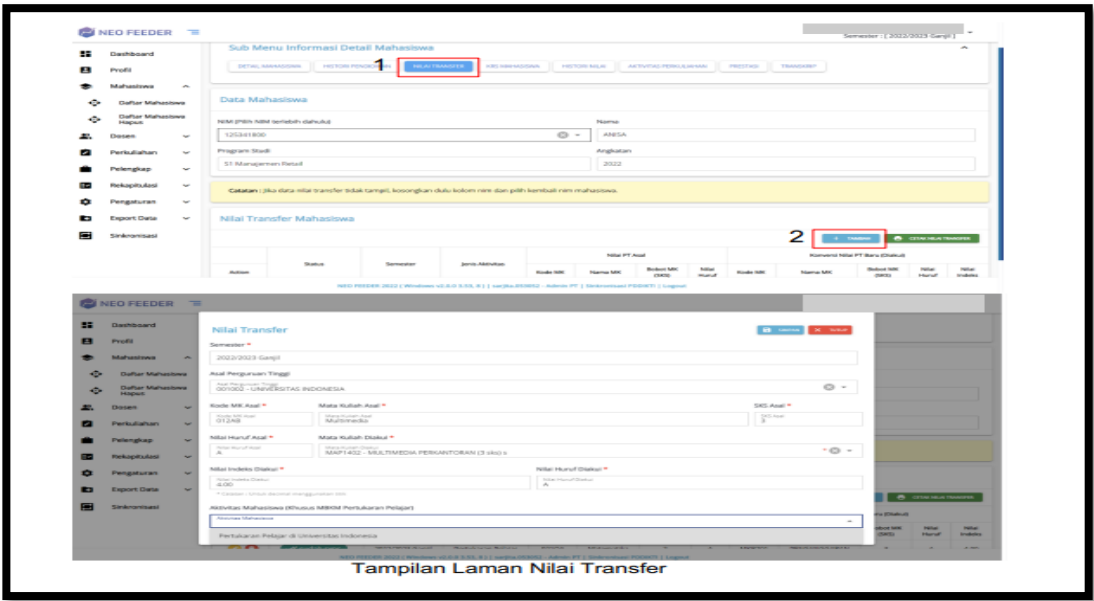
Setelah data pokok dan histori pendidikan terdata lengkap, perguruan tinggi mendatakan aktivitas perkuliahan mahasiswa (AKM) pada menu Perkuliahan > Aktivitas Kuliah Mahasiswa dengan status Kampus Merdeka.



Perguruan tinggi mendatakan detail aktivitas Pertukaran Pelajar Eksternal pada menu **Perkuliahan > Aktivitas Mahasiswa**, dan memilih jenis aktivitas **Pertukaran Pelajar (Kampus Merdeka)**.

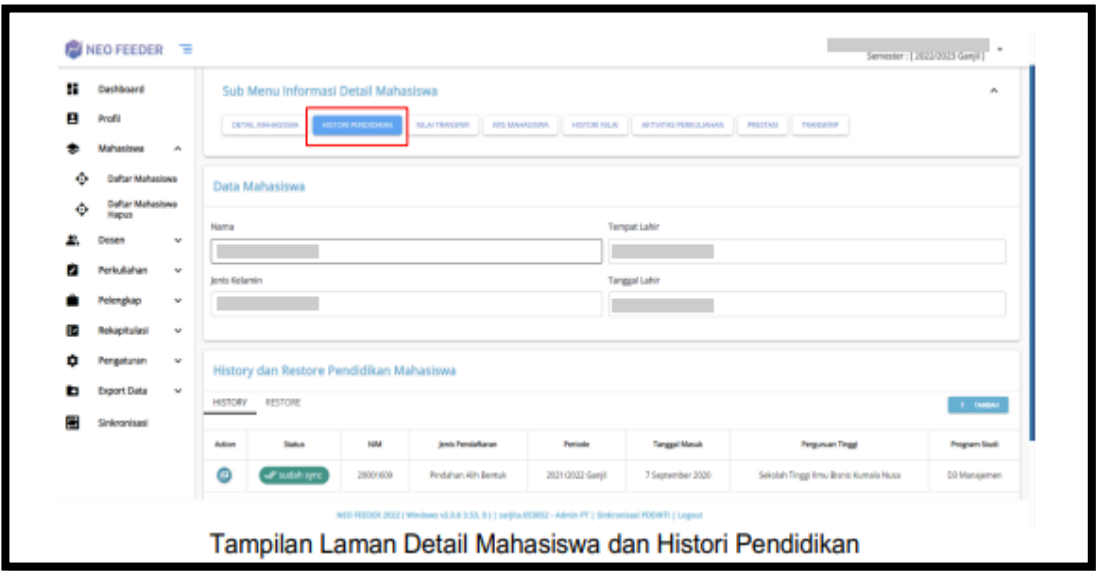
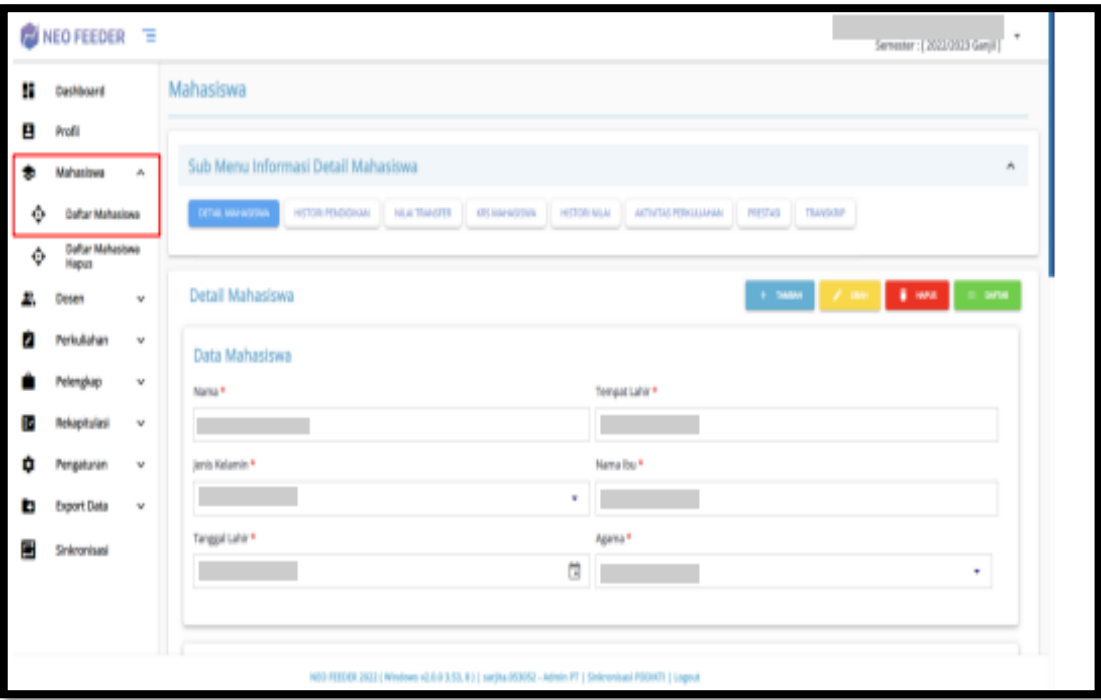


Hasil konversi Pertukaran Pelajar Eksternal dapat didatakan pada menu Mahasiswa > Detail Mahasiswa > Nilai Transfer dengan terlebih dulu memilih aktivitas Pertukaran Pelajar yang telah didatakan di Aktivitas Mahasiswa.

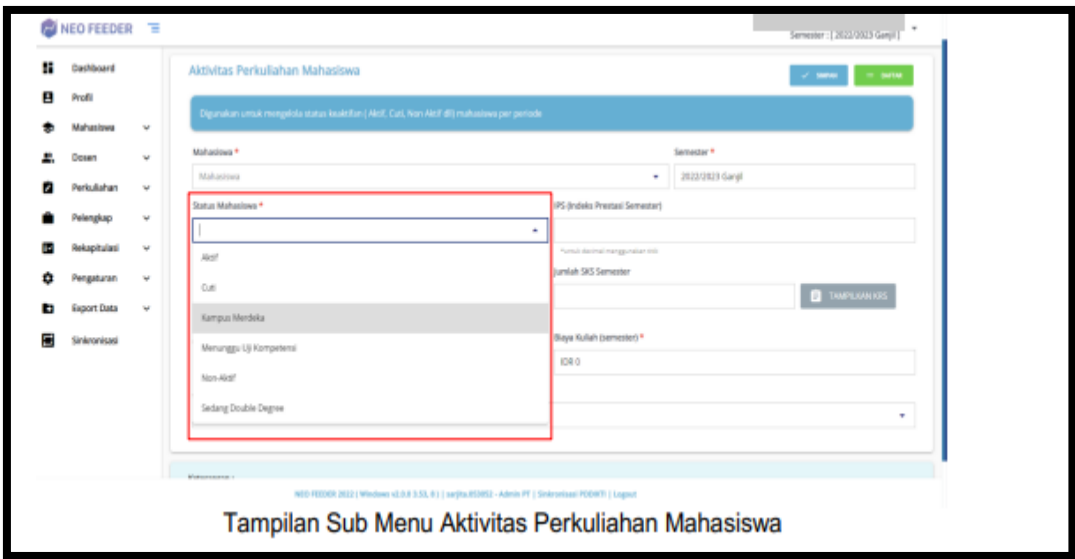


- Program Non Pertukaran Pelajar

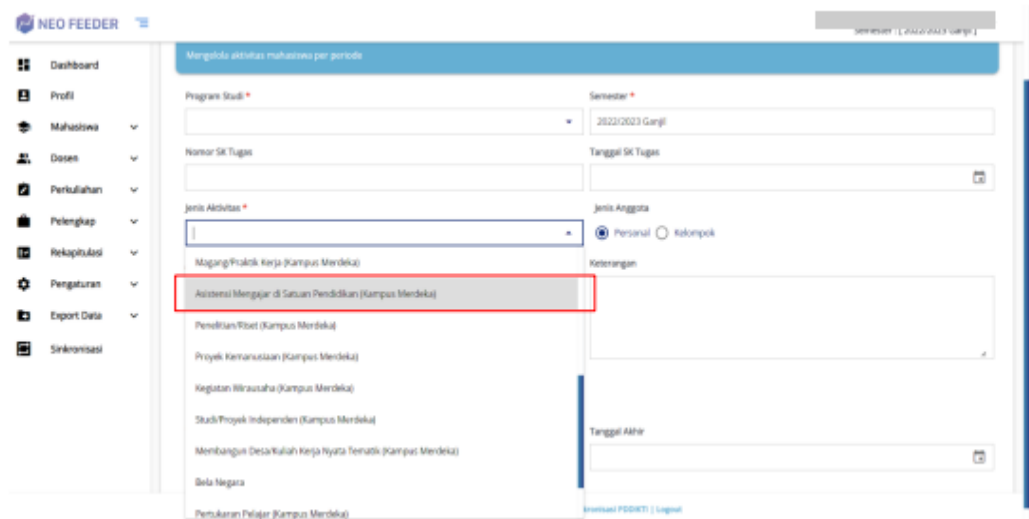
Perguruan tinggi memastikan detail data pokok dan histori pendidikan sudah terdata pada menu Mahasiswa > Daftar Mahasiswa > Detail Mahasiswa.



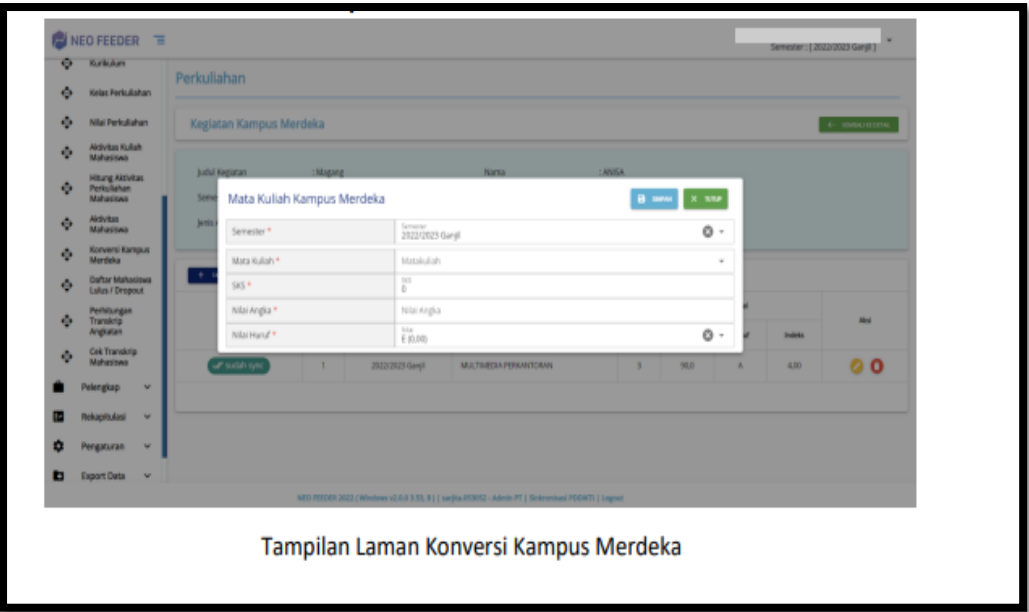
Setelah data pokok dan histori pendidikan terdata lengkap, perguruan tinggi mendatakan aktivitas perkuliahan mahasiswa (AKM) pada menu **Perkuliahan > Aktivitas Kuliah Mahasiswa** dengan status **Kampus Merdeka**.



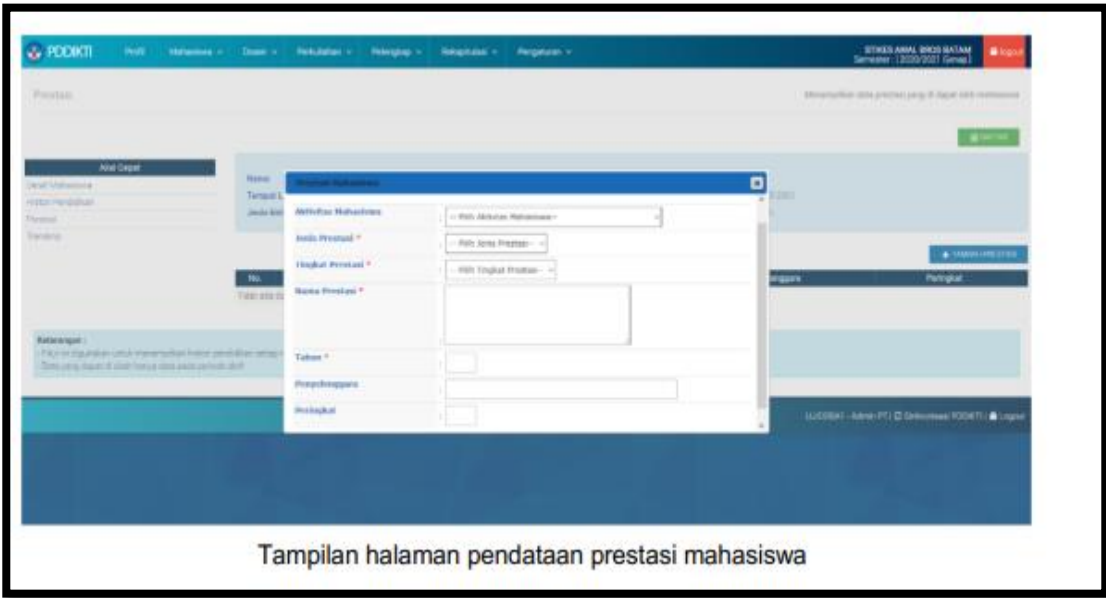
Perguruan tinggi mendatakan detail aktivitas Non Pertukaran Pelajar pada menu **Perkuliahan > Aktivitas Mahasiswa**, dan memilih jenis aktivitas yang berlabel **Kampus Merdeka** (selain Pertukaran Pelajar) lalu secara otomatis akan tampil form baru berisikan pilihan jenis program MBKM flagship atau mandiri.



Hasil konversi aktivitas Non Pertukaran Pelajar dapat didatakan pada menu **Perkuliahan > Konversi Kampus Merdeka**.



- Pendataan Prestasi Mahasiswa Pendataan prestasi mahasiswa dilakukan melalui aplikasi PDDIKTI Feeder. Perhitungan capaian IKU 2 akan dilihat dari prestasi minimal tingkat nasional yang dibuktikan dengan adanya sertifikat penghargaan yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala prodi (baik aktivitas akademik ataupun non akademik). Jika sampai dengan batas waktu pelaporan masih terdapat data penting yang belum terinput, maka pihak Perguruan Tinggi dapat mengajukan pembukaan periode kembali dengan berkoordinasi ke tim PDDikti.



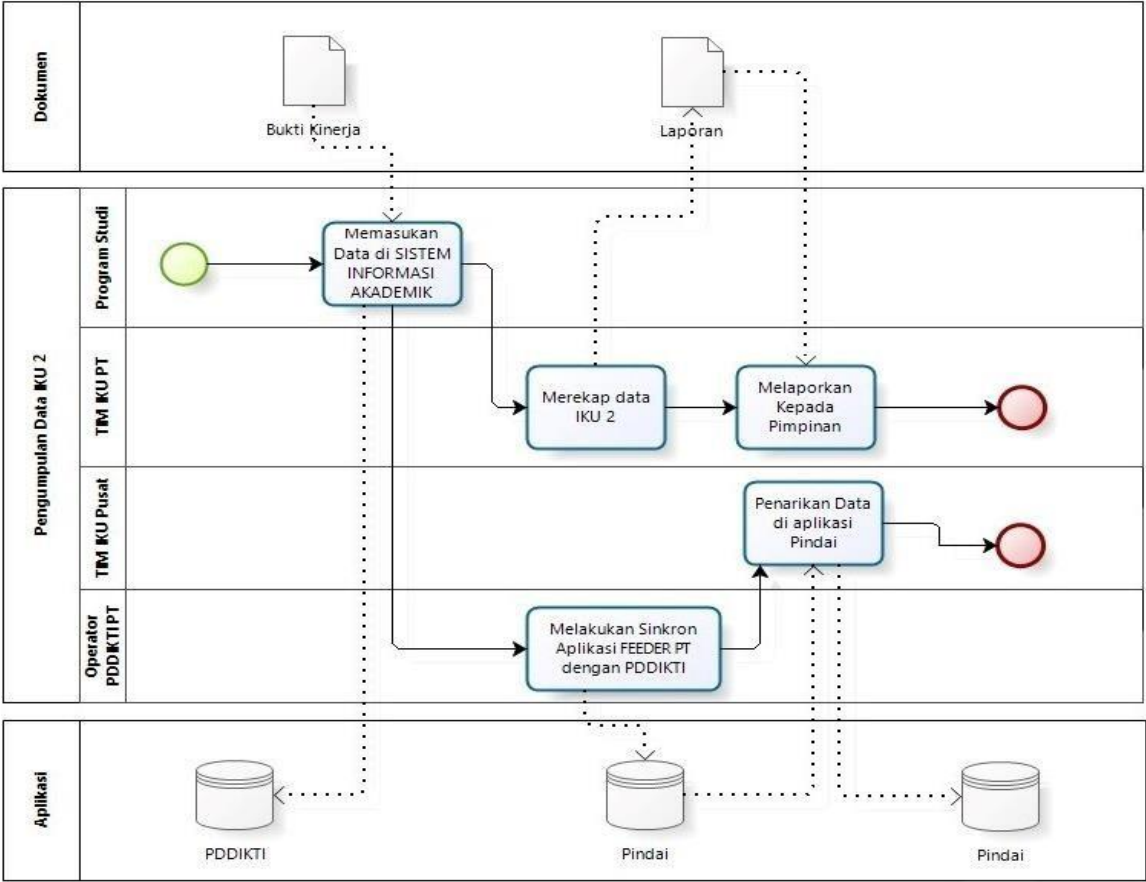
2. VALIDASI

Program Studi melakukan validasi Berita Acara Konversi Nilai maupun pengakuan Prestasi Mahasiswa yang dimasukkan melalui sistem informasi akademik Unsam.

3. EVALUASI

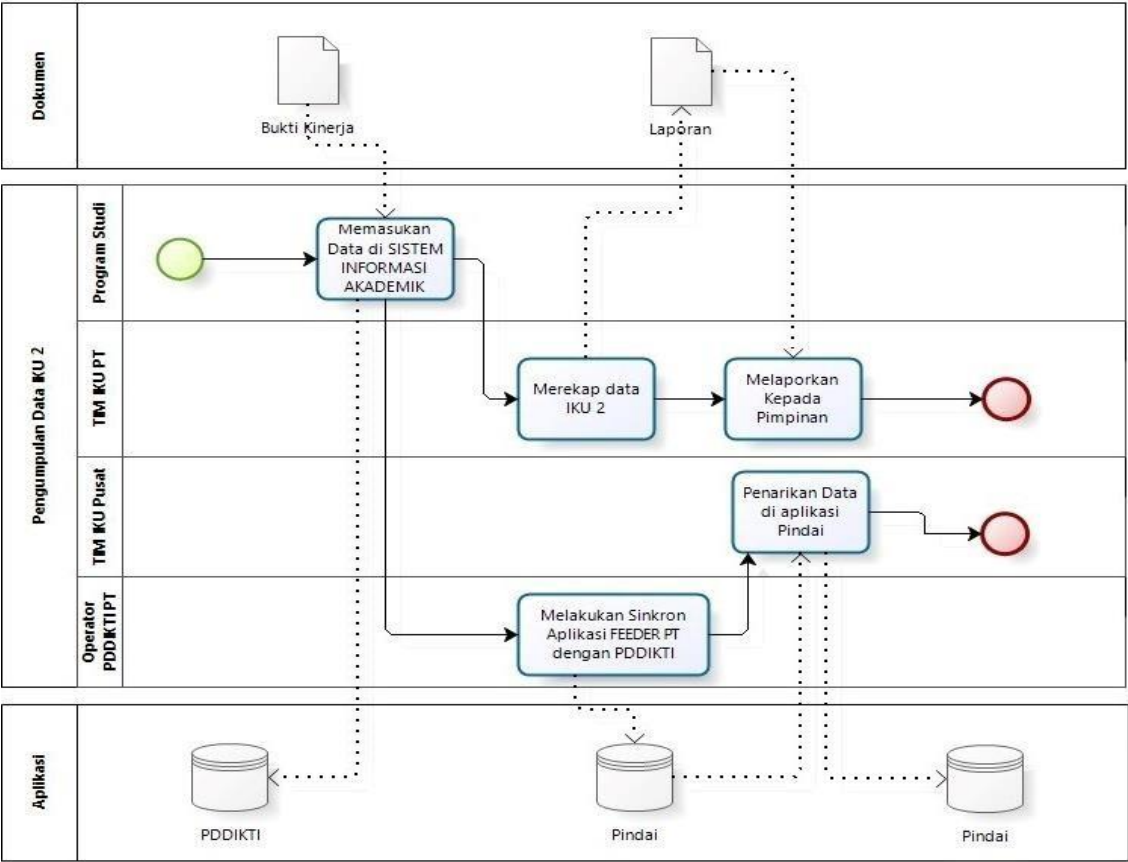
Data IKU dievaluasi oleh Tim MBKM mengetahui Pimpinan Program Studi. Hasil Evaluasi diberikan kepada Pimpinan Universitas untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan untuk menaikkan data jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar Kampus.

D. SOP PENGUMPULAN DATA



1. Program Studi memasukkan data kegiatan MBKM mahasiswa.
2. Hasil Data yang telah dimasukkan ke Sistem Informasi Akademik (SIA) Unima akan disinkronisasi melalui aplikasi Feeder PT dengan PDDIKTI.
3. TIM IKU Universitas akan merekap data pengisian IKU 2 di SIA UNSAM dan melaporkannya kepada pimpinan Universitas.
4. Operator PDDIKTI Unima melakukan sinkronisasi Data Universitas Samudra dengan PDDIKTI melalui Feeder.
5. Pindai akan mengambil data dari PDDIKTI terkait keterisian dan kesesuaian IKU.

SOP Pengumpulan Data Prestasi Mahasiswa



1. Program Studi memasukkan data prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional yang dibuktikan dengan adanya sertifikat penghargaan yang telah divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala prodi (baik aktivitas akademik ataupun non akademik).
2. Hasil Data yang telah dimasukkan ke Sistem Informasi Akademik (SIA) UNSAM akan disinkronisasi melalui aplikasi Feeder PT dengan PDDIKTI.
3. TIM IKU Universitas akan merekap data pengisian IKU 2 di SIA UNSAM dan melaporkannya kepada pimpinan Universitas.
4. Operator PDDIKTI UNSAM melakukan sinkronisasi Data UNSAM dengan PDDIKTI melalui Feeder.
5. Pindai akan mengambil data dari PDDIKTI terkait keterisian dan kesesuaian IKU.

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 3

A. PENETAPAN

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

- 1. Dasar Hukum:
 - a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - e. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - f. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra sebagai Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional;
 - g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra;
 - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra;
 - i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00.2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Tahun 2021-2025;
 - j. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

B. PENGUKURAN

Perhitungan Formula IKU 3 : Dosen di luar kampus

SK	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
IKU	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

		Penjelasan
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. t = jumlah dosen dengan NIDN k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Defnisi Operasional

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 - a. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
 - b. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave*) atau paruh waktu (*part time*);
 - c. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain :

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain :

 - a. Pendidikan : menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
 - b. Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.
3. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui :

 - a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh (full time), atau paruh waktu (part time) di :

- ✓ Perusahaan multinasional;
 - ✓ Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - ✓ Perusahaan teknologi global;
 - ✓ Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - ✓ Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - ✓ Institusi/organisasi multilateral;
 - ✓ Lembaga pemerintah; atau
 - ✓ BUMN/BUMD.
- b. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di :
- ✓ Perusahaan multinasional;
 - ✓ Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - ✓ Perusahaan teknologi global;
 - ✓ Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - ✓ Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- c. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan :
- ✓ Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - ✓ Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - ✓ Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir :
- a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - ✓ Tingkat internasional;
 - ✓ Tingkat nasional; atau
 - ✓ Tingkat provinsi.
 - c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

A. PENETAPAN

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
10. Rencana Strategis Universitas Samudra.

B. PENGUKURAN

Pengukuran data IKU 4 mengikuti pedoman IKU Kemdikbudristek. Dalam pengukuran ini setiap kinerja dosen dihitung sebagai satu poin. Tiap dosen diperbolehkan memiliki lebih dari satu kinerja. Penghitungan kinerja Universitas Samudra dibandingkan dengan jumlah dosen yang terdaftar dalam pangkalan data perguruan tinggi Universitas Samudra

IKU 4 : Kualifikasi Dosen/pengajar

SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
IKU	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

		Penjelasan
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Formula	$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$
	Keterangan :	a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Definisi Operasional

1. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi
Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut :
 - a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi;
 - c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
 - e. Dunia usaha dunia industri.
2. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi
Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi yang berpengalaman kerja penuh waktu :
 - 1) Bekerja di :
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
 - e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f. institusi/organisasi multilateral;

- g. lembaga pemerintah; atau
 - h. BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:
- a. Perusahaan multinasional;
 - b. Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c. Perusahaan teknologi global;
 - d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau
 - e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)
- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman :
- a. Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c. menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

C. **EVALUASI**

1. **PENGUMPULAN**

Pengumpulan data kinerja IKU 4 menggunakan aplikasi SISTER. Setiap dosen menginput data IKU 4 pada akun masing-masing.

2. **VALIDASI**

Data kinerja yang diinput oleh masing-masing dosen di rekap oleh tim IKU 4 UniversitasNegeri Manado. Hasil rekap data di validasi dengan cara melihat bukti kinerja yang diunggah setiap dosen. Kinerja yang belum valid akan diinfokan ke dosen yang bersangkutan untuk diperbaiki.

3. **EVALUASI**

Evaluasi kinerja IKU 4 terhadap masing-masing dosen dilakukan untuk mendapatkan data komprehensif mengenai pencapaian IKU 4. Beberapa hal yang dilakukan seperti pemetaan sebaran dosen praktisi dan dosen dengan kualifikasi S3.

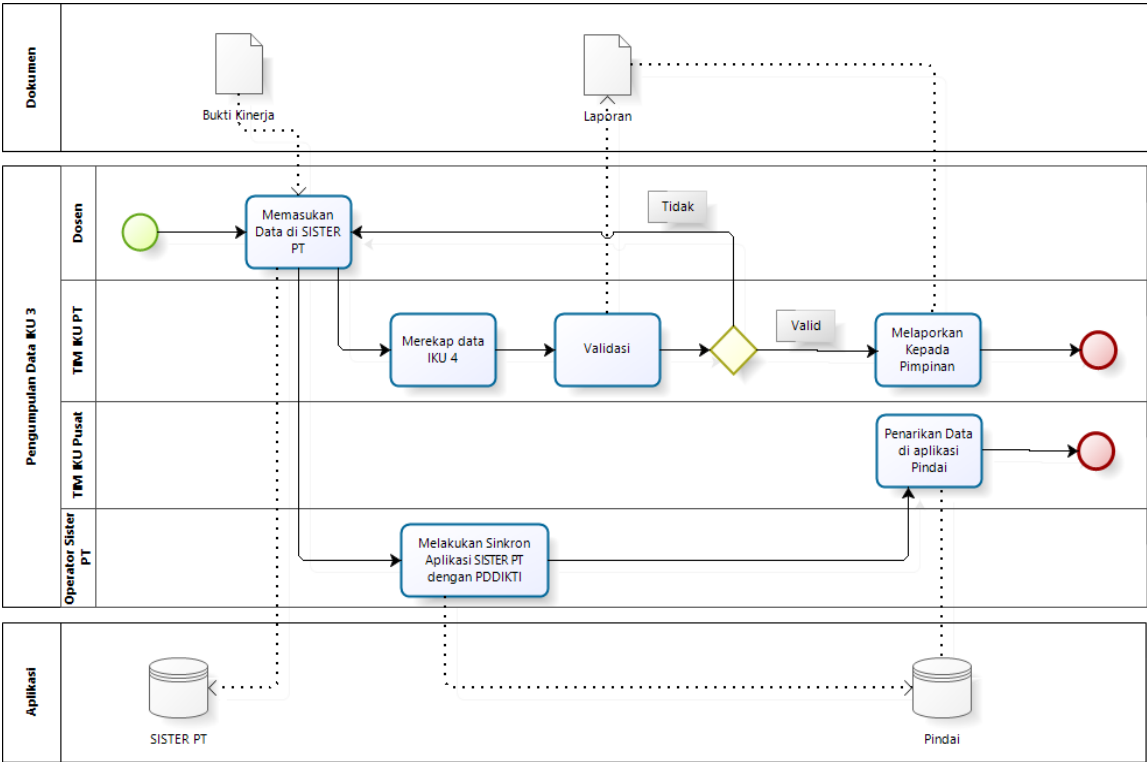
D. **SOP Pengumpulan Data**

Pada IKU 4: praktisi mengajar di dalam kampus, atribut data yang berhubungan terdiri dari riwayat pendidikan, sertifikasi, dan pengalaman kerja. Data untuk keperluan IKU ini nantinya akan didapatkan dari aplikasi Sister PDDikti dan akan diteruskan ke database utama PDDikti. Berikut atribut data untuk IKU kualifikasi dosen:

Riwayat Pendidikan	Sertifikasi	Pengalaman Kerja
- Asal Negara PT - Perguruan Tinggi - Program Studi - Jenjang Prodi - Gelar	- Riwayat Sertifikasi - Referensi BSNP - Referensi Organsisasi	- Referensi Tempat Kerja - Referensi Jenis Tempat Kerja - Referensi Pekerjaan

Sebagai standar pedoman operasional IKU 4, ada beberapa tahap yang perlu dilakukandalam mengumpulkan data yakni:

1. Dosen memasukan data kegiatan diluar kampus yang sudah dilakukan sebelumnya pada aplikasi SISTER. Data yang dimasukkan harus melampirkan bukti pendukung kinerja.
2. Operator Sister melakukan sinkronisasi aplikasi SISTER.
3. Tim IKU melakukan rekapan data untuk divalidasi.
4. Kinerja IKU 4 yang valid diteruskan ke pimpinan Universitas dan Fakultas sebagai laporan.
5. Kinerja yang belum valid akan dikembalikan ke dosen yang bersangkutan untukdiperbaiki kinerjanya.
6. Pada masa pengumpulan data oleh IKU Kemdikbudristek, penarikan data dilakukan oleh TIM IKU Pusat pada aplikasi sister dan ditampilkan dalam aplikasi Pindai.



E. Definisi Operasional

Diisi dengan penjabaran definisi teknis mengenai IKU yang terkait.

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Kinerja	Keterangan
1.	Dosen Berkualifikasi S3	Definisi : Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa	
2.	Dosen dengan Sertifikasi kompetensi /profesi	Definisi : Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria : Dosen dengan sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Kinerja	Keterangan
		Definisi : Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria : Dosen dengan sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang bekerja pada Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3.	Dosen dengan Pengalaman profesional, di dunia industri, dan di dunia kerja	Definisi : Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen berpengalaman kerja pada Perusahaan multinasional Kinerja: Dosen berpengalaman kerja pada Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1(satu) negara	
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang berpengalaman kerja pada Perusahaan teknologi global Kinerja: Dosen berpengalaman kerja pada perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top100 Digital Companies	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen berpengalaman kerja pada Perusahaan startup teknologi Kinerja: Dosen berpengalaman kerja pada perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen berpengalaman kerja pada organisasi nirlaba	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Kinerja	Keterangan
		kelas dunia Kinerja: Dosen berpengalaman kerja padanirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir.
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen berpengalaman kerja pada Institusi/organisasi multilateral Kinerja: Pengalaman kerja pada Institusi/organisasi multilateral	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang bekerja pada Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia Kinerja: Pengalaman kerja pada Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang berpengalaman bekerja pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Kinerja: Pengalaman bekerja pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang berpengalaman bekerja pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Kinerja: Pengalaman bekerja pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	
		Definisi Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK

No	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria dan Kinerja	Keterangan
		berpengalaman kerja atau memiliki pengalaman sebagai karyawanswasta Kinerja: Berpengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTTatau PKWT saat bekerja	
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasanganpendiri perusahaan Kinerja: Mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: berpengalaman kerja lepas yangterbukti produktif Kinerja: berpengalaman kerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independent dan Menghasilkan upah lebih dari 1.2x UMK selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas	
		Definisi: Dosen Universitas Samudra dan mempunyai NIDN atau NIDK Kriteria: Dosen yang berpengalaman kerjaberkreasi independen atau menampilkan karya Kinerja: berpengalaman kerja berkreasiindependen atau menampilkan karya	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

A. PENETAPAN

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

B. PENGUKURAN

Formula pengukuran nilai IKU 5 dihitung berdasarkan rumus berikut :

IKU 5 : Penerapan Karya Dosen

SK	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
IKU	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

		Penjelasan
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Formula	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah. t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. k= konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Definisi Operasionalnya

Definisi operasional Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi atau diterapkan di masyarakat/industri/ pemerintah :

- a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
- 1) Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	- Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (<i>chapter</i>) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

- 2) Karya rujukan : buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - Dipakai dikomunitas akademik atau professional skala internasional; - Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau - Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesame akademik internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya.	- Buku saku (handbook), buku Teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan

3) Studi kasus; dan/atau

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Studi kasus digunakan sebagai bagianpembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	- Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Mendapat penghargaan internasional; - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	- Memperoleh Paten Nasional; - Pengakuan asosiasi; - Dipakai oleh industry/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.

2) pengembangan invensi dengan mitra.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

- c. Karya seni, terdiri atas :
- 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional - Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersial; - Ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - Mendapat penghargaan berskala internasional	Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - Lolos kurasi pihak ketiga; - Metode berskala (artmethods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain; atau - Diakui atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain aristektur, desain kriya;

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya tercantum pada katalog parneran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau; - karya mendapat penghargaan berskala internasional.	- Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - Lolos kurasi pihak ketiga; - Metode berskala (artmethods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain; atau - Diakui atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; - Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau; - Karya ditinjau/direviu secara subtansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	- Karya asli; - Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; - Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau; - Karya dibiayai oleh industry atau pemerintah

4) karya preservasi (contoh : modernisasi seni tari daerah).

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Dapat sponsorship pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau. - karya mendapat penghargaan berskala internasional	- Dapat sponsorship I pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau; - karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

C. EVALUASI

1. PENGUMPULAN

- Proses yang dilakukan tim IKU 5 untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.
1. Tim IKU berkoordinasi dengan pimpinan Universitas dan Fakultas untuk menetapkan periode pemasukan data setiap dosen melalui aplikasi SISTER.
 2. Tim IKU bersama operator PD-DIKTI Universitas untuk melakukan validasi data dosen yang aktif dan tidak aktif sebagai dasar perhitungan pembagian data IKU.
 3. Setiap pimpinan program studi melaporkan hasil kinerja IKU 5 masing-masing program studi sebagai data awal Tim IKU setiap bulan.
 4. Setiap pimpinan Fakultas melakukan rekapan kinerja program studi sebagai bukti kinerja awal kepada Tim IKU.
 5. Tim IKU 5 bersama operator SISTER Universitas melakukan rekapan data IKU 5 setiap periode yang telah ditentukan sebelumnya.

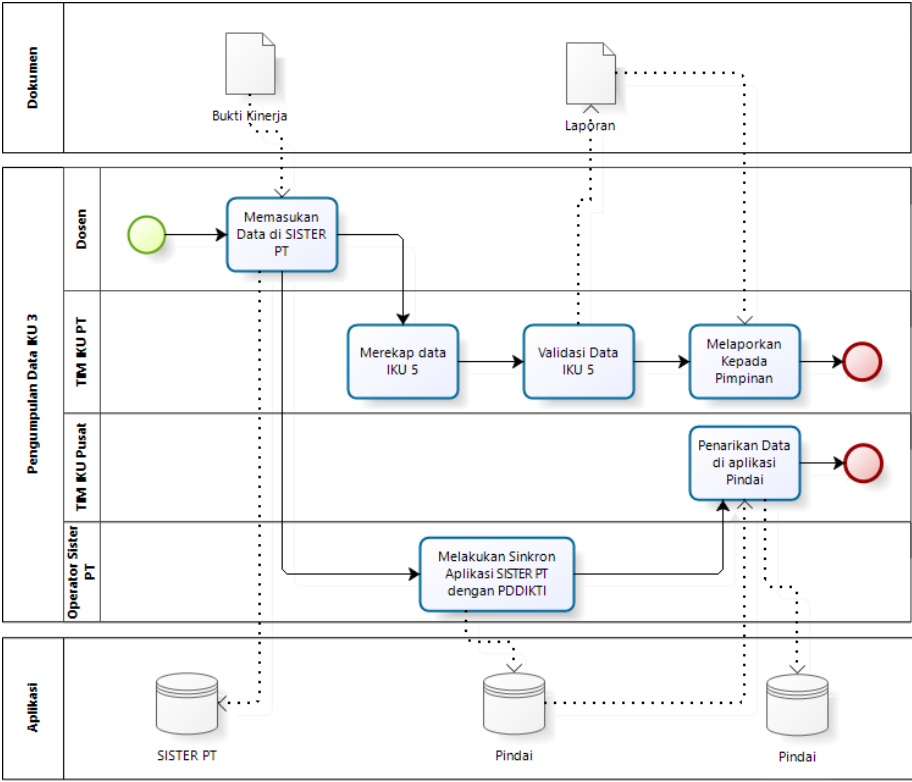
2. VALIDASI

Proses validasi data IKU 5 dilakukan berdasarkan ketersesuaian data IKU 5 yang diakui berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754 tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. EVALUASI

Penilaian kinerja IKU 5 merupakan pembagian antara hasil kinerja dengan jumlah dosen yang ada di Universitas yang terdaftar pada PDDIKTI. Proses evaluasi dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis capaian kinerja yang dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dengan melampirkan bukti-bukti kinerja.

D. SOP PENGUMPULAN DATA



1. Dosen memasukkan DATA HASIL KERJA SETIAP DOSEN yang dimanfaatkan oleh masyarakat (mengacu pada cakupan data pada Buku Panduan Indikator Kinerja Utama/IKU 5) melalui aplikasi SISTER Universitas dan SINTA Kemendikbud. Data yang dimasukkan harus melampirkan bukti pendukung kinerja yaitu Artikel hasil penelitian/pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Jurnal dan Prosiding (nasional/nasional terakreditasi/internasional/ internasional terakreditasi), Media Massa (local/nasional), Paten Nasional, Karya Seni (pameran/ festival nasional/internasional), Buku Ajar/Monograf/Referensi ber-ISBN.
2. Operator SISTER melakukan sinkronisasi aplikasi SISTER dan menarik data IKU 5 setiap dosen.
3. Tim IKU 5 melakukan rekapan data yang telah diinput dan melakukan proses validasi ketersesuaian IKU 5 bersama Lembaga terkait (LPPM dan LP3M) di Universitas.
4. Tim IKU 5 membuat laporan hasil validasi diteruskan ke pimpinan Fakultas dan Universitas.
5. Penarikan data oleh TIM IKU Pusat.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Indikator Kinerja Utama bidang Penerapan Riset Dosen (IKU 5) merupakan Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dibagi jumlah dosen dalam suatu universitas. Pada IKU 5 tentang penilaian hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional, atribut data yang berhubungan terdiri dari karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni.

Data untuk keperluan IKU ini nantinya akan didapatkan dari PDDikti yang akan bersumber dari beberapa aplikasi yaitu Sister PDDikti, Kedaireka (kedaireka.id) dan atau aplikasi eksternal kementerian yaitu aplikasi SINTA pada laman sinta.ristekbrin.go.id.

Berikut atribut data untuk IKU luaran penelitian:

Karya Tulis Ilmiah	Karya Terapan	Karya Seni
• Jenis karya tulis • Jenis penerbit • Nama penerbit • Kriteria rekognisi internasional • Kriteria penerapan di masyarakat.	• Jenis karya terapan • Kriteria rekognisi internasional • Kriteria penerapan di masyarakat	• Jenis karya seni • Kriteria rekognisi internasional • Kriteria penerapan di masyarakat

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka membangun pemerintahan yang baik, kebijakan umum pemerintahan adalah memimpin pemerintahan yang berorientasi pada hasil. Orientasi input yang sebelumnya dipraktikkan, terutama uang, akan segera ditinggalkan. Pemerintah berbasis hasil pertama-tama menitik beratkan pada kepentingan masyarakat berupa kinerja dan upaya mencapai hasil yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Keluaran merupakan akibat langsung dari suatu program atau kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan dapat berupa fasilitas, barang dan jasa bagi masyarakat, sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk mencapainya. Pencapaian dan hasil inilah yang harus diperhatikan sebagai pencapaian, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti di masa lalu. Namun, uang masih merupakan faktor penting dalam mencapai hasil tertentu dalam kinerja dan hasil. Oleh karena itu, prinsip dasar manajemen berbasis kinerja adalah tidak ada kinerja, maka tidak ada uang. Dalam konteks ini, sistem akuntabilitas kinerja Universitas Samudra yang dibentuk untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan sekaligus mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil harus terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam penganggaran dan pelaporan. Sistem ini sesuai dengan UU Keuangan Publik No. 17 Tahun 2003 dan UU Keuangan Publik No. 1 Tahun 2004, serta berbagai kewajiban hukum dan peraturan di bawahnya. Oleh karena itu, ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah akan menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan rencana kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan. Anggaran berbasis kinerja ini memungkinkan Kita untuk melacak alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan dan, pada setiap akhir tahun fiskal, melacak realisasi anggaran dengan kinerja yang dicapai. Hal ini memudahkan evaluasi untuk menentukan efektivitas biaya dan efektivitas biaya anggaran instansi terkait, serta pencegahan dan pendeteksian kelalaian anggaran.

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik di Indonesia adalah Reformasi Administrasi Negara 31 Mei 2007 Nomor: PER/091M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Pemerintah. Indikator kinerja utama di bawah undang-undang Menteri Negara tentang reformasi administrasi adalah ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi. Semua Universitas Samudra perlu selangkah demi selangkah menetapkan indikator kinerja utama untuk tujuan dan sasaran strategis di setiap tingkat. Indikator kinerja pemerintah (KPI) harus dikoordinasikan di tingkat unit organisasi, termasuk kinerja dan kinerja indikator kinerja. *Key Performance Indicator* (IKU) Departemen Negara/ILPNDI Pemerintah Kota/Kabupaten I merupakan indikator kinerja paling kurang sesuai dengan kewenangan, kewajiban, dan fungsi masing-masing, dan KPI satuan kerja setingkat Eselon I adalah outcome dan/atau outcome indeks.) Ini berada pada level yang lebih tinggi dari output unit kerja yang mendasarinya, tetapi KPI unit organisasi di Level III unit kerja wiraswasta setidaknya menjadi indikator output.

Setelah indikator kinerja utama (KPI) secara resmi ditetapkan di suatu Universitas, ia memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan

untuk menerapkan manajemen kinerja yang baik dan merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan strategis organisasi. Diharapkan dapat digunakan untuk mengukur kinerja. Meningkatkan akuntabilitas kinerja. Penetapan indikator kinerja diperlukan untuk memastikan adanya proses yang tepat yang digunakan baik oleh pelaksana maupun pimpinan untuk memandu upaya organisasi mencapai hasil atau kinerja yang tinggi. Logika di balik pentingnya indikator kinerja ini dapat dijelaskan dari pentingnya mengukur kinerja hingga rincian manajemen umum untuk organisasi yang efektif dan efisien.

Kita dapat mulai dengan pentingnya mengukur dan mengetahui kinerja dan hasil Kita dengan menjelaskan jika Kita tidak dapat mengetahui kinerja dan hasil Kita. Jika kita tidak dapat mengukur keberhasilan kegiatan atau program kita, atau kinerja kita, kita tidak memahami kegiatan atau program kita. Jika kita tidak mengerti/mengerti, kita tidak memiliki kendali atasnya. Jika kita tidak bisa mengendalikannya, kita tidak bisa memperbaikinya. Juga, jika Kita tidak dapat mencapai hasil dan hasil, Kita tidak dapat berkomunikasi dengan baik dengan pemangku kepentingan dan menjelaskan nilai yang diciptakan oleh uang orang. Dan, secara lebih halus, tanpa mengukur kinerja dan hasil, Kita tidak dapat mengetahui apakah Kitatelah berhasil atau gagal, dan Kita tidak dapat belajardarinya atau mengevaluasi dan mempertahankan kesuksesan. Ini menghargai kesuksesan, dan mungkin bahkan kegagalan, dan lebih buruk lagi, itu membuat kesalahan yang sama berulang-ulang, membuang-buang sumberdaya.

Di sisi lain, jika dapat mengukur kinerja kita, maka kita dapat mengetahui banyak hal seperti:

- dapat memberi penghargaan kepada yang berhasil;
- dapat mengetahui biaya sebenarnya;
- dapat menghubungkan antara biaya dan hasil;
- dapat menentukan apakah lebih baik dikerjakan sendiri atau perlu *outsourcing*;
- dapat meningkatkan kinerja;
- dapat memilih alternatif terbaik; dsb.

Dengan kata lain, jika Kita dapat mengukur kinerja, Kita akan dapat melakukan pekerjaan Kita dengan lebih baik dan lebih baik lagi. Oleh karena itu, indikator kinerja merupakan alat yang penting secara konseptual ketika membangun sistem pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengelola kinerja agar organisasi dapat mencapai hasil yang baik dan kinerja yang tinggi. Dalam konteks reformasi birokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia, penerapan indikator kinerja utama tersebut memiliki dampak yang kuat terhadap berbagai kebijakan yang diterapkan. Berbagai pedoman saat ini sedang dikembangkan untuk penggunaan KPI ini. Rancangan direktif presiden tentang sistem akuntansi kinerja pemerintah, yang disusun bersama oleh Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, Negara PAN, dan Kementerian Bapenas, sudah jelas. Gunakan KPI sebagai ukuran keberhasilan organisasi Kita dan sebagai referensi utama untuk proposal anggaran Kita. Oleh karena itu, pada saat membuat RKA K/L, indikator kinerja utama masing-masing Universitas Negeri Manado digunakan sebagai pedoman utama pengalokasian anggaran. Untuk menilai kinerja perangkat individu, Departemen Kepegawaian Negara saat ini juga sedang mengembangkan indikator kinerja individu yang merupakan turunan dari indikator kinerja organisasi berdasarkan KPI.

B. MAKSUD DAN TUJUAN PETUNJUK PELAKSANAAN

Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Indikator Kinerja Utama ini dimaksudkan untuk memberikan panduan langkah-langkah kerja yang harus dilaksanakan oleh berbagai Universitas Samudra dalam menetapkan indikator kinerja utama pada berbagai tingkatan organisasi. Sedangkan tujuan penyusunan Petunjuk Pelaksanaan ini adalah agar terwujud peningkatan pemahaman tentang indikator kinerja utama di Universitas Samudra yang pada akhirnya akan memperluas Universitas Samudra yang menetapkan indikator kinerja utama. Pada akhirnya, Universitas Samudra akan memanfaatkan indikator kinerja utamanya dalam perencanaan, penganggaran, pengukuran, pelaporan maupun pemberian penghargaan dan sanksi. Dengan demikian, tujuan petunjuk pelaksanaan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Penetapan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja;
- 2) Meriviu seperangkat indikator kinerja yang sudah ada.
- 3) Pengembangan sistem pengukuran kinerja;
- 4) Pengembangan sistem pelaporan kinerja yang digunakan untuk memberikan umpan balik di berbagai tingkatan organisasi dan pengguna informasi kinerja.
- 5) Diseminasi informasi dan penyuluhan akan pentingnya penetapan indikator kinerja sebagai dasar pengukuran kinerja.
- 6) Riviui dan Evaluasi kinerja secara mandiri oleh Universitas Samudra sampai satuan-satuan kerja terendah.

Definisi Operasional

Definisi Operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama berbentuk :

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/ atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra :

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/ organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;

- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

IKU 6 : Kemitraan Prodi

SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
IKU	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

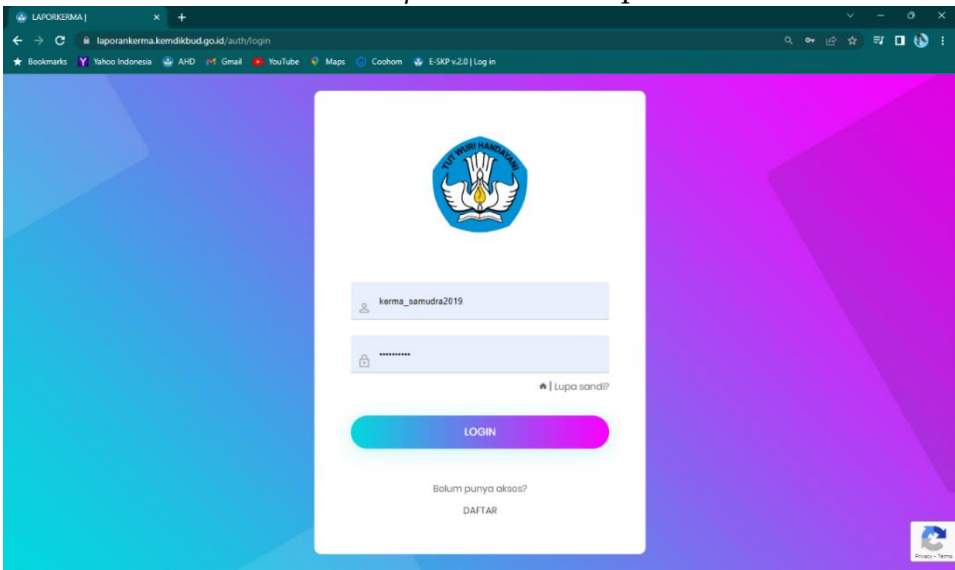
		Penjelasan
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Formula	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria. t = jumlah program S1 dan D4/D3/D2/D1. k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

C. EVALUASI

1. PENGUMPULAN

1) Tata Cara Pengumpulan

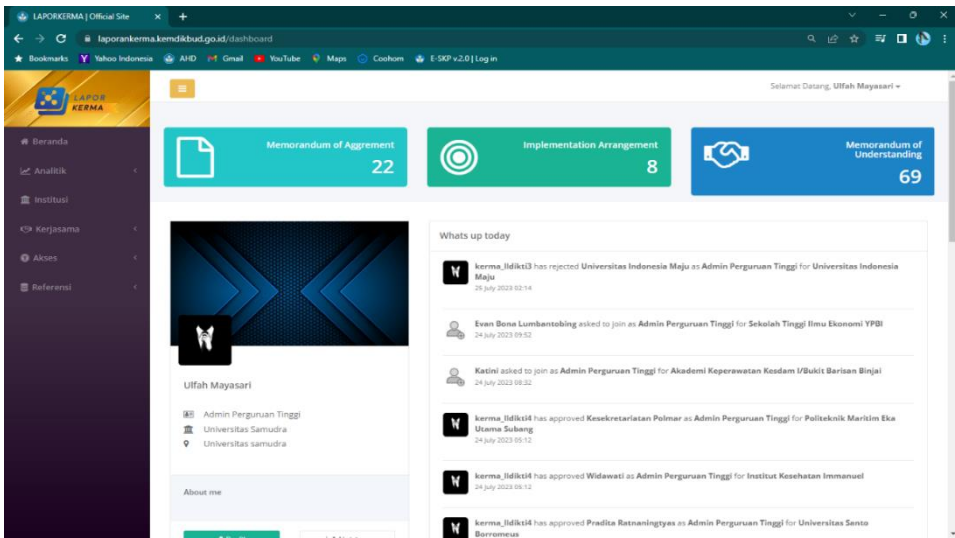
- a. Melalui aplikasi laporkerma oleh kemendikbud ristek
Aplikasi laporkerma diakses melalui laman (<https://laporankerma.kemdikbud.go.id/>) dengan cara memasukkan *username* dan *password* oleh operator.



Gambar 1.Tampilan halaman masuk Aplikasi LAPORKERMA

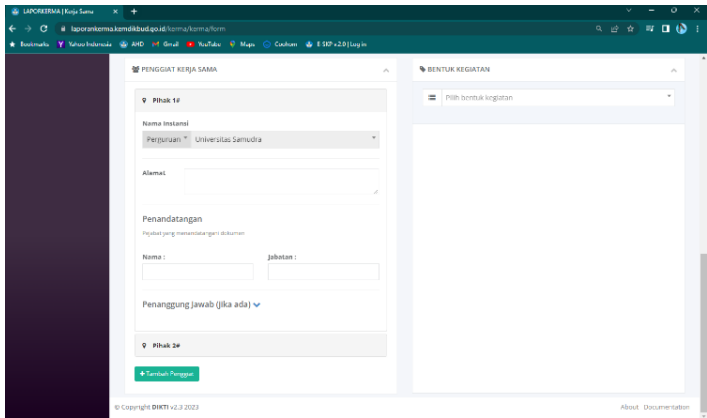
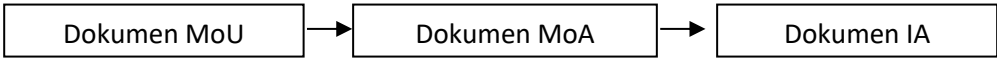
Proses input data, User atau pengguna aplikasi LAPORKERMA ini dilakukan oleh operator LAPKERMA pada bidang Kerja Sama Biro AKPK Universitas Samudra. Data yang ditambahkan merupakan dokumen kerja sama yang terbagi tiga

yaitu dokumen Nota Kesepahaman (MoU), dokumen Perjanjian Kerja Sama (MoA) dan dokumen Implementasi Kerja Sama (IA).



Gambar 2. Tampilan halaman awal aplikasi LAPORKERMA

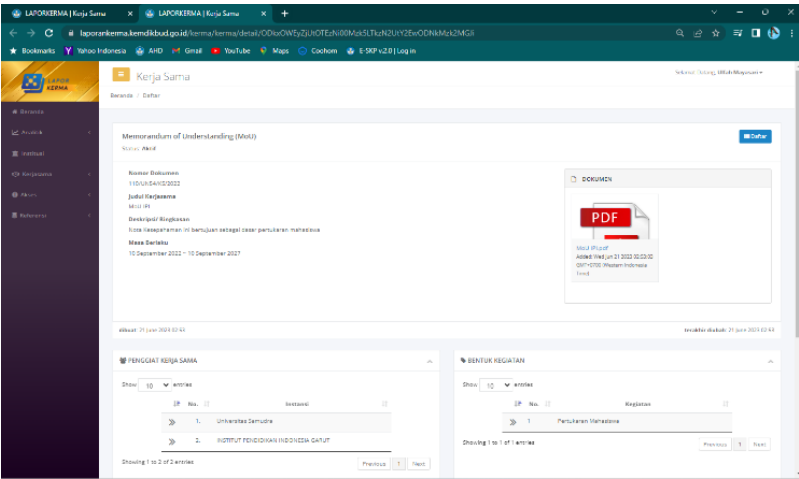
Proses input data, User atau pengguna aplikasi LAPORKERMA dilakukan dengan mengisi data dokumen kerja sama dengan urutan sebagai berikut:



Gambar 3 dan 4. Tampilan halaman pendataan dokumen kerja sama pada aplikasi LAPORKERMA

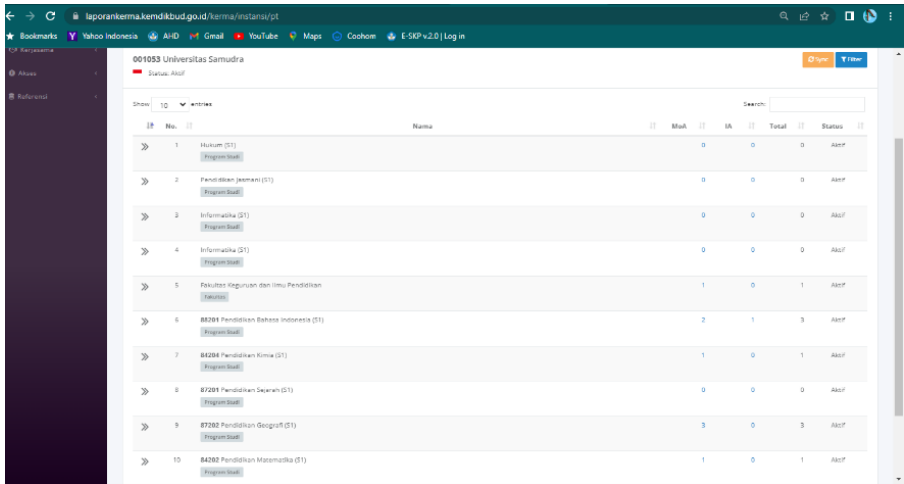
Urutan pendataan dokumen kerja sama sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan setiap dokumen kerja sama tidak bisa hanya berdiri sendiri, melainkan diharuskan adanya standarisasi urutan kepentingan untuk setiap dokumen kerja sama.

Tidak hanya itu, rincian pendataan juga harus sejalan dengan permintaan data pada aplikasi LAPORKERMA, sehingga setiap dokumen yang dilaporkan dapat diverifikasi dan bernilai.



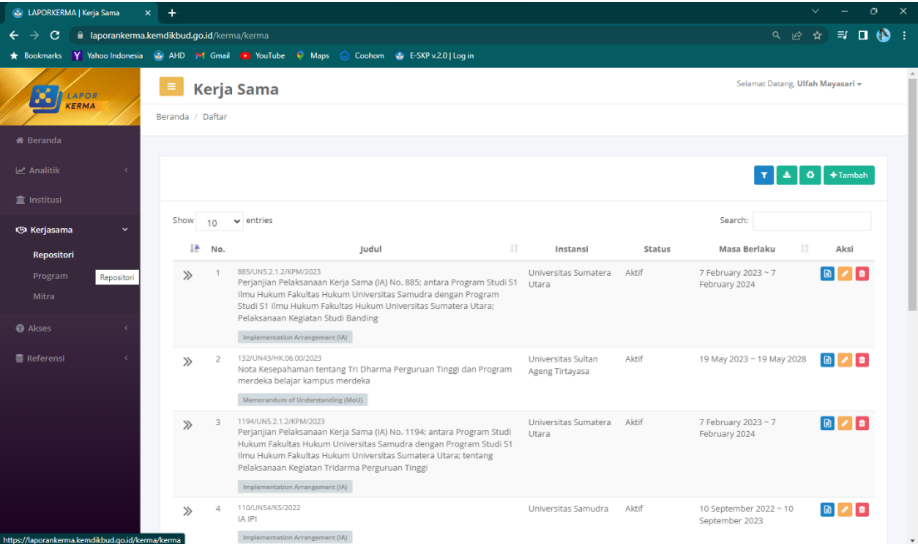
Gambar 5. Tampilan halaman LAPORKERMA menampilkan ketersinambungan antar dokumen kerja sama

Setelah operator mengisi setiap data yang diperlukan maka jumlah data yang telah dilaporkan akan terlihat pada laman **instansi** yang menunjukkan data kerja sama yang diklasifikasikan dengan jumlah per program studi.



Gambar 6. Tampilan jumlah dokumen kerja sama per prodi

Seluruh data yang sudah dilaporkan pada aplikasi LAPORKERMA akan muncul pada menu repositori yang dapat dilihat oleh setiap operator LAPKERMA dari Perguruan Tinggi lainnya.



Gambar 7. Tampilan rincian data laporan kerja sama pada menu repositori

D. SOP Pengumpulan Data

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SAMUDRA	NOMOR SOP	94/UN54/POS AP/KS/2022
	TGL PEMBUATAN	5 Oktober 2022
	TGL REVISI	6 Oktober 2022
	TGL EFEKTIF	7 Oktober 2022
	DISAHKAN OLEH	Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama Universitas Samudra  Zulhan, S.H., M.Si. NIP 197707312000121001
BIRO AKADEMIK, KEMAHASISWAAN, PERENCANAAN DAN KERJASAMA	JUDUL SOP	PELAPORAN HASIL KERJA SAMA
DASAR HUKUM		KUALIFIKASI PELAKSANA
1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Samudra 3 Permendikbud No 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi 4 Permen Ristekdikti No. 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Kerja Sama Di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.		1 mampu menguasai dibidang persuratan 2 mampu menguasai komputer 3 memiliki sifat yang jujur, amanah, berkarakter dan cekatan dalam bidangnya
KETERKAITAN		PERALATAN/PERLENGKAPAN
1 SOP PELAKSANAAN KERJA SAMA INISIASI UNIVERSITAS 2 SOP PENJAJAKAN KERJA SAMA INISIASI INSTITUSI/LEMBAGA/LAINNYA 3 SOP PELAKSANAAN KERJA SAMA		1 Komputer/Scanner/Printer/Jaringan internet 2 Alat Tulis Kantor 3 Lemari arsip
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
Jika tidak dilaksanakan sesuai SOP, maka Layanan ini tidak akan berjalan dengan lancar		Disimpan sebagai data elektronik dan manual

PELAPORAN HASIL KERJA SAMA								
No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Biro AKPK	Bagian Kerja Sama	Fakultas, UPT, Lembaga	Operator LAPORKERMA	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Memerintahkan Bagian Kerja Sama untuk mengirimkan surat permintaan dokumen kerjasama dari Fakultas, UPT, Lembaga					Surat Permintaan Dokumen	30 Menit	Surat Permohonan Dokumen
2	Menyiapkan surat permintaan dokumen kerja sama ke Fakultas, UPT, Lembaga					Surat Permintaan Dokumen	5 Menit	Surat Permohonan Dokumen
3	Mengirimkan dokumen kerjasama ke bagian Kerja Sama					File Dokumen kerja sama	1 hari	File Dokumen kerja sama
4	Membuat rekapitulasi dokumen kerja sama, dan meneruskan ke oprator LAPORKERMA					Form rekapitulasi Kerja Sama	1 Jam	Form rekapitulasi Kerja Sama
5	Melakukan klasifikasi jenis dokumen kerjasama					Dokumen Kerja Sama	1 Jam	Dokumen Kerja Sama
6	Melakukan penginputan data kerjasama kedalam aplikasi LAPORKERMA DIKTIRISTEK					Data Kerja Sama	30 Menit	Data Kerja Sama

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 7

A. PENETAPAN

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 89);
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1109);
- g. Keputusan Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2021-2025 .

B. PENGUKURAN

Pembelajaran dalam kelas berupa persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai bagian bobot evaluasi.

Definisi Operasional

- a. Kriteria metode pembelajaran
Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
 - 1) Pemecahan kasus (*case method*):
 - a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 - 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):
 - a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek

- dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e) kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi
- 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

Cara perhitungan Indikator Kinerja
IKU 7 : Pembelajaran Dalam Kelas

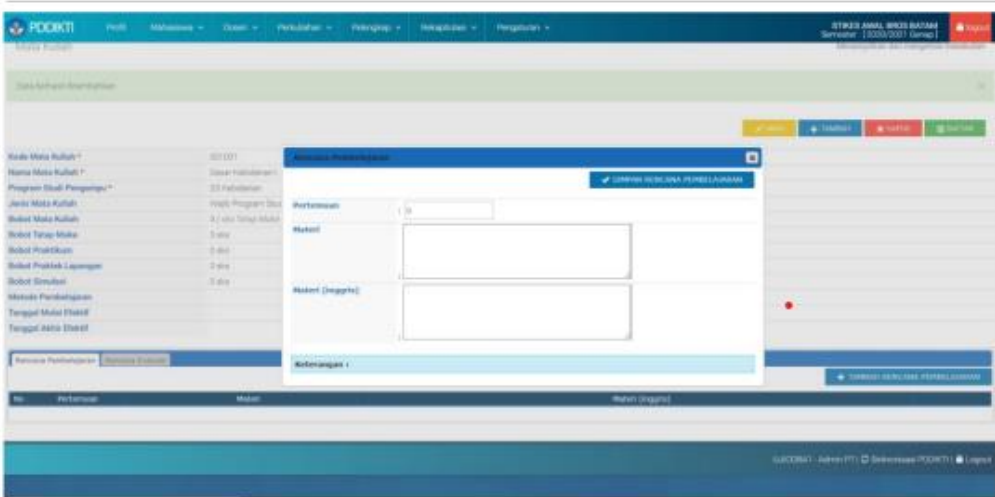
SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
IKU	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

		Penjelasan
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Formula	$\frac{n}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

C. EVALUASI

Pada IKU kelas yang kolaboratif dan partisipatif, atribut data yang berhubungan terdiri dari mata kuliah dan standar. Data untuk keperluan IKU ini nantinya akan didapatkan dari aplikasi PDDikti Feeder yang secara rutin akan didatakan oleh Perguruan Tinggi.

Pihak Perguruan Tinggi harus menginputkan rincian pada tab Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi, namun untuk data yang akan diambil sebagai penilaian IKU 7 yaitu data mata kuliah yang sudah terdata dalam kurikulum pada laman PDDikti Feeder dari tab.



Tampilan tab Rencana Pembelajaran

Rencana Evaluasi						Simpan	Tutup
No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot (%) *	Deskripsi (Indonesia) *	Deskripsi (Inggris)		
1	Aktivitas Partisipatif	-	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		
2	Hasil Proyek	-	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		
3	Kognitif/ Pengetahuan	Tugas	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		
4	Kognitif/ Pengetahuan	Quiz	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		
5	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		
6	Kognitif/ Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	Bobot 0	Deskripsi (Indonesia)	Deskripsi (Inggris)		

Tampilan tab Rencana Evaluasi

- Rencana evaluasi mata kuliah ini terdiri dari 3 basis evaluasi, yaitu:
1. Aktivitas Partisipatif : dihitung sebagai *case method*
 2. Hasil Project : dihitung sebagai *project based learning*
 3. Kognitif atau Pengetahuan : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS

Kelengkapan dokumen IKU 7 yang akan digunakan sebagai bahan verifikasi dapat dilampirkan pada kolom Deskripsi di Rencana Evaluasi dalam bentuk link (URL lengkap) yang dapat diakses.

Format dokumen mengikuti format yang digunakan oleh Perguruan Tinggi.

Dokumen/bukti yang dikumpulkan, yaitu :

1. Pengumpulan bukti untuk setiap mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 7
2. Bukti pendukung a. Dokumen RPS (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan b. Rincian laporan hasil penilaian dan/ atau rancangan tugas case base/project base learning.

1. **PENGUMPULAN**

Pengumpulan dilakukan melalui form/sistem pengisian data IKU 7. Data yang diinputkan berupa :

- Kode mata kuliah
- Nama mata kuliah
- Semester terjadwal
- Deskripsi aktifitas partisipatif
- Bobot aktifitas partisipatif
- Deskripsi hasil proyek
- Bobot hasil proyek
- Deskripsi kognitif/penugasan
- Bobot kognitif/penugasan
- Deskripsi kognitif/quiz
- Bobot kognitif/quiz
- Deskripsi kognitif/ujian tengah semester
- Bobot kognitif ujian tengah semester
- Deskripsi kognitif/ujian akhir semester
- Bobot kognitif ujian akhir semester
- Rencana Pembelajaran Semester
- Bukti pelaksanaan pembelajaran

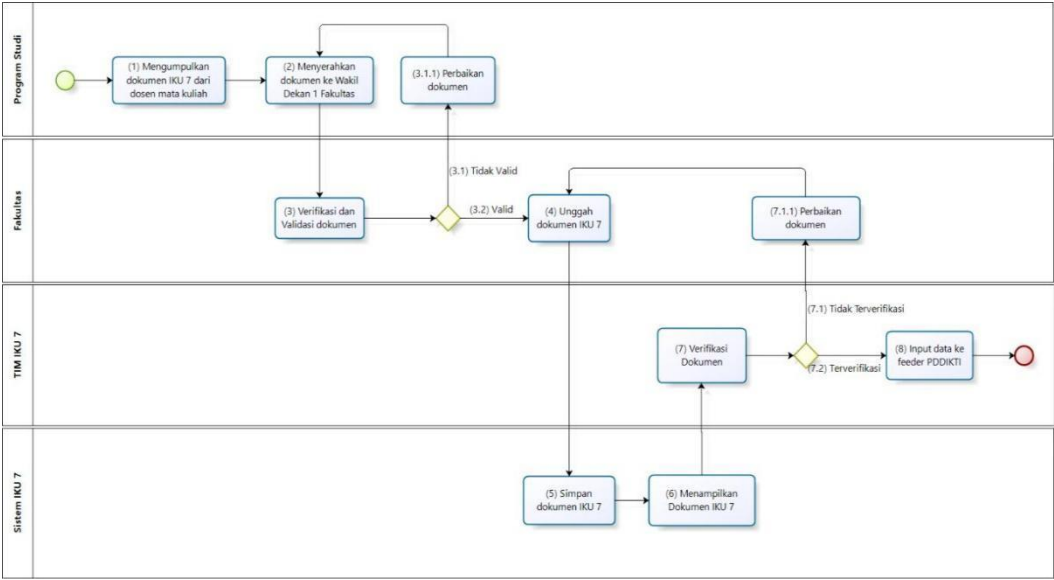
2. **VALIDASI**

50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (casemethod) dan/atau presentasi akhir project-based learning.

3. **EVALUASI**

Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek.

D. **SOP PENGUMPULAN DATA**



1. **Pihak Yang Terlibat**

- a. Pimpinan Program Studi dan dosen mata kuliah
- b. Pimpinan Fakultas dan Wakil Dekan I (bid. Akademik)
- c. Tim Kerja IKU 7
- d. Sistem Informasi IKU 7

2. Aturan Validasi dan Verifikasi
 - a. Validasi dilakukan pada pembobotan komponen evaluasi mata kuliah dan deskripsi komponen evaluasi.
 - b. Bobot komponen evaluasi partisipatif dan/atau proyek diharuskan $\geq 50\%$ dari keseluruhan total penilaian kelas.
 - c. Deskripsi komponen evaluasi harus memuat penjelasan yang menunjukkan terlaksananya CBL dan/atau PjBL.
 - d. Verifikasi dilakukan pada dokumen RPS dan bukti pelaksanaan CBL dan/atau PjBL.
 - e. RPS harus memuat komponen evaluasi dan metode pembelajaran CBL dan/atau PjBL.
3. Prosedur Operasional
 - a. Program studi mengumpulkan dokumen IKU 7 dari dosen mata kuliah. Dokumen yang diserahkan oleh dosen mata kuliah adalah RPS, bukti pelaksanaan perkuliahan menggunakan metode CBL dan/atau PjBL dan evaluasi pembelajaran dalam bentuk DPNA.
 - b. Program Studi menyerahkan dokumen IKU 7 ke pimpinan fakultas. Dokumen yang dikumpulkan
 - 1) diserahkan ke pimpinan fakultas dalam hal ini Wakil Dekan I (bid. Akademik)
 - 2) Wakil Dekan I melakukan verifikasi dan validasi dokumen. Verifikasi dan validasi dokumen dilakukan agar sesuai dengan ketentuan penilaian IKU 7 (lihat poin 2 tentang aturan verifikasi dan validasi).
 - (b.1) Dokumen dikatakan tidak valid jika ditemukan komponen penilaian dan deskripsi tidak sesuai dengan RPS
 - (b.2) Dokumen dikatakan valid jika sudah sesuai dengan ketentuan IKU 7
 - c. Wakil Dekan I mengunggah dokumen IKU 7 pada sistem yang sudah disiapkan. Pengisian data dan dokumen berupa deskripsi komponen evaluasi, bobot evaluasi, RPS, dan bukti pelaksanaan
 - d. Sistem menyimpan data inputan dari Wakil Dekan I. Sistem melakukan penyimpanan data dan dokumen.
 - e. Sistem menampilkan informasi dokumen IKU 7. Sistem menampilkan informasi kepada Tim Kerja IKU 7 untuk selanjutnya diverifikasi kembali
 - f. Tim IKU 7 melakukan verifikasi dokumen. Verifikasi dokumen dilakukan dengan melihat kesesuaian RPS, bukti pelaksanaan perkuliahan, penilaian terhadap aturan IKU 7.
 - (f.1) Jika dinyatakan tidak terverifikasi maka dokumen dikembalikan ke Wakil Dekan 1 untuk selanjutnya diperbaiki dan diunggah kembali.
 - (f.2) Jika dinyatakan terverifikasi maka data siap untuk diinput ke feeder PDDIKTI.
 - g. Tim IKU 7 menginput data ke feeder PDDIKTI. Tim menginput data berdasarkan periode pelaporan PDDIKTI pada semester pelaporan di tahun berjalan.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)
 - a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari satu mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
 - e. Bukti pelaksanaan dapat berupa laporan proyek, aktifitas partisipatif dari LMS, monitoring evaluasi perkuliahan dan DPNA.
 - f. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).
2. Pemecahan kasus (*case method*)
 - a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha memecahkan sebuah kasus;
 - b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
 - c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan dan observasi.

PEDOMAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

A. PENETAPAN

Landasan Hukum Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

B. PENGUKURAN

Definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria Akreditasi dan sertifikasi :

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
- b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 - 1) British Accreditation Council (BAC);
 - 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);
 - 3) The Quality Assurance Agency (QAA);
 - 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business / AACSB International);
 - 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - 7) Hongkong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - 11) The Association of MBAs (AMBA);
 - 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - 13) international Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - 16) Royal Society of Chemistry (RSC);
 - 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).

IKU 8 : Akreditasi Internasional

SK	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
IKU	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

		Penjelasan
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Formula	$\frac{n}{t} \times 100$
	Keterangan :	n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.

Lembaga Akreditasi Internasional Yang Diakui

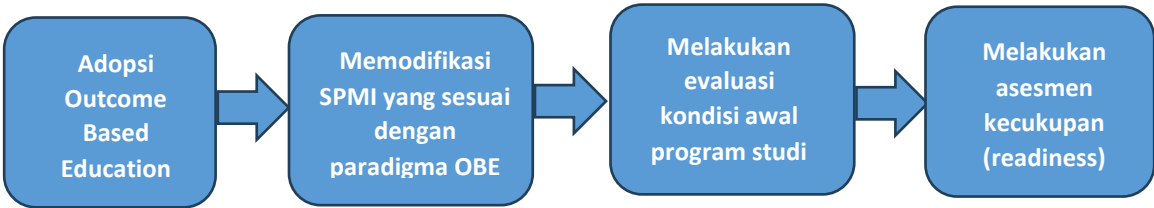
Dalam Perjanjian Internasional Lembaga Akreditasi Internasional selain yaag diakui dalam perjanjian internasional sebagai berikut juga diakui/ dinyatakan sebagai Lembaga akreditasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications(HKCAAVQ)
2. Higher Education Evalutation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)
3. Tertiary Aducation Quality and Standards Agency (TEQSA)
4. The Assaciation to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)
5. The Association of MBAs (AMBA)
6. EFMD Quality Improvement System (EQUIS)
7. International Accreditation Council for Business Education (IACBE)
8. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)
9. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)
10. Royal Society of Chemistry (RSC)
11. The Rehabilitation Council of India (RCI)
12. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)

BADAN/LEMBAGA REKOGNISI INTERNASIONAL RUJUKAN

1. ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology)
2. ASIIN (Acrediation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics)
3. JABEE (Japan Accreditation Board for Engineering Education)
4. KAAB (Korean Architecture Accrediting Board)
5. RSC (Royal Society of Chemistry),
6. AACSB (Association to Advance Collegiate of Schools of Business),
7. EQUIS/ EPAS (European Foundation for Management Development)
8. ABEST21 (The Alliance of Business Education and
9. IFT(Institute Food Technology),
10. SWST (Society of Wood Science and Technology);
11. WFME (The Word Federation for Medical Education);
12. RTPI(The Royal Town Planning Institute);
13. UNWTO-Tedqual (United Nations World Tourism Organization Tedqual);
14. IMarEST (Institute of Marine Engineering, Science and Technology);
15. AHPGS (Accreditation Agency in Health and Social Sciences);
16. APACPH (Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health);
17. AUN-QA (ASEAN University Network-Quality Assurance).

Tahap Persiapan Menuju Akreditasi Internasional



Berdasar praktik baik dari program studi yang terakreditasi/ tersertifikasi internasional paling tidak terdapat beberapa langkah strategis yang perlu dipersiapkan oleh programstudi dan institusi secara komprehensif maupun sebagai bagian dari proses evaluasi awal.

1) Adopsi Outcome-based Education (OBE).

Mengingat akreditasi/sertifikasi internasional menggunakan outcomes sebagai salah satu standar/kriterianya, maka satu-satu jalan agar bisa memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional adalah dengan mengubah paradigma pendidikan dengan mengadopsi OBE. Adopsi OBE dimulai dengan mengubah/memodifikasi kurikulum program studi dengan prinsip-prinsip OBE. Prinsip dasar OBE adalah constructive alignment, yaitu keselarasan antara program learning outcomes – teaching/learning (curriculum) – outcomes assessment. Secara umum, menyusun/memodifikasi kurikulum OBE dilakukan dengan tahapan :

- a. Merumuskan dan menyusun program learning outcomes.
- b. Menyusun kurikulum beserta pembelajarannya agar outcomes yang telah didefinisikan dapat dicapai.
- c. Merumuskan metodologi dan outcomes assessment plan untuk mengetahui apakah outcomes telah dicapai.
- d. Mengimplementasikan kurikulum OBE dalam beberapa tahun agar capaian outcomes dapat diukur.
- e. Melaksanakan outcomes assessment untuk setiap siklusnya.
- f. Hasil asesmen dan evaluasi outcomes selanjutnya digunakan untuk merumuskan program perbaikan yang diperlukan agar capaian outcomes dapat ditingkatkan.

2) Memodifikasi SPMI yang sesuai dengan paradigma OBE.

Badan akreditasi/sertifikasi internasional telah menetapkan outcomes lulusan dan program studi perlu memiliki sistem penjaminan mutu yang dapat menunjukkan bahwa outcomes telah tercapai. Untuk mencapai outcomes tersebut, dibutuhkan elemen-elemen pendidikan yang dapat digolongkan kedalam input dan proses, seperti dosen, staf pendukung, fasilitas pembelajaran, kurikulum dan continuous improvement mechanism. Oleh karena itu, selain kriteria tentang outcomes, setiap badan akreditasi internasional telah menetapkan standar/kriteria dari masing-masing elemen tersebut. Sebagai contoh, EAC-ABET menetapkan kriteria untuk akreditasi program studi sarjana (Baccalaureate) sebagai berikut :

- a. Students
- b. Program Educational Objectives
- c. Student Outcomes
- d. Continuous Improvement
- e. Curriculum
- f. Faculty
- g. Facilities
- h. Institutional Support
- i. Program Criteria

Untuk mengetahui apakah program studi telah memenuhi kriteria tersebut, perlu dibangun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dapat memonitor, mengakses dan mengevaluasi ketercapaian indikator-indikator seperti diuraikan dalam kriteria tersebut di atas.

3) Melakukan evaluasi kondisi awal program studi.

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah program studi sudah siap untuk mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional. Secara garis besar, evaluasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Asesmen outcomes minimal satu siklus.

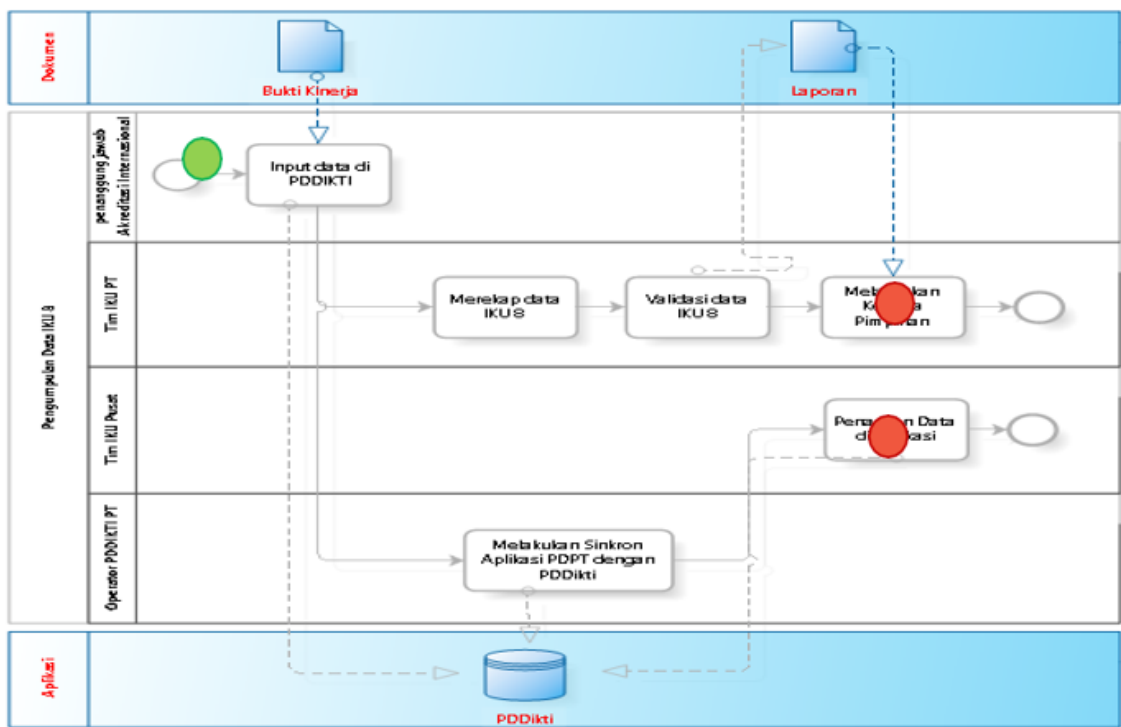
- b. Evaluasi kesesuaian/ketercapaian kriteria yang telah ditetapkan
- c. Analisis terhadap kesenjangan/gap untuk setiap standar/kriteria
- d. Penyusunan rencana perbaikan untuk memperkecil gap

4) **Melakukan asesmen kecukupan (readiness).**

Asesmen ini sebaiknya dilakukan dengan menghadirkan narasumber yang kompeten baik dari program studi yang telah terakreditasi internasional di Indonesia maupun narasumber asesor dari board of accreditation/certification yang dituju. Di dalam asesmen ini dapat dipresentasikan hasil evaluasi kondisi awal program studi yang telah dilakukan maupun upaya untuk perbaikannya. Tujuan asesmen ini adalah untuk mendapatkan gambaran kecukupan dan kesiapan program studi dan institusi secara lebih komprehensif sebagai unsur pendukung. Apabila sebuah program studi telah dianggap cukup oleh narasumber atau asesor maka langkah berikutnya adalah program studi dapat menyusun self-assessment report secara komprehensif.

Program studi dan institusi perlu mengupayakan di tahapan ini dokumen pendaftaran akreditasi/sertifikasi internasional secara lengkap.

C. SOP PENGUMPULAN DATA



- Data dan informasi yang dilaporkan merupakan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional dengan mengunggah Dokumen Bukti Akreditasi yang diterima
- Program Studi sesuai dengan status yang masih berlaku;
- Melampirkan surat pengantar dari Pimpinan Perguruan Tinggi;
- Melampirkan Laporan Hasil Akreditasi Internasional dari Lembaga Akreditasi Internasional bila ada
- Dokumen akreditasi dan sertifikasi yang diunggah dalam format pdf; dan
- Pelaporan yang diupload menggunakan username dan password operator PDDikti Perguruan Tinggi.

D. Definisi Operasional

Indikator Kinerja Utama bidang Akreditasi Internasional Program Studi merupakan IKU terakhir atau ke delapan adalah program studi berstandar internasional, dan hal ini berhubungan dengan akreditasi internasional. Sehingga PTN diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

Akreditasi internasional program studi umumnya menggunakan **Outcomes Based Education (OBE)** sebagai kriteria rujukan utamanya. OBE adalah sistem pendidikan yang fokus pada kemampuan yang dapat dilakukan mahasiswa di akhir pengalaman belajar mereka.

Struktur kurikulum dirancang sedemikian rupa agar kemampuan mahasiswa yang telah didefinisikan dapat dicapai

OBE mengharuskan mahasiswa untuk menunjukkan bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Dalam implementasinya, OBE menitikberatkan pada apa yang mahasiswa dapat atau mampu lakukan, bagaimana kita dapat membantu agar mahasiswa mencapai kemampuan itu, dan bagaimana kita tahu apakah mahasiswa telah mencapai/memiliki kemampuan tersebut. Jika belum, bagaimana kita melakukan perbaikan berkelanjutan agar kemampuan tersebut dapat dicapai atau Continuous Quality Improvement (CQI).

OBE mencakup tiga faktor utama :

- a. kurikulum berbasis outcomes;
- b. strategi pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (studentcentered);
- c. asesmen pembelajaran berbasis capaian outcome.